

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008
TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
DI KABUPATEN PANDEGLANG
(Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
Kabupaten Pandeglang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Oleh :

RAKHMAT BAKHTIAR

NIM 6661101697

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2014

ABSTRAK

RAKHMAT BAKHTIAR, 6661101697. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang).

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Kebijakan Publik.

Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang. Identifikasi masalah : 1) keterbukaan Informasi di Kabupaten Pandeglang masih belum optimal, kecenderungan pemerintah daerah menyembunyikan informasi penting yang seharusnya dibuka ke publik; 2) PPID Pembantu dalam hal ini adalah petugas yang berkaitan memberikan informasi publik masih belum memahami sepenuhnya isi dari UU KIP; dan 3) petugas PPID kurang memahami bahwa keterbukaan informasi adalah tolok ukur dari akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian: PPID Kabupaten Pandeglang. Karena jumlah populasi kecil, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, wawancara tidak terstruktur, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan uji t-test satu sampel. Hasil penelitian: Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang sudah optimal karena mencapai 85,54% dari hipotesis 75% yang diharapkan. Atau t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} ($17,57 > 1,981$). Kesimpulan: PPID telah berupaya dengan sangat baik untuk melayani masyarakat dalam menyediakan informasi yang telah dimohonkan sebelumnya oleh masyarakat, meskipun dalam beberapa hal terjadi ketidakpuasan dari pemohon informasi publik itu sendiri. Kurangnya pemahaman dari pemohon mengenai UU KIP dan informasi macam apa yang bisa dimohonkan maupun yang dikecualikan membuat petugas PPID harus memberikan penjelasan yang gamblang mengenai UU tersebut. Perselisihan informasi publik sering terjadi karena adanya *missed communication* antara pemohon dan petugas PPID. saran: harus ada sistem koordinasi informasi, yaitu sistem pelaporan dari masing-masing bidang kepada PPID atas daftar kegiatan dan informasi-informasi yang harus diumumkan secara berkala serta informasi yang terbuka untuk publik; Untuk mengoptimalisasi kinerja dari PPID, peneliti menyarankan agar pejabat PPID Utama maupun PPID Pembantu diharapkan tidak merangkap jabatan agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih fokus pada pemberian layanan informasi; membekali petugas PPID tentang tata cara pemberian pelayanan publik yang baik dan prima sehingga masyarakat sebagai pemohon merasa nyaman dan merasa dibantu maksimal oleh petugas pelayanan; keterbukaan informasi publik hendaknya diiringi dengan gerakan sosialisasi yang massif untuk warga masyarakat agar terbukanya pikiran masyarakat mengenai pentingnya informasi publik sehingga mendorong partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

RAKHMAT BAKHTIAR, 6661101697

Public Administration Studi Program, social science and politic science faculty. Sultan Ageng Tirtayasa University. The implementation of law number 14 year 2008 about public information transparation in Pandeglang city (study in information and documentation manager decision maker of pandeglang city).

Keywords : Decision Implementation, Public decision.

The implementation of law number 14 year 2008 about public information transparation in Pandeglang city. Problem Identifications : 1) information transpiration in pandeglang city is not in optimal yet, cause the district governor hides the important information which has to be published to all over public environment. 2) the manager decision maker of district information helper which the responsible to give public information doesn't understand well yet about the content of public information transparency law. 3) the responsible of the manager decision maker of district information doesn't understand well that information transparency is the example from acuntability of the district governor works. Research metode is descriptif quantitative. Research subject : the manager decision maker of district information of pandeglang city. Because of few population amount. The researcher used the saturated sampling technic. The submitting data with questioner giving, unstructured interview, observation, library study and documentation study. Data analysis uses t-test examination one sample. Research result : The implementation of law number 14 year 2008 about public information transparation in Pandeglang city has been in optimal because it reaches 85,54% from the hoped hypothesis 75%. Or t count is bigger than t table price (17,57>1,981). The conclusion : the manager decision maker of district information has done the effort very well to serve the people to give the information which has been asked before by the people. Although there are unsatisfactions from the asker of the public information. Less understanding from the asker about public information transparency law and what about the information which they needed. Public information deviation happened because of missed communication between the asker and the responsible of public information transparency law. Suggestions : must be there are information coordination system, reporting system from every sectors to the manager decision maker of district information about the list of activities and informations which has to be concerned announced and transparency information into the public. To optimalize works of the manager decision maker of district information. To equip the responsible of the the manager decision maker of district information about the way to give good public service to make the people satisfied from that service. Information transpiration must be followed by massive socialization to the people for the open minds of the people about the important of the public information to support people participations.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rakhmat Bakhtiar

NIM : 6661101697

Tempat Tanggal Lahir: Pandeglang, 19 Januari 1991

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Publik Di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang) adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar kesarjaan saya bisa dicabut.

Serang, Desember 2014



Rakhmat Bakhtiar

LEMBAR PERSETUJUAN

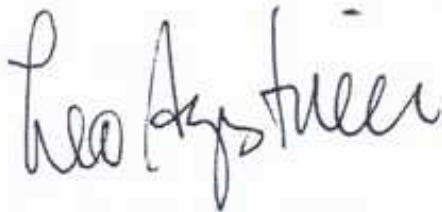
Nama : **Rakhmat Bakhtiar**
NIM : **6661101697**
Judul : **IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14**
Skripsi : **TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI**
PUBLIK DI KABUPATEN PANDEGLANG
(STUDI PADA PEJABAT PENGELOLA INFORMASI
DAN DOKUMENTASI KABUPATEN PANDEGLANG)

Serang, 20 Oktober 2014

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I



Leo Agustino.,Ph.D
NIP. 197408032003121001

Pembimbing II



Kandung Spto Nugroho
NIP. 197809182005011002

Mengetahui
Dekan Fisip Untirta



DR. Agus Sjaafari.,M.Si
NIP. 197108242005011002

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rakhmat Bakhtiar
NIM : 6661101697
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14
TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI
PUBLIK DI KABUPATEN PANDEGLANG
(STUDI PADA PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN
DOKUMENTASI KABUPATEN PANDEGLANG)

Telah Diuji di Hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 9
Desember 2014 dan dinyatakan LULUS.

Serang, Desember 2014

Ketua Penguji

(Hasuri, SE.,M.Si)
NIP. 196202032000121001

Anggota :

(Gandung Ismanto, S,Sos.,MM)
NIP. 197408032003121001


Anggota :

(Kandung Sapto Nugroho.,M.Si)
NIP. 197809182005011002

Mengetahui,

Dekan Fisip Untirta

DR. Agus Sjafari.,M.Si
NIP. 197108242005011002

Ketua Program Studi
Ilmu Adminstrasi Negara

Rahmawati.,S.Sos.,M.Si
NIP. 197905252005012001

MOTTO

Hidup Untuk Menghidupi, Bergerak Dan Menggerakkan

Hidup Jujur, Santun Dan Amanah

-Moch. Hatta-

Skripsi ini kupepersembahkan untuk :

*Kedua orang tuaku, kaka, adik dan seluruh
keluargaku....*

- Terima Kasih -

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT, serta shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, sahabat beserta keluarganya, karena dengan ridho, rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang berlimpah sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)”**.

Dengan selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang senantiasa selalu mendukung peneliti dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Maka peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sholeh Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. DR. Agus Sjafari.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
3. Kandung Supto Nugroho, S.Sos., M.Si., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa serta selaku

dosen Pembimbing II yang membimbing dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi, terima kasih atas arahan dan pembelajarannya.

4. Mia Dwiana W.,S.Sos.,M.I.Kom., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Gandung Ismanto.,S.Sos., MM., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
6. Rahmawati.,S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
7. Ipah Ema Jumiati.,S.IP.,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
8. Leo Agustino, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi, terima kasih atas arahan dan pembelajarannya.
9. Semua Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah membekali ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
10. Yahya Gunawan Kasbin.S.Sos., selaku Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan .
11. Bagian Organisasi Setda Kabupaten Pandeglang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
12. Bagian Humas Setda Kabupaten Pandeglang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.

13. Seluruh Pegawai dan Staf Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
14. Seluruh Pegawai dan Staf Setda Kabupaten Pandeglang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
15. Kedua Orang tua tercinta khususnya ibunda yang telah memberikan do'a, dorongan semangat dan nasehatnya, keluarga peneliti tercinta terima kasih atas segenap perhatian dan motivasinya, canda tawa serta dukungannya untuk peneliti. Kakak dan adik-adikku, Dian Wahyu Danial.,S.IP dan Alia Farhana. Semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi keluargaku dan terjaga keharmonisannya.
16. Sahabat-sahabat terbaikku dan teman-teman seperjuanganku, Andri Wijaya, Aat Qodrat, Indri Sutopo, Wisnu Wardhani, Arif Ma'arif, Ratu Mila, Ike, Dedeh, Icha, Mamay, Kharisma, terima kasih atas do'a dan dukungannya. Untuk semua teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2010, khususnya non reguler terima kasih semuanya atas bantuan, motivasi dan dukungannya untuk teman-temanku yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
17. Para senior Ilmu Administrasi Negara dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, terima kasih atas bantuan dan semua informasi yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata peneliti berharap dan berdoa untuk pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT, serta peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga peneliti dengan rendah hati menerima masukan dari

semua pihak agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi, dan peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan kepada pembaca umumnya.

Serang, Desember 2014
Peneliti

Rakhmat Bakhtiar

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

ABSTRACT

PERNYATAAN ORIGINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR DIAGRAM x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Identifikasi Masalah 15

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.3. Pembatasan Masalah..... | 15 |
| 1.4. Rumusan Masalah..... | 16 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 16 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 16 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 17 |

BAB II DESKRIPSI TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 2.1. Deskripsi Teori | 21 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 40 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian | 42 |
| 2.4. Hipotesis Penelitian | 46 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian..... | 48 |
| 3.2. Instrumen Penelitian | 49 |
| 3.3. Populasi dan Sampel..... | 56 |
| 3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 59 |
| 3.5. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 63 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian | 64 |
| 4.2. Pengujian Persyaratan Statistik | 70 |
| 4.3. Deskripsi Data | 74 |
| 4.4. Pengujian Hipotesis | 120 |

4.5. Interpretasi Hasil Penelitian..... 123

4.6. Pembahasan 125

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 129

5.2. Saran 130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Siklus Skematik Dalam Pembuatan Kebijakan Publik | 33 |
| Gambar 2.1. Alur Kerangka Berfikir Penelitian | 45 |
| Gambar 4.1. Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis | 123 |
| Gambar 4.2. Interval | 124 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Strukur PPID Kabupaten Pandeglang | 8 |
| Tabel 1.2. Daftar PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang..... | 10 |
| Tabel 3.1. Skoring Item Instrumen | 49 |
| Tabel 3.2. Instrumen Penelitian | 50 |
| Tabel 3.3. Jadwal Penelitian..... | 63 |
| Tabel 4.1. Strukur PPID Kabupaten Pandeglang | 68 |
| Tabel 4.2. Daftar PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang..... | 69 |
| Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen | 71 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas | 74 |
| Tabel 4.5. Skor Tiap-Tiap Sub Variabel | 126 |

DAFTAR DIAGRAM

| | Halaman |
|--|---------|
| Diagram 4.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 75 |
| Diagram 4.2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 76 |
| Diagram 4.3. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 1 | 78 |
| Diagram 4.4. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 4 | 79 |
| Diagram 4.5. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 5 | 80 |
| Diagram 4.6. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 6 | 81 |
| Diagram 4.7. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 7 | 82 |
| Diagram 4.8. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 9 | 83 |
| Diagram 4.9. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 10 | 84 |
| Diagram 4.10. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 11 | 85 |
| Diagram 4.11. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 12 | 86 |
| Diagram 4.12. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 13 | 88 |
| Diagram 4.13. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 15 | 89 |
| Diagram 4.14. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 16 | 90 |
| Diagram 4.15. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 18 | 91 |

| | |
|---|-----|
| Diagram 4.16. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 19 | 92 |
| Diagram 4.17. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 20 | 93 |
| Diagram 4.18. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 21 | 94 |
| Diagram 4.19. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 22 | 95 |
| Diagram 4.20. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 23 | 96 |
| Diagram 4.21. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 25 | 97 |
| Diagram 4.22. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 26 | 98 |
| Diagram 4.23. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 27 | 99 |
| Diagram 4.24. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 28 | 100 |
| Diagram 4.25. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 29 | 101 |
| Diagram 4.26. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 31 | 102 |
| Diagram 4.27. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 32 | 103 |
| Diagram 4.28. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 33 | 104 |
| Diagram 4.29. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 35 | 105 |
| Diagram 4.30. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 36 | 106 |
| Diagram 4.31. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 38 | 108 |
| Diagram 4.32. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 39 | 109 |

| | |
|---|-----|
| Diagram 4.33. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 40 | 110 |
| Diagram 4.34. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 41 | 111 |
| Diagram 4.35. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 42 | 112 |
| Diagram 4.36. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 44 | 113 |
| Diagram 4.37. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 45 | 114 |
| Diagram 4.38. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 46 | 115 |
| Diagram 4.39. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 47 | 116 |
| Diagram 4.40. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 49 | 117 |
| Diagram 4.41. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 50 | 118 |
| Diagram 4.42. Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 51 | 119 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang majemuk karena terdiri dari berbagai etnis. Sebagai negara yang majemuk, negara kita sangat rentan terhadap ancaman disintegrasi bangsa yang merupakan efek dari semakin berkembangnya peradaban (globalisasi), ancaman disintegrasi bangsa muncul dari cara pandang yang salah mengenai paham primordialisme yang sejalan dengan menipisnya rasa nasionalisme. Di saat menipisnya nilai-nilai nasionalisme pada diri manusia Indonesia, berbagai hasutan dan isu-isu baik politik, ekonomi, pendidikan, agama dan sosial budaya dapat memicu timbulnya berbagai konflik di daerah-daerah Indonesia, hal inilah yang merupakan akar dari timbulnya disintegrasi. Keterbatasan Sumber Daya Manusia serta buruknya moral manusia Indonesia menyebabkan manusia Indonesia mudah dihasut dan diprovokasi yang tidak baik oleh bangsa lain. Hal ini tentu saja mengancam elemen persatuan dan kesatuan bangsa yang telah ada.

Arus globalisasi menyebabkan perkembangan kehidupan masyarakat menjadi semakin kompleks. Derasnya arus globalisasi, menyebabkan kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Mulai dari kebutuhan akan informasi, hiburan, dan tentu saja kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari (sandang, papan, dan pangan).

Jika sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut tersedia, maka kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Tapi apabila sumber-sumber tersebut langka, maka hal ini menjadi persoalan hidup bagi manusia. Persoalan seperti ini merupakan tanggung jawab negara sebagai sebuah institusi yang menaungi masyarakat sebagai anggota dari suatu negara. Persoalan tersebut memerlukan pemecahan serius yaitu pemecahan secara kolektif. Disinilah birokrasi memiliki peranan yang sangat penting untuk berfikir, menganalisa, dan mencari solusi dari persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat. Selain pemerintah pusat, pemerintah daerah juga harus peka terhadap persoalan yang terjadi dalam masyarakat. Inilah yang diharapkan oleh masyarakat ketika konsep otonomi daerah dicetuskan lalu disahkan melalui undang-undang.

Hak untuk memperoleh informasi adalah hak asasi manusia. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Salah satu tema penting dalam perbincangan demokratisasi di Indonesia adalah keterbukaan informasi publik. Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan pribadi dan lingkungan sosial serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional. Keterbukaan informasi merupakan salah satu ciri dari demokrasi. Keterbukaan informasi berfungsi untuk mengawal kinerja negara dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Untuk itulah, setiap pejabat

publik memiliki kewajiban dalam transparansi informasi yang ingin diketahui masyarakat. Keterbukaan informasi adalah sebuah sarana dalam optimalisasi pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Menurut pasal 22 ayat 77 Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, badan publik berkewajiban menyediakan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan kepada pengguna informasi publik dan wajib memberikan jawaban paling lambat sepuluh hari kerja terhadap pemohon informasi publik. Badan publik adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), atau organisasi nonpemerintah sepanjang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari APBN dan/atau APBD.

Keterbukaan informasi merupakan sebuah cirri dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Keterbukaan informasi merupakan bagian dari bentuk akuntabilitas publik dari pejabat publik kepada masyarakat

sebagai bentuk pertanggungjawaban. Wacana tentang *good governance* atau pemerintahan yang baik merupakan isu yang paling mengemuka belakangan ini. Tuntutan masyarakat agar pengelolaan negara dijalankan secara amanah dan bertanggung jawab adalah sejalan dengan keinginan global masyarakat internasional pada saat ini.

Istilah *governance* dalam bahasa Inggris berarti “*the act, fact, manner of governing*”, yang berarti adalah suatu proses kegiatan. Kooiman (dalam Sedarmayanti 2004:2) mengemukakan bahwa *governance* adalah “*..serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintah dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut*”. Pada dasarnya istilah *governance* bukan hanya berarti pemerintahan sebagai suatu kegiatan saja, melainkan juga mengacu kepada arti pengurusan, pengarahan, dan pembinaan penyelenggaraan. Dan berdasarkan dari apa yang diungkapkan Kooiman di atas, dapat dipahami bahwa keterlibatan masyarakat dalam system pemerintah merupakan semangat yang terdapat dalam konsep *good governance*.

Dari istilah tersebut di atas dapat diketahui bahwa istilah *governance* tidak hanya berarti sebagai suatu kegiatan, tetapi juga mengandung arti pengurusan, pengelolaan, pengarahan, pembinaan, penyelenggaraan dan bisa juga diartikan pemerintahan. Pemahaman umum tentang *good governance* mulai mengemuka di Indonesia sejak tahun 1990-an dan semakin populer pada era tahun 2000-an. Pemerintahan yang baik banyak diperkenalkan oleh lembaga donor atau pemberi pinjaman luar negeri seperti World Bank, Asean Development Bank, IMF

maupun lembaga-lembaga pemberi pinjaman lainnya yang berasal dari negara-negara maju. *Good governance* dijadikan aspek pertimbangan lembaga donor dalam memberikan pinjaman maupun hibah.

Dalam *good governance*, akuntabilitas publik merupakan elemen terpenting dan merupakan tantangan utama yang dihadapi pemerintah dan pegawai negeri. Akuntabilitas berada dalam ilmu sosial yang menyangkut berbagai cabang ilmu sosial lainnya, seperti ekonomi, administrasi, politik, perilaku, dan budaya. Selain itu, akuntabilitas juga sangat terkait dengan sikap dan semangat pertanggungjawaban seseorang.

Menurut J.B. *Ghartey* (dalam modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (edisi kedua) – LAN) akuntabilitas ditujukan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan pelayanan apa, siapa, kepada siapa, milik siapa, yang mana, dan bagaimana. Pertanyaan yang memerlukan jawaban tersebut antara lain, apa yang dipertanggungjawabkan, mengapa pertanggungjawabkan harus diserahkan, kepada siapa pertanggungjawaban tersebut diserahkan, siapa yang bertanggungjawab terhadap berbagai bagian kegiatan dalam masyarakat, apakah pertanggungjawaban berjalan seiring dengan kewenangan yang memadai, dan lain sebagainya. Dalam modul yang sama dijelaskan bahwa akuntabilitas secara filosofi timbul karena adanya kekuasaan yang berupa mandat/amanah yang diberikan kepada seseorang atau pihak tertentu untuk menjalankan tugasnya dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan sarana pendukung yang ada.

Dalam penyelenggaraan pemerintah sangat diperlukan akuntabilitas sebagai wujud dari pertanggungjawaban pemerintah atas semua hal yang telah dikerjakannya. Konsep idealnya seorang pejabat publik harus mampu mengembangkan sikap-sikap yang menunjukkan adanya akuntabilitas terhadap rakyat. Kasus-kasus korupsi dan kejahatan terhadap jabatan lainnya merupakan sebuah bukti nyata masih banyak pejabat publik yang tidak bersikap akuntabel dan menjunjung tinggi akuntabilitas terhadap rakyat. Rakyatlah yang akan menilai seberapa jauh para pejabat publik itu mampu menghasilkan suatu pekerjaan yang selalu ditunjukkan dengan akuntabilitas yang tinggi. Ketika para pejabat publik tidak mampu mempertanggungjawabkannya berdasarkan asas transparansi, maka seringkali rakyat mengeluhkan dan cenderung menyatakan bahwa seorang pejabat itu tidak mampu bertindak sesuai dengan amanah mereka. Rakyat hanyalah dijadikan sebagai alat untuk mampu merealisasikan kepentingan para pejabat publik. Ketika kepemimpinan pejabat publik menyakiti hati rakyat, seperti banyak ditampilkan di berbagai daerah di Indonesia terjadilah demo dimana-mana yang hanya menuntut kepemimpinan seorang pejabat publik dapat ditanggalkan. Contohnya adalah di Provinsi Banten, mahasiswa menuntut mundur Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah karena diduga menyelewengkan dana hibah Bantuan Sosial (Bansos) 2011 sebesar Rp. 340 miliar yang penggunaannya tidak akuntabel dan hanya memperkaya krooni-kroninya (<http://news.okezone.com> 9 Desember 2014).

Sementara itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) merupakan angin segar bagi masyarakat

yang menginginkan transparansi di segala sektor apalagi yang menyangkut sektor publik. UU KIP merupakan momentum yang baik untuk terwujudnya pemerintahan yang akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Diharapkan dengan terwujudnya UU KIP, akuntabilitas publik terwujud tidak hanya dari pemerintah pusat saja. Tetapi juga ke daerah-daerah otonom yang ada di negara kita.

Pelaksanaan otonomi daerah yang transparan dan akuntabel dilakukan dengan memberikan kebebasan untuk mengelola informasi publik berdasarkan aturan yang dibuat oleh masing-masing daerah. Dalam fungsinya sebagai badan publik, Pemerintah Kabupaten Pandeglang juga berkewajiban memberikan informasi apapun terhadap warga masyarakat yang membutuhkan informasi tentang segala hal yang menyangkut tata kelola pemerintahan agar terwujudnya pemerintahan yang akuntabel sesuai dengan amanah *good governance*. Pemerintah Kabupaten Pandeglang harus berperan aktif demi terwujudnya akuntabilitas publik yang diinginkan oleh masyarakat di Kabupaten Pandeglang.

Demi terwujudnya cita-cita tersebut dan juga sebagai amanah dari UU KIP yang telah berlaku, serta untuk mengelola pelayanan informasi dan dokumentasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang, Bupati menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Untuk menunjang kinerja PPID, pemerintah Kabupaten Pandeglang membuat Standar Operasional Pelayanan (SOP) mengenai layanan informasi publik yang ditandai dengan disahkannya Peraturan Bupati (Perbup) Pandeglang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Standar Prosedur Operasional Layanan Informasi Publik dan Tata Kerja Pejabat Pengelola

Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Dan Surat Keputusan Bupati Pandeglang Nomor 042/Kep.198-Huk/2011 Tentang Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Pandeglang. Jabatan PPID utama melekat pada pejabat struktural yang membidangi tugas dan fungsi pelayanan informasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang yaitu Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang yang secara *ex-officio* merangkap sebagai PPID Utama Kabupaten Pandeglang. Kantor PPID Pandeglang berkedudukan di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang. Dalam menjalankan tugasnya, PPID Utama dibantu oleh PPID Pembantu yang berada di lingkungan SKPD dan atau pejabat fungsional dengan susunan struktur pengelola informasi dan dokumentasi sebagai berikut :

Tabel 1.1

Struktur PPID Kabupaten Pandeglang

| | | | |
|--|---|----|---|
| Atasan langsung PPID | : | 1. | Bupati Pandeglang |
| | | 2. | Wakil Bupati Pandeglang |
| Tim Pertimbangan PPID | : | 1. | Sekretaris Daerah Kabupaten Pandeglang |
| | | 2. | Asisten Pemkesra Setda Kabupaten Pandeglang |
| | | 3. | Asisten perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Pandeglang |
| | | 4. | Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Pandeglang |
| | | 5. | Kepala SKPD Terkait |
| | | 6. | Staf Ahli Bupati |
| Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) | : | | Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang |

| | | |
|--|---|---|
| Bidang Pelayanan Informasi | : | Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Pandeglang |
| Bidang Pengelolaan Informasi | : | Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi |
| Bidang Dokumentasi dan Arsip | : | Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang |
| Bidang Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa | : | Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan |
| PPID Pembantu | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekertaris Dinas 2. Sekretaris Badan 3. Sekretaris Inspektorat 4. Sekretaris Kecamatan 5. Sekretaris Kelurahan 6. Sekretaris Desa dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang 7. Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Pandeglang 8. Kepala Bagian Tata Usaha Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BBPT) Kabupaten Pandeglang 9. Kepala Bagian Rumah Tangga dan Protokol Pada Sekertariat DPRD Kabupaten Pandeglang 10. Kasubag Tata Usaha Pada Satuan Polisi Pamong Praja 11. Kasubag Tata Usaha Kantor Ketahanan Pangan 12. Kasubag Tata Usaha Kantor Lingkungan Hidup 13. Kasubag Tata Usaha Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang 14. Kepala Sekertariat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Berkah Pandeglang |

Sumber : Surat Keputusan Bupati Nomor 042/Kep.198-Huk/2011

Adapun daftar Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang merupakan PPID pembantu di lingkungan pemerintahan Kabupaten Pandeglang sebagai berikut:

Tabel 1.2

Daftar PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang

| NO | NAMA DINAS/INTANSI |
|----|---|
| 1 | Sekretariat Dewan |
| 2 | Inspektorat |
| 3 | Badan pelayanan perizinan terpadu |
| 4 | Dinas Pendidikan |
| 5 | Dinas Kesehatan |
| 6 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi |
| 7 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| 8 | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi |
| 9 | Dinas Pekerjaan Umum |
| 10 | Dinas Koperasi dan UMKM |
| 11 | Dinas Pemuda dan Olahraga |
| 12 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata |
| 13 | Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pset |
| 14 | Dinas Tata Ruang, Kebersihan Pertamanan |
| 15 | Dinas Kelautan Perikanan |
| 16 | Dinas Pertanian dan Perkebunan |
| 17 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 18 | Dinas Kehutanan |
| 19 | Dinas Pertambangan dan Energi |
| 20 | Dinas Perindustrian Perdagangan Pasar |
| 21 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| 22 | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa |
| 23 | Badan Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan KB |
| 24 | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik |
| 25 | Badan Kepegawaian Daerah |
| 26 | Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan |
| 27 | Kantor Lingkungan Hidup |
| 28 | Kantor Ketahanan Pangan |
| 29 | Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi |
| 30 | Kantor Polisi Pamong Praja |
| 31 | RSUD Berkah |
| 32 | PDAM Tirta Berkah |
| 33 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| 34 | Bagian Umum Setda kabupaten Pandeglang |
| 35 | Bagian Organisasi Setda Kabupaten Pandeglang |
| 36 | Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Pandeglang |

| | |
|----|---|
| 37 | Bagian Hukum Setda Kabupaten Pandeglang |
| 38 | Bagian Administrasi Perekonomian Kabupaten Pandeglang |
| 39 | Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Pandeglang |
| 40 | Bagian Sumberdaya Alam setda Kabupaten Pandeglang |
| 41 | Bagian Kesra setda Kabupaten Pandeglang |

Sumber : Humas Setda Kabupaten Pandeglang

Dalam Surat Keputusan Bupati Nomor 042/Kep.198-Huk/2011, tugas pokok PPID sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Surat Keputusan Bupati Nomor 042/Kep.198-Huk/2011 sebagai berikut: mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi dari satuan kerja di lingkungan pemerintah Kabupaten Pandeglang, menyimpan dan mendokumentasikan, menyediakan dan memberi pelayanan informasi kepada publik, melakukan verifikasi bahan informasi publik, melakukan pemutakhiran informasi dan dokumentasi, menyediakan informasi dan dokumentasi untuk diakses oleh masyarakat, melakukan intervensi informasi yang dikecualikan untuk dilakukan uji konsekuensi oleh tim pertimbangan dan membuat laporan pelayanan informasi.

Tugas PPID Utama dan PPID Pembantu dapat dilihat dari fungsi antara PPID Utama dan PPID Pembantu, PPID Utama mempunyai fungsi sebagai lembaga atau pemberi informasi yang berfungsi untuk mengkoordinasikan dan merumuskan kebijakan serta membantu PPID pembantu dalam hal penanganan pemberian informasi, sengketa informasi dan juga dalam perumusan kebijakan lainnya yang bersifat dinamis, sedangkan PPID pembantu berfungsi sebagai pintu utama bagi pemohon informasi yang membutuhkan informasi dari SKPD yang bersangkutan, PPID pembantu bertugas di masing-masing setiap SKPD di

Kabupaten Pandeglang. yang mengangku jabatan sebagai PPID pembantu di setiap SKPD yang tergolong dalam rasio eselon dua yang meliputi Dinas atau Badan yang melaksanakan tugas dilaksanakan oleh sekretaris Dinas atau Badan yang secara *ex-officio* merangkap sebagai PPID Pembantu, sedangkan SKPD yang tergolong dalam rasio eselon tiga yang meliputi Kantor atau Bagian satuan kerja perangkat daerah yang memangku jabatan sebagai PPID pembantu dilaksanakan oleh bagian tata usaha di setiap SKPD yang bersangkutan.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) masih menyisakan permasalahan terutama dalam implementasinya. Terbukti dari tingginya tingkat sengketa informasi yang diajukan pemohon informasi kepada badan publik. Bahkan tidak sedikit sengketa harus diselesaikan melalui mediasi Ajudikasi di tingkat Komisi Informasi Pusat, hingga ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada April 2014 di PPID Kabupaten Pandeglang, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat menghambat pemberian layanan informasi publik yang juga akan menghambat akuntabilitas publik di Pemerintahan Kabupaten Pandeglang. Masalah pertama adalah keterbukaan informasi di Kabupaten Pandeglang masih belum optimal, dalam obsevasi awal peneliti mencoba memohon informasi tentang realisasi anggaran pengadaan barang dan jasa tahun anggaran 2013, yang tergolong informasi yang harus diinformasikan kepada publik secara berkala. Jawaban hasil dari permohonan informasi peneliti ditolak dengan alasan perlu dilakukan pemilahan untuk Laporan Realisasi Anggaran kegiatan pengadaan Barang dan

Jasa tahun anggaran 2013 karena data tersebut bersifat detail pada masing-masing SKPD, namun laporan realisasi anggaran Pemerintah Kabupaten Pandeglang hasil audit Tahun 2012 dan 2013 salinannya dapat anda akses pada website Pemkab Pandeglang www.pandeglangkab.go.id. Dari hal tersebut, peneliti menganggap keterbukaan informasi publik di Kabupaten Pandeglang kurang optimal, hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Standar Prosedur Operasional Layanan Informasi Publik dan Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang Pasal 20 ayat 1, 2 dan 3 yang berbunyi sebagai berikut :

Pasal 20

- (1). PPID wajib memberikan pemberitahuan tertulis yang merupakan jawaban pemerintah daerah atas setiap permohonan informasi publik.
- (2). Pemberitahuan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisikan:
 - a. Apakah informasi publik yang diminta berada di bawah penguasaannya atau tidak;
 - b. Memberitahukan badan publik mana yang menguasai informasi yang diminta dalam hal informasi tersebut tidak berada dibawah penguasaannya;
 - c. Menerima atau menolak permohonan informasi publik berikut alasannya;
 - d. Bentuk informasi yang tersedia;
 - e. Biaya dan cara pembayaran untuk mendapatkan informai publik yang dimohon;
 - f. Waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan informasi publik yang dimohon;
 - g. Penjelasan atau penghitaman/pengaburan informasi yang dimohon bila ada; dan
 - h. Penjelasan apabila informasi tidak dapat diberikan karena belum dikuasai atau belum di dokumentasikan;
- (3). Dalam hal informasi publik yang dimohon diberikan baik sebagian atau seluruhnya pada saat permohonan dilakukan, PPID wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersamaan informasi publik yang dimohon.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan seorang anggota LSM yang ada di Kabupaten Pandeglang, peneliti melihat kecenderungan pemerintah

daerah menyembunyikan informasi-informasi penting yang seharusnya dibuka ke publik. Menurutny beberapa kali data yang diminta secara resmi tak kunjung diberikan.¹ Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa permohonan informasi sudah diajukan secara resmi lebih dari 2 minggu tapi belum ada tindakan yang dilakukan oleh PPID. Padahal apabila mengacu pada UU KIP dan Peraturan Komisi Informasi (Perki), permohonan informasi publik seharusnya ditanggapi maksimal 10 hari kerja.

Masalah yang kedua, PPID Pembantu dalam hal ini adalah petugas yang berkaitan memberikan informasi publik masih belum memahami sepenuhnya isi dari Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Petugas PPID kurang memahami bahwa keterbukaan informasi merupakan tolok ukur dari akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Contoh kasus adalah ketika narasumber yang peneliti wawancara meminta data mengenai informasi realisasi anggaran pengadaan barang jasa tapi tak kunjung diberikan. Petugas PPID Pembantu mengatakan bahwa data tersebut tidak relevan dengan tugas pokok dan fungsinya. Seperti kita ketahui, bahwa keterbukaan informasi adalah wujud pertanggungjawaban badan publik kepada masyarakat yang akan menjadi sebuah tolok ukur sebuah pemerintahan yang akuntabel.

¹ Wawancara dengan Bapak Cecep Solihin Anggota LSM Laskar Pandeglang Selatan di Kantor Setda Pandeglang pada tanggal 16 April 2014 pukul 13.30 Wib

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang antara lain sebagai berikut: Pertama, keterbukaan Informasi di Kabupaten Pandeglang masih belum optimal, peneliti melihat kecenderungan pemerintah daerah menyembunyikan informasi-informasi penting yang seharusnya dibuka ke publik; kedua, PPID Pembantu dalam hal ini adalah petugas yang berkaitan memberikan informasi publik masih belum memahami sepenuhnya isi dari Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik; dan ketiga, petugas PPID kurang memahami bahwa keterbukaan informasi merupakan tolok ukur dari akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti hanya membatasi penelitian ini pada bagaimana implementasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang peneliti paparkan dan dengan memperhatikan pada fokus penelitian yang telah disebutkan dalam batasan masalah, maka hal yang menjadi kajian peneliti, yaitu bagaimana implementasi Undang-undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tanpa adanya tujuan penelitian, maka seorang peneliti tentunya akan mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi Undang-undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan karena akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia akademis khususnya Ilmu Administrasi Negara, terutama yang berkaitan dengan kinerja aparatur pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk pengembangan studi administrasi negara.

b. Secara Praktis

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan dan penguasaan ilmu-ilmu yang pernah diperoleh peneliti selama mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sultan Ageng Tirtayasa hingga saat ini. Selain itu, karya peneliti dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan gambaran tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan merupakan dasar penelitian yang dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah hubungan antara tema dan fenomena yang dikaitkan yang selanjutnya akan diteliti dan di pelajari dalam penelitian atau dengan masalah atau variable yang akan diteliti.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah lebih difokuskan pada masalah yang akan diajukan dalam rumusan masalah yang akan diteliti.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah mendefinisikan permasalahan yang telah diterapkan dalam bentuk definisi konsep dan definisi operasional.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari tujuan dilakukannya penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan susunan penulisan penelitian.

BAB II DESKRIPSI TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Deskripsi Teori

Deskripsi teori yang memuat hasil kajian terhadap sejumlah teori yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian untuk memperoleh konsep yang jelas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti memaparkan tentang penelitian-penelitian terdahulu terkait teori yang peneliti gunakan.

2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran yaitu menggambarkan alur pemikiran penelitian sebagai tahapan dari proses penelitian.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti sebelum teruji kebenarannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang tipe/pendekatan penelitian, yaitu survei atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Instrumen Penelitian

Proses penyusunan dan alat pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Menjelaskan jumlah populasi dan sampel serta metode sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menjelaskan teknik pengolahan data yang digunakan serta menjelaskan cara menganalisis data.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Menjelaskan lokasi penelitian dan jadwal penelitian secara rinci beserta tahapan penelitian selama penelitian dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Menjelaskan tentang objek penelitian yang meliputi lokasi penelitian secara jelas, struktur organisasi dari populasi/sampel yang telah ditentukan serta hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

4.2 Pengujian Persyaratan Statistik

Melakukan pengujian terhadap persyaratan statistik dengan menggunakan uji statistik tertentu.

4.3 Deskripsi Data

Menjelaskan hasil penelitian yang telah diolah dari data mentah dengan mempergunakan teknik analisis data yang relevan.

4.4 Pengujian Hipotesis

Melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan sebelumnya.

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

Melakukan penafsiran terhadap hasil akhir pengujian hipotesis.

4.6 Pembahasan

Melakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian yang diungkapkan secara singkat, jelas dan mudah dipahami.

5.2 Saran

Berisi tindak lanjut dari sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II

DESKRIPSI TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Deskripsi Teori

Deskripsi teori dalam penelitian ini merupakan acuan uraian yang sistematis tentang teori-teori yang di terapkan dalam penelitian menurut pendapat pakar atau penulis dan buku, hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Deskripsi teori ini berisi tentang beberapa penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah. (Sugiyono, 2005: 63)

Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan beberapa teori yang yang digunakan sebagai acuan dalam mengkaji penelitian. Pada deskripsi teori ini dikemukakan teori-teori tentang implementasi Undang-Undang yang baik untuk diterapkan mengimplementasikan Undang-Undang untuk mengelola informasi publik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pejabat pengelola informasi daerah.

Dalam penelitian ini, peneliti coba memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti teori kebijakan, teori implementasi, serta beberapa teori pendukung yang memperkuat penelitian ini. Berikut peneliti paparkan teori-teori tersebut yang kemudian peneliti olah sebagai kerangka berfikir peneliti dalam penelitian ini.

2.1.1 Definisi Kebijakan

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang implementasi kebijakan publik, alangkah baiknya apabila kita mengetahui dulu pengertian dari kebijakan. Kebijakan dapat diartikan sebagai berikut:

”Sebagai rangkaian konsep pokok dan asas yang menjadi garis besar dalam pelaksanaan suatu pekerjaan atau suatu konsep dasar yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan suatu kepemimpinan dan cara bertindak.” (Fazri 2003:55)

Sedangkan menurut Edi Suharto (2005:7), kebijakan dapat diartikan sebagai prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Lain dengan Eulau & Prewitt (dalam Suharto 2005:7) yang mengatakan bahwa kebijakan sebagai sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang mentaatinya (yang terkena kebijakan). Titmus (dalam Suharto 2005:7) mendefinisikan kebijakan sebagai:

”Prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu yang senantiasa berorientasi kepada masalah dan tindakan.”

Winarno (2002:31) mengartikan istilah kebijakan sebagai arah tindakan yang mempunyai tujuan yang diambil oleh seorang aktor dalam mengatasi suatu masalah atau persoalan. Sedangkan Ricard (dalam Winarno 2002:15) mendefinisikan kebijakan sebagai, serangkaian tindakan yang sedikit banyak berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi bagi mereka yang bersangkutan sebagai suatu keputusan tersendiri. Sedangkan menurut Carl J. Frederick (dalam Winarno 2002:16), istilah kebijakan dapat diartikan sebagai:

”Suatu arah tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu yang memberikan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap kebijakan yang diusulkan untuk menggunakan dan mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu”.

Harold D. Laswell & Abraham Kaplam (dalam Islamy 1991:15) mengemukakan bahwa kebijakan merupakan suatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai dan praktek-praktek yang terarah. Sedangkan Amara Raksasataya (dalam Islamy 1991:16) merumuskan bahwa:

”Kebijakan sebagai suatu taktik dan strategi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, suatu kebijakan harus memuat tiga elemen yaitu: identifikasi dari tujuan yang ingin dicapai, taktik atau strategi dari berbagai langkah untuk tujuan yang diinginkan, dan penyediaan berbagai input untuk memungkinkan pelaksanaan secara nyata dari taktik dan strategi.”

Dari beberapa definisi kebijakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah suatu rangkaian konsep pokok dan asas yang menjadi garis besar dalam pelaksanaan suatu pekerjaan yang mengandung program pencapaian tujuan, nilai-nilai dan praktik-praktik yang terarah dengan dicirikan oleh konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang membuat dan mereka yang mematuhi keputusan tersebut.

2.1.2 Definisi Publik

Setelah mengetahui tentang pengertian kebijakan menurut beberapa tokoh, maka pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai pengertian publik. Tujuannya agar mengetahui apa itu publik sebelum membahas tentang kebijakan publik.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali mendengar kata publik, sehingga sering timbul pertanyaan tentang apa itu publik? Dan siapakah publik tersebut. Publik memiliki beberapa pengertian. Poerwadarminta (dalam kamus Bahasa Indonesia) dengan mengadaptasi dari kata *public* dalam Bahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia yaitu publik yang diartikan sebagai masyarakat umum, rakyat umum, orang banyak. Adapun dalam Bahasa Inggris kata *public* sendiri diartikan sebagai umum, masyarakat atau negara.

Setelah kita pahami apa dan siapa yang dimaksud dengan publik, selanjutnya kita akan memahami publik dalam berbagai perspektif. Menurut Carl J. Frederick (dalam Winarno 2002:16) terdapat lima model formal yang berkaitan dengan kedudukan konsep publik yang umum digunakan dalam ilmu-ilmu sosial yang dikaji dalam rangka revitalisasi. Kelima perspektif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perspektif pluralis, di mana dalam perspektif ini publik dipandang sebagai konfigurasi dari berbagai kelompok-kelompok kepentingan. Setiap orang yang mempunyai kepentingan yang sama akan bergabung satu sama lain dan membentuk satu kelompok yang nantinya kelompok kepentingan tersebut berinteraksi dan berkompetisi untuk memperjuangkan kepentingan-kepentingan individu yang mereka wakili, khususnya dalam konteks pemerintahan.
2. Perspektif pilihan publik, di mana perspektif ini berakar pada tradisi pemikiran utilitarian yang sangat menekankan pada soal kebahagiaan dan kepentingan individu, yang memandang bahwa publik seolah-olah sebagai konsumen dan pasar.
3. Perspektif legislatif, di mana sifat pemerintah yang demokratis tidak selalu menggunakan sistem perwakilan secara langsung karena pada kenyataannya banyak pemerintahan yang demokratis, namun menggunakan sistem perwakilan secara tidak langsung. Asumsi perspektif ini adalah setiap pejabat yang diangkat untuk mewakili kepentingan publik, sehingga memiliki legitimasi mewujudkan perspektif publik dalam administrasi publik.

4. Perspektif penyedia layanan, di mana perspektif ini memandang bahwa publik sebagai pelanggan yang harus dilayani. Dan pemerintah mempunyai tugas untuk melayani publik yang terdiri dari individu-individu dan kelompok-kelompok.
5. Perspektif kewarganegaraan, di mana reformasi administrasi publik di Indonesia khususnya dan diberbagai dunia pada umumnya ditandai dengan tuntutan penting yakni tuntutan adanya pelayanan-pelayanan publik yang lebih terdidik dan terseleksi dasar miristokasi, dan tuntutan agar setiap warga negara diberi informasi yang cukup agar dapat aktif dalam berbagai kegiatan publik dan dapat memahami konstitusi secara baik.

Mayor Polak (dalam Sunarjo 1984:19) memberikan definisi atau pengertian publik adalah:

“sejumlah orang yang mempunyai minat sama terhadap suatu persoalan tertentu. Mempunyai minat yang sama tidak berarti mempunyai pendapat yang sama. Dengan demikian, publik adalah sejumlah orang yang berminat dan merasa tertarik terhadap suatu masalah dan berhasrat mencari suatu jalan keluar dengan mewujudkan tindakan yang konkret.”

Sedangkan definisi atau pengertian publik menurut Soekamto (dalam Sunarjo 1984:19) adalah kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui media komunikasi baik media komunikasi secara umum misalnya pembicaraan secara pribadi, desas-desus, melalui media komunikasi massa misalnya surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya. Bogadus (dalam Sumarno 1990:24) mengatakan bahwa publik itu adalah sejumlah besar orang antara yang satu dengan yang lain tidak saling mengenal, akan tetapi semuanya mempunyai perhatian dan minat yang sama terhadap suatu masalah. Herbert Blumer (dalam Sastropetro, 1990:108) mengemukakan ciri-ciri publik sebagai berikut: 1) Dikonfrontasikan atau

dihadapkan pada suatu isu; 2) Terlibat dalam diskusi mengenai isu tersebut; 3) Memiliki perbedaan pendapat tentang cara mengatur isu.

Sedangkan dalam perspektif peneliti sendiri, publik adalah masyarakat umum yang memiliki keinginan sama tapi dengan cara pandang berbeda dengan tujuan yang sama.

2.1.3 Definisi Kebijakan Publik

Setelah mengetahui definisi tentang kebijakan dan publik, maka pada bagian ini peneliti membahas tentang definisi kebijakan publik. Kebijakan publik menurut Thomas R. Dye (dalam Nugroho 2003:4) sering dirumuskan kedalam definisi yang sederhana yaitu sebagai segala sesuatu yang dikerjakan dan tidak dikerjakan oleh pemerintah. Kebijakan publik merupakan suatu proses yang mencakup pula tahap implementasi dan evaluasi, sehingga definisi kebijakan publik diatas yang hanya menekankan pada apa yang diusulkan atau yang dilakukan menjadi kurang memadai atau kurang tepat.

Untuk itu pengertian kebijakan publik akan ditinjau lebih lanjut oleh beberapa ahli. Menurut George C. Edward III & Ira Sharkansky (dalam Islamy 1991:22) kebijakan publik adalah apa yang dinyatakan dan dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah, kebijakan publik itu berupa sasaran atau tujuan program-program pemerintah. Sedangkan Edi Suharto (2005:44) merumuskan beberapa definisi dari kebijakan publik yaitu:

1. Sebagai tindakan yang dibuat dan diimplementasikan oleh badan pemerintah yang memiliki kewenangan hukum, politis dan finansial untuk melakukannya.

2. Sebuah reaksi terhadap kebutuhan dan masalah dunia nyata, dimana kebijakan publik berupaya merespon masalah atau kebutuhan konkrit yang berkembang di masyarakat.
3. Seperangkat tindakan yang berorientasi pada tujuan, dimana kebijakan publik biasanya bukanlah sebuah keputusan tunggal melainkan terdiri dari beberapa pilihan tindakan atau strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu demi kepentingan orang banyak.
4. Sebuah keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, dimana kebijakan publik pada umumnya merupakan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial. Namun, kebijakan publik bisa juga dirumuskan berdasarkan keyakinan bahwa masalah sosial akan dapat dipecahkan oleh kerangka kebijakan yang sudah ada dan karenanya tidak memerlukan tindakan tertentu.
5. Sebuah justifikasi yang dibuat oleh seseorang atau beberapa orang aktor, dimana kebijakan publik berisi sebuah pernyataan atau justifikasi terhadap langkah-langkah atau rencana tindakan yang telah dirumuskan, bukan sebuah maksud atau janji yang belum dirumuskan. Keputusan yang telah dirumuskan dalam kebijakan publik bisa dibuat oleh sebuah badan pemerintah, maupun oleh beberapa perwakilan lembaga pemerintah.

Carl J. Frederick (dalam Nugroho 2003:4) menjelaskan bahwa kebijakan publik sebagai:

”Serangkaian tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu, dengan ancaman dan peluang yang ada, dimana kebijakan yang diusulkan tersebut ditujukan untuk memanfaatkan potensi sekaligus mengatasi hambatan yang ada dalam rangka mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Nugroho (2003:4) kebijakan publik yang terbaik adalah kebijakan yang mendorong setiap warga masyarakat untuk membangun daya saingnya masing-masing, dan bukan semakin menjerumuskan ke dalam pola ketergantungan. Dimana kebijakan publik hadir dengan tujuan tertentu yaitu untuk mengatur kehidupan bersama untuk mencapai tujuan, visi dan misi bersama yang telah disepakati. Dengan kata lain, kebijakan publik adalah jalan mencapai tujuan bersama yang dicita-citakan.

David Easton (dalam Nugroho 2003:50) menggambarkan kebijakan publik sebagai pengaruh (*impact*) dari aktivitas pemerintah. Easton juga menambahkan bahwa ciri khusus yang melekat dari kebijakan publik bersumber pada kenyataan bahwa kebijakan itu dirumuskan oleh orang-orang yang memiliki wewenang dalam sistem politik, yakni para ketua adat, para ketua suku, para eksekutif, para legislator, para hakim, para administrator, para monarki dan lain sebagainya. Penjelasan ini membawa implikasi tertentu terhadap kebijakan publik yaitu:

1. Kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan daripada sebagai perilaku atau tindakan yang serba acak dan kebetulan;
2. Kebijakan pada hakikatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan-keputusan yang berdiri sendiri;
3. Kebijakan bersangkutan paut dengan apa yang senyatanya dilakukan oleh pemerintah dalam bidang-bidang tertentu;
4. Kebijakan publik mungkin berbentuk positif (mencakup beberapa bentuk tindakan pemerintah yang dimaksudkan untuk mempengaruhi masalah tertentu), dan mungkin berbentuk negatif (mencakup keputusan-keputusan pejabat pemerintah untuk tidak bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana campur tangan pemerintah diperlukan. (Nugroho 2003:50)

Hakikat kebijakan publik sebagai jenis tindakan yang mengarah pada tujuan tersebut diatas dapat kita pahami lebih baik lagi apabila kebijakan itu kita perinci lebih lanjut kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. *Policy Demands* (tuntutan kebijakan), yaitu tuntutan atau desakan yang ditujukan pada pejabat-pejabat pemerintah yang dilakukan oleh aktor-aktor lain, baik swasta ataupun kalangan pemerintah sendiri, dalam sistem politik untuk melakukan tindakan tertentu atau sebaliknya untuk tidak berbuat sesuatu terhadap masalah tertentu.
2. *Policy Decision* (keputusan kebijakan), yaitu keputusan-keputusan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang dimaksudkan untuk

memberikan keabsahan, kewenangan atau memberikan arah terhadap pelaksanaan kebijakan publik.

3. *Policy Statement* (pernyataan kebijakan), yaitu pernyataan resmi atau artikulasi (penjelasan) mengenai kebijakan publik tertentu.
4. *Policy Output* (keluaran kebijakan), yaitu merupakan wujud kebijakan publik yang paling dapat dilihat dan dirasakan karena menyangkut hal-hal yang senyatanya dilakukan guna merealisasikan apa yang telah digariskan dalam keputusan-keputusan dan pernyataan-pernyataan kebijakan.
5. *Policy Outcomes* (hasil akhir kebijakan), yaitu akibat-akibat atau dampak yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan sebagai konsekuensi dari adanya tindakan pemerintah dalam bidang-bidang atau masalah-masalah tertentu yang ada dalam masyarakat. (Solichin 2005:5-7)

Definisi kebijakan publik menurut Eystone (1971:18) (dalam Wahab 2012:13) ialah *“the relationship of governmental unit to its environment”* (antar hubungan yang berlangsung di antara unit/satuan pemerintahan dengan lingkungannya). Demikian pula definisi menurut Wilson (2006:154) (dalam Wahab 2012:13) yang merumuskan kebijakan publik sebagai berikut:

“The actions, objectives and pronouncements of governments on particular matters, the steps they take (or fail to take) to implement them, and the explanations they give for what happens (or does not happen)” (tindakan-tindakan, tujuan-tujuan dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah/sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi).

Definisi lain, yang tak kalah luasnya, dikemukakan oleh Dye (dalam Wahab 2012:14) yang menyatakan bahwa kebijakan publik ialah *“whatever governments choose to do or not to do”* (pilihan tindakan apa pun yang dilakukan atau tidak ingin dilakukan oleh pemerintah).

Sedangkan, pakar Inggris, W.I. Jenkins (1978:15) (dalam Wahab 2012:15) merumuskan kebijakan publik adalah sebagai berikut:

“A set of interrelated decisions taken by a political actor or group of actors concerning the selection of goals and the means of achieving them within a specified situation where these decisions should, in principle, be within the power of these actors to achieve” (serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor, berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi. Keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut).

Chief J. O. Udoji, seorang pakar dari Nigeria (1981) (dalam Wahab 2012:15), telah mendefinisikan kebijakan publik sebagai *“an sanctioned course of action addressed to a particular problem or group of related problems that affect society at large”* (suatu tindakan bersanksi yang mengarah pada suatu tujuan tertentu yang saling berkaitan dan memengaruhi sebagian besar warga masyarakat).

Pakar Perancis, Lemieux (dalam Wahab 2012:15) merumuskan kebijakan publik sebagai berikut:

“The product of activities aimed at the resolution of public problems in the environment by political actors whose relationship are structured. The entire process evolves over time” (produk aktivitas-aktivitas yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah publik yang terjadi di lingkungan tertentu yang dilakukan oleh aktor-aktor politik yang hubungannya terstruktur. Keseluruhan proses aktivitas itu berlangsung sepanjang waktu).

Definisi lain mengenai kebijakan publik menurut Friedrich (1969:79) (dalam Agustino 2008:7) adalah sebagai berikut:

“Serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud”.

Sedangkan, Anderson (1984:3) (dalam Agustino 2008:7) memberikan pengertian atas definisi kebijakan publik, dalam bukunya *Public Policy Making*, adalah serangkaian tindakan yang mempunyai maksud/tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.

Laswell dan Kaplan (dalam Subarsono 2011:3) berpendapat bahwa kebijakan publik hendaknya berisi tujuan, nilai-nilai, dan praktika-praktika sosial yang ada dalam masyarakat.

Menurut Agustino (2008:8) beberapa karakteristik utama dari suatu kebijakan publik adalah sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya kebijakan publik perhatiannya ditujukan pada tindakan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu daripada perilaku yang berubah atau acak.
- 2) Kebijakan publik pada dasarnya mengandung bagian atau pola kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah daripada keputusan yang terpisah-pisah.
- 3) Kebijakan publik merupakan apa yang sesungguhnya dikerjakan oleh pemerintah dalam mengatur perdagangan, mengontrol inflasi, atau menawarkan perumahan rakyat.
- 4) Kebijakan publik dapat berbentuk positif maupun negatif. Secara positif, kebijakan melibatkan beberapa tindakan pemerintah yang jelas dalam menangani suatu permasalahan; secara negatif, kebijakan publik dapat melibatkan suatu keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan suatu tindakan atau tidak mengerjakan apapun, padahal dalam konteks tersebut keterlibatan pemerintah amat diperlukan.
- 5) Kebijakan publik, paling tidak secara positif didasarkan pada hukum dan merupakan tindakan yang bersifat memerintah.

Michael Howlet dan M. Ramesh (1995:11) (dalam Subarsono 2011:13) menyatakan bahwa proses kebijakan publik terdiri dari lima tahapan sebagai berikut:

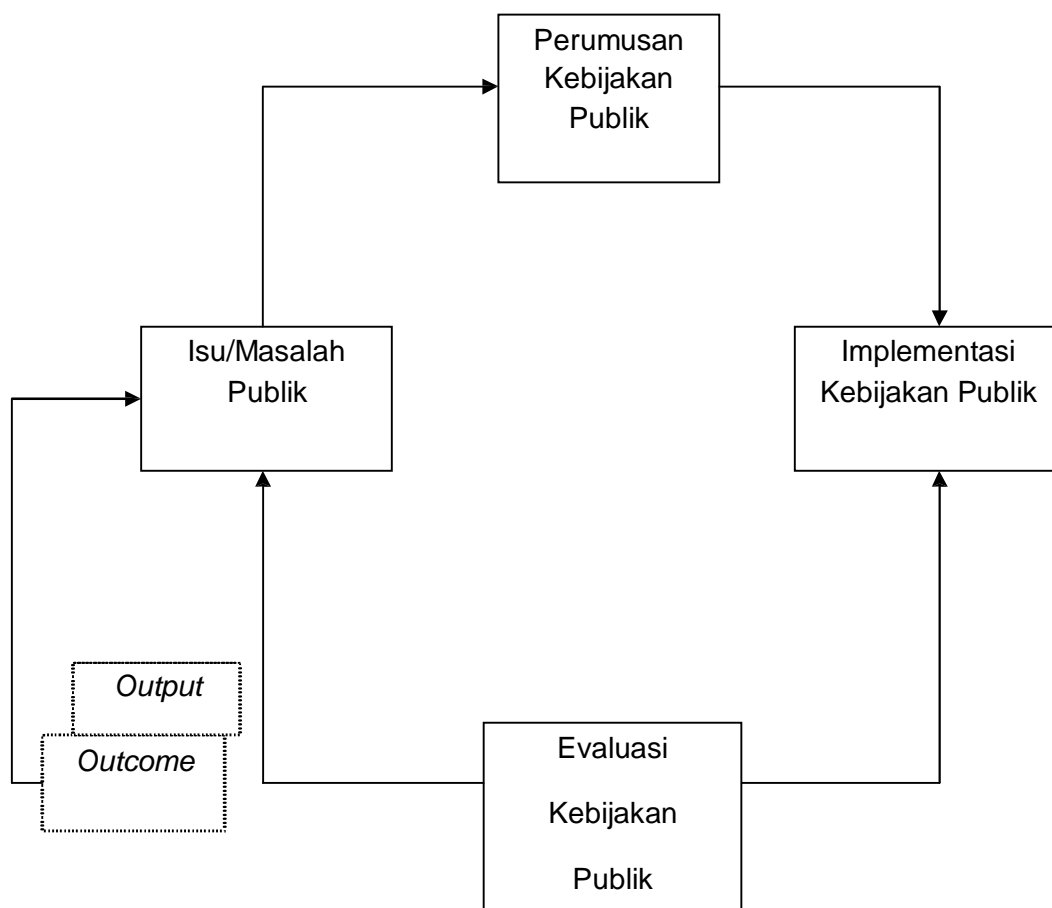
- a. *Penyusunan Agenda (Agenda Setting)*
Penyusunan agenda yakni suatu proses agar suatu masalah bisa mendapat perhatian dari pemerintah.
- b. *Formulasi Kebijakan (Policy Formulation)*
Formulasi kebijakan yakni proses perumusan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah.
- c. *Pembuatan Kebijakan (Decision Making)*
Pembuatan kebijakan yakni proses ketika pemerintah memilih untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan sesuatu tindakan.
- d. *Implementasi Kebijakan (Policy Implementation)*
Implementasi kebijakan yaitu proses untuk melaksanakan kebijakan supaya mencapai hasil.
- e. *Penilaian/Evaluasi Kebijakan (Policy Evaluation)*
Evaluasi kebijakan yakni proses untuk memonitor dan menilai hasil atau kinerja kebijakan. dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional, artinya evaluasi kebijakan.

Dengan demikian, dari beberapa pengertian kebijakan publik diatas dan dengan mengikuti paham bahwa kebijakan publik itu harus berorientasi kepada kepentingan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik itu adalah rangkaian tindakan yang ditetapkan dan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah yang berorientasi pada tujuan tertentu demi kepentingan seluruh masyarakat.

2.1.4 Implementasi Kebijakan

Dalam hal membuat kebijakan publik memang tidak semudah membalik telapak tangan, perlu dilakukan sebuah analisis yang komprehensif. Adapun siklus skematik dalam pembuatan kebijakan publik menurut Riant Nugroho adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Siklus Skematik Dalam Pembuatan Kebijakan Publik
 (Nugroho 2003:73)



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan dalam sekuensi sebagai berikut:

1. Terdapat isu atau masalah publik. Disebut isu apabila masalahnya bersifat strategis yakni bersifat mendasar, menyangkut banyak orang atau bahkan keselamatan bersama, biasanya berjangka panjang, tidak bisa diselesaikan oleh perorangan, dan memang harus diselesaikan. Isu ini diangkat sebagai agenda politik untuk diselesaikan.
2. Isu ini yang kemudian akan menggerakkan pemerintah untuk merumuskan kebijakan publik dalam rangka menyelesaikan permasalahan tersebut. Rumusan kebijakan ini akan menjadi hukum bagi seluruh warga negara termasuk pimpinan negara.

3. Setelah kebijakan publik tersebut dirumuskan, kemudian kebijakan publik tersebut dilaksanakan baik oleh pemerintah, masyarakat, ataupun pemerintah bersama-sama masyarakat.
4. Namun di dalam proses perumusan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan, diperlukan tindakan evaluasi sebagai sebuah siklus baru sebagai penilaian apakah kebijakan tersebut sudah dirumuskan dengan baik dan benar, dan diimplementasikan dengan baik dan benar pula.
5. Implementasi kebijakan harus bermuara pada *output* yang dapat berupa kebijakan itu sendiri maupun berupa manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh pemanfaat.

Dengan melihat skema tersebut diatas maka peneliti menilai bahwa terdapat tiga kegiatan pokok dalam kebijakan publik, yaitu: (i) perumusan kebijakan; (ii) implementasi kebijakan; dan (iii) evaluasi kebijakan.

Menurut Sidney (dalam Fischer, Miller and Sidney, 2007:79) perumusan kebijakan adalah tahapan untuk menjawab terhadap sejumlah pertanyaan “apa”, yakni: apa rencana untuk menyelesaikan masalah? Apa yang menjadi tujuan dan prioritas? Pilihan apa yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut? Apa terkait dengan setiap alternatif?

Evaluasi kebijakan adalah kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak (Anderson 1975:57). Evaluasi kebijakan dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional. Artinya, evaluasi kebijakan tidak hanya dilakukan pada tahap akhir saja melainkan kepada seluruh proses kebijakan. Evaluasi mencakup kesimpulan, klarifikasi, kritik, penyesuaian dan perumusan masalah kembali.

Implementasi kebijakan pada dasarnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, maka terdapat dua pilihan langkah

yang ada yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program, dan melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut. Implementasi kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu, yakni menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan.

Winarno (2002:101) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai "alat administrasi hukum dimana sebagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan." Sedangkan Nugroho (2003:153) menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Masih menurut Nugroho, bahwa terdapat beberapa model dari implementasi kebijakan. Model-model tersebut dipaparkan oleh beberapa tokoh yang berpengaruh dalam disiplin ilmu kebijakan publik. Berikut model-model tersebut yang dipaparkan oleh Nugroho (2003:167-177):

1. Model yang paling klasik yakni model yang diperkenalkan oleh Donal Van Meter dan Carl Van Horn pada tahun 1975, dimana model ini mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linier dari kebijakan publik, implementator, dan kinerja kebijakan publik. Menurut mereka terdapat empat variabel yang mempengaruhi kebijakan publik, yaitu: (i) aktivitas implementasi dan komunikasi antar organisasi; (ii) karakteristik dari agen pelaksana atau implementator; (iii) kondisi ekonomi, sosial dan politik; serta (iv) kecenderungan dari pelaksana atau implementator.
2. Model "Kerangka Analisis Implementasi" yang dipaparkan oleh Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier pada tahun 1983, yang mengklasifikasikan proses implementasi kebijakan kedalam tiga variabel yaitu :

- i. Variabel independen, yakni mudah tidaknya masalah dikendalikan yang berkenaan dengan indikator masalah teori dan teknis pelaksanaan, keragaman obyek, dan perubahan seperti apa yang dikehendaki.
 - ii. Variabel dependen, yakni tahapan dalam proses implementasi dengan lima tahapan. Tahapan tersebut adalah pemahaman dari lembaga/badan pelaksana dalam bentuk disusunnya kebijakan pelaksana, kepatuhan obyek, hasil nyata tersebut, dan akhirnya mengarah kepada revisi atas kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan tersebut ataupun keseluruhan kebijakan yang bersifat mendasar.
 - iii. Variabel intervening, yakni variabel kemampuan kebijakan untuk menstrukturkan proses implementasi dengan indikator kejelasan dan konsistensi tujuan, dipergunakannya teori kausal, ketepatan alokasi sumberdana, keterpaduan hirarkis diantara lembaga pelaksana, aturan pelaksana dari lembaga pelaksana, dan perekrutan pejabat pelaksana dan keterbukaan terhadap pihak luar, dan variabel yang ada diluar kebijakan yang mempengaruhi proses implementasi yang berkaitan dengan kondisi sosio ekonomi dan teknologi, dukungan publik, sikap dan risorsis dari konstituen, dukungan pejabat yang lebih tinggi, dan komitmen serta kualitas kepemimpinan dari pejabat pelaksana.
3. Model Brian W. Hoogwood dan Lewis A. Gun tahun 1978, yang mendasarkan pada konsep manajemen strategis yang mengarah kepada praktek manajemen yang sistematis dan tidak meninggalkan kaidah-kaidah pokok kebijakan publik, sehingga konsep ini tidak secara tegas menjelaskan mana yang bersifat politis, strategis, dan teknis atau operasional. Menurut kedua pakar ini, untuk melakukan implementasi kebijakan diperlukan beberapa syarat yaitu : (i) Berkenaan dengan jaminan bahwa kondisi eksternal yang dihadapi oleh lembaga/badan pelaksana tidak akan menimbulkan masalah yang besar; (ii) Apakah untuk melaksanakannya tersedia sumber daya yang memadai, termasuk sumber daya waktu; (iii) Apakah perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar ada; (iv) Apakah kebijakan yang akan diimplementasikan didasari hubungan kausal yang handal; (v) Ada berapa banyak hubungan kausalitas yang terjadi; (vi) Apakah hubungan saling ketergantungan kecil; (vii) Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan; (viii) Tugas-tugas telah dirinci dan ditempatkan dalam urutan yang benar; (ix) Komunikasi dan koordinasi yang sempurna; serta (x) Pihak-pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna.
 4. Model Merilee S. Grindle tahun 1980. Model ini ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya, dimana ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, maka

implementasi kebijakan dilakukan sehingga keberhasilannya ditentukan oleh derajat *implementability* dari kebijakan tersebut. Adapun isi kebijakannya mencakup: (i) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan; (ii) Jenis manfaat yang akan dihasilkan; (iii) Derajat perubahan yang diinginkan; (iv) Kedudukan pembuat kebijakan; (v) (Siapa) pelaksana program; serta (vi) Sumberdaya yang dikerahkan.

Sementara itu, konteks implementasinya adalah kekuasaan (kepentingan dan strategi aktor yang terlibat), karakteristik lembaga dan penguasa, kepatuhan dan daya tanggap.

5. Model yang disusun oleh Richard Elmore (1979), Michael Lipsky (1971), dan Benny Hjern & David O'Porter (1981). Dimana model ini dimulai dari mengidentifikasi jaringan aktor yang terlibat didalam proses pelayanan dan menanyakan kepada mereka: tujuan, strategi, aktivitas, dan kontak-kontak yang mereka miliki. Model implementasi ini didasarkan pada jenis kebijakan publik yang mendorong masyarakat untuk mengerjakan sendiri implementasi kebijakannya atau masih melibatkan pejabat pemerintah, namun hanya ditataran bawah.
6. Model yang dikembangkan oleh George C. Edward III yang disebut dengan model "*Direct and Indirect Impact on Implementation*". Dalam pendekatan ini, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu : (i) Variabel komunikasi; (ii) Variabel sumber daya; (iii) Variabel disposisi; dan (iv) Variabel struktur birokrasi.

2.1.5. Implementasi Kebijakan Model Merille S. Grindle

Pendekatan implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Grindle dikenal dengan *Implementation as A Political and Administrative Process*. Menurutnya keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilihat dari dua hal, yaitu:

- 1) Dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang ditentukan (*design*) dengan merujuk pada aksi kebijakannya.

- 2) Apakah tujuan kebijakan tercapai. Dimensi ini diukur dengan melihat dua faktor, yaitu:
 - a. efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok.
 - b. Tingkat perubahan yang terjadi serta penerimaan kelompok sasaran dan perubahan yang terjadi.

Keberhasilan implementasi kebijakan juga sangat ditentukan oleh tingkat *implementability* kebijakan itu sendiri, yaitu yang terdiri dari *Content of Policy* dan *Context of Policy*.

- 1) *Content of Policy* menurut Grindle adalah:
 - a. *Interest Affected* (kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi). Berkaitan dengan berbagai kepentingan yang mempengaruhi suatu implementasi kebijakan. Indikator ini berargu men bahwa suatu kebijakan dalam pelaksanaannya pasti melibatkan banyak kepentingan, dan sejauh mana kepentingan-kepentingan tersebut membawa pengaruh terhadap implementasinya.
 - b. *Type of Benefit* (tipe manfaat). Pada poin ini *Content of Policy* berupaya untuk menunjukkan atau menjelaskan bahwa dalam suatu kebijakan harus terdapat beberapa jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif yang dihasilkan oleh pengimplementasian kebijakan yang hendak dilaksanakan.
 - c. *Extent of Change Envision* (derajat perubahan yang ingin dicapai). Setiap kebijakan mempunyai target yang hendak dan ingin dicapai. Adapun yang ingin dijelaskan pada poin ini adalah bahwa seberapa besar perubahan yang hendak atau ingin dicapai melalui suatu implementasi kebijakan harus mempunyai skala yang jelas.
 - d. *Site of Decision Making* (letak pengambilan keputusan). Pengambilan keputusan dalam suatu kebijakan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan suatu kebijakan, maka pada bagian ini harus dijelaskan dimana letak pengambilan keputusan dari suatu kebijakan yang hendak di implementasikan.
 - e. *Program Implementer* (pelaksana program). Dalam menjalankan suatu kebijakan atau program harus didukung dengan adanya pelaksana kebijakan yang kompeten dan kapabel demi keberhasilan suatu kebijakan. Hal ini harus terdata atau terpapar dengan baik pada bagian ini.

- f. *Resources Committed* (sumber-sumber daya yang digunakan).
Pelaksanaan suatu kebijakan juga harus didukung oleh sumber-sumber daya yang mendukung agar pelaksanaannya berjalan dengan baik.
- 2) *Context of Policy* menurut Grindle adalah:
- a. *Power, Interest and Strategy of Actor Involved* (kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat). Dalam suatu kebijakan perlu diperhitungkan pula kekuatan atau kekuasaan, kepentingan-kepentingan serta strategi yang digunakan oleh para aktor guna memperlancar jalannya pelaksanaan suatu implementasi kebijakan. Bila hal ini tidak diperhitungkan dengan matang, besar kemungkinan program yang hendak diimplementasikan akan jauh, seperti panggang jauh dari api.
 - b. *Institution and Regime Characteristic* (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa). Lingkungan dimana suatu kebijakan dilaksanakan juga berpengaruh terhadap keberhasilannya, maka pada bagian ini ingin dijelaskan karakteristik dari lembaga yang akan turut mempengaruhi suatu kebijakan.
 - c. *Compliance and Responsiveness* (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana). Hal lain yang dirasa penting dalam proses pelaksanaan suatu kebijakan adalah kepatuhan dan respon dari para pelaksana, maka yang hendak dijelaskan pada poin ini adalah sejauh mana kepatuhan dan respon dari pelaksana dalam menanggapi suatu kebijakan.

Setelah pelaksanaan kebijakan yang dipengaruhi oleh isi atau konten dan lingkungan atau konteks yang diterapkan, maka akan dapat diketahui apakah para pelaksana kebijakan dalam membuat sebuah kebijakan sesuai dengan apa yang diharapkan, juga dapat diketahui apakah suatu kebijakan dipengaruhi oleh suatu lingkungan, sehingga tingkat perubahan yang diharapkan terjadi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farizal tahun 2009, dengan judul Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Retribusi Pasar (Studi Kasus di Pasar Rau Serang). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sistem pengelolaan retribusi pasar di Pasar Rau sampai dengan saat penelitian ini selesai, dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak pengembang, dalam hal ini adalah PT Pesona Banten Persada melalui perjanjian kerjasama. Berdasarkan konsep implementasi kebijakan yang diperkenalkan oleh Edward III yaitu *Direct and Indirect Impact on Implementation* dan model yang diperkenalkan oleh Grindle yaitu *Implementations as A Political and Administrative Process*, maka pelaksanaan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Retribusi Pasar di Pasar Rau Berdasarkan konsep implementasi kebijakan yang diperkenalkan oleh Edward III yaitu *Direct and Indirect Impact on Implementation* dan model yang diperkenalkan oleh Grindle yaitu *Implementations as A Political and Administrative Process*, maka pelaksanaan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Retribusi Pasar di Pasar Rau Serang

adalah buruk, sehingga belum dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang secara signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asrul Nurdin tahun 2013, dengan judul Implementasi Kebijakan Pemerintah No 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, dan Pengamen di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengimplementasian Peraturan Daerah No 2 tahun 2008 di Kota Makassar, Pemerintah Kota Makassar telah melakukan beberapa program pembinaan berupa pembinaan pencegahan, pembinaan lanjutan, dan usaha rehabilitasi sesuai dengan arah pembinaan yang tertuang pada Peraturan Daerah No 2 tahun 2008 di Kota Makassar. Selanjutnya melakukan pemberdayaan kepada anak jalanan, gelandangan, pengemis, dan pengamen.
3. Penelitian yang dilakukan Idi Dimiyati tahun 2011, dengan judul Transparansi Informasi Publik di Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi informasi publik di Kabupaten Lebak semakin terdorong semenjak munculnya Komisi Transparansi dan Partisipasi (KTP) sehingga sejak kemunculannya, tidak ada informasi publik yang tidak dapat diakses di Kabupaten Lebak. Selain itu KTP Lebak juga menjadi sebuah *rule model* bagi berdirinya komisi transparansi sejenis di berbagai wilayah di Indonesia bahkan KTP Lebak menjadi rujukan ketika UU KIP dibahas oleh DPR dan Pemerintah.

2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian

Memperoleh informasi publik merupakan hak asasi manusia. Jaminan keterbukaan informasi publik adalah ciri penting bagi sebuah negara yang demokratis. Keterbukaan informasi publik merupakan wujud nyata pengawasan publik/masyarakat terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Keterbukaan informasi merupakan sebuah acuan dalam upaya mewujudkan akuntabilitas publik para penyelenggara negara. Hal ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) semakin melegitimasi masyarakat akan hak-hak mereka untuk mendapatkan informasi, serta merupakan angin segar bagi masyarakat yang menginginkan transparansi di segala sektor apalagi yang menyangkut sektor publik.

Sebagai upaya dan wujud nyata mendorong keterbukaan informasi publik di daerahnya, Pemerintah Kabupaten Pandeglang juga mendorong terbentuknya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai amanat dari terbentuknya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. PPID sendiri memberikan peran penting dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari terwujudnya akuntabilitas sektor publik yang menjadi amanah *good governance*.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan alur pemikiran peneliti mengenai fokus penelitian. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat menghambat

terwujudnya akuntabilitas publik di Kabupaten Pandeglang. Peneliti memfokuskan penelitian pada: (i) Keterbukaan Informasi di Kabupaten Pandeglang masih belum optimal, peneliti melihat kecenderungan pemerintah daerah menyembunyikan informasi-informasi penting yang seharusnya dibuka ke publik; (ii) PPID Utama dalam hal ini adalah petugas yang berkaitan memberikan informasi publik masih belum memahami sepenuhnya isi dari Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik; dan (iii) Petugas PPID kurang memahami bahwa keterbukaan informasi merupakan tolok ukur dari akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

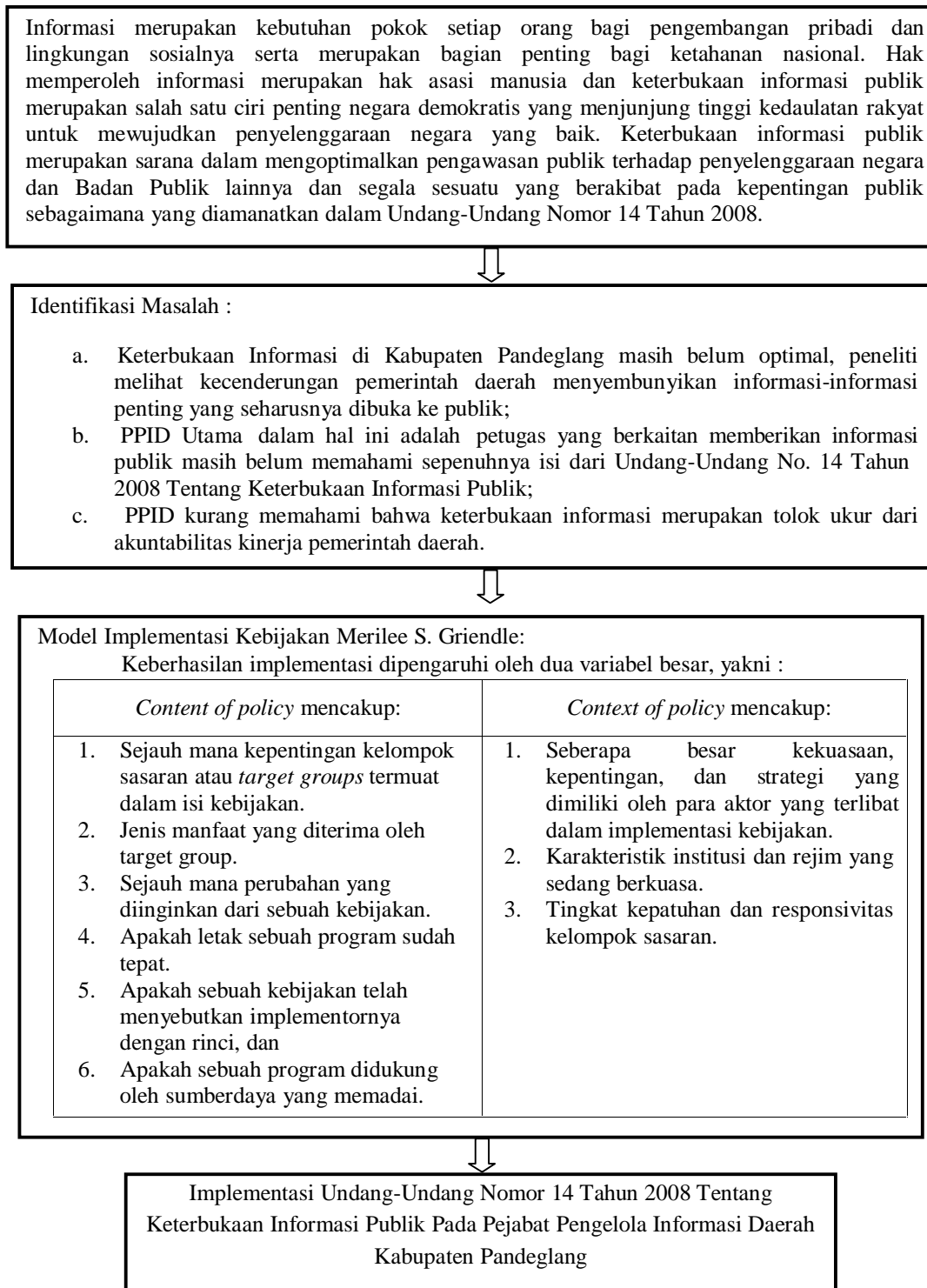
Dari beberapa masalah yang peneliti paparkan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui bagaimana implementasi UU KIP di Kabupaten Pandeglang. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada teori yang akan peneliti gunakan dalam rangka mengetahui bagaimana implementasi UU KIP di Kabupaten Pandeglang.

Untuk teori implementasi yang peneliti gunakan, adalah model implementasi yang dipaparkan oleh Merilee S. Griendle. Model ini ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya, dimana ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, maka implementasi kebijakan dilakukan sehingga keberhasilannya ditentukan oleh derajat *implementability* dari kebijakan tersebut. Adapun isi kebijakannya mencakup: (i) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan; (ii) Jenis manfaat yang akan dihasilkan; (iii) Derajat perubahan yang diinginkan; (iv) Kedudukan pembuat kebijakan; (v) (Siapa) pelaksana program; serta (vi) Sumberdaya yang dikerahkan. Sedangkan konteks implementasinya

mencakup : (i) *Power, Interest and Strategy of Actor Involved* (kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat); (ii) *Institution and Regime Characteristic* (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa); serta (iii) *Compliance and Responsiveness* (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana). Berdasarkan teori Merilee S. Grindle tersebut, dapat diketahui bagaimana Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Pandeglang. Untuk mempermudah memahami alur berpikir, peneliti menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.2

Alur Kerangka Berfikir Penelitian



Sumber : Hasil analisis Konsep Peneliti 2014

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum menjadi jawaban yang empiris. (dalam Sugiyono 2009:64).

Hipotesis merupakan hasil dari refleksi penelitian berdasarkan pengkajian pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar argumentasi. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan sementara terhadap nilai satu variabel mandiri.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan serta merujuk kepada konsep kerangka berfikir di atas, maka peneliti menjabarkan sebuah hipotesis sebagai berikut:

Ho : Implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang dikatakan optimal apabila mencapai 75%.

Sedangkan, penjabaran hipotesis dalam penelitian ini secara lebih jelas dirumuskan sebagai berikut :

1. H_0 : $\mu \geq 75\%$.

Hipotesis Nol : Implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang dikatakan optimal apabila mencapai 75%.

2. H_a : $\mu < 75\%$

Hipotesis Alternatif : Jika H_0 ditolak maka H_a diterima. H_0 ditolak apabila implementasi kurang dari 75%.

BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan informasi Publik di Kabupaten Pandeglang, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan untuk menjaga nilai keobjektifan hasil. Dengan pendekatan deskriptif sebagai metode primer dan kuantitatif sebagai metode penunjang. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya (Irawan, 2006:4.9).

Menurut Sugiyono (2004:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2009:8)

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dari fenomena alam maupun sosial, yang keseluruhannya disebut sebagai variable penelitian (Sugiyono, 2009:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, dengan jumlah variabel sebanyak satu variabel atau variabel mandiri. Sedangkan skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel yang disusun melalui item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan diberikan jawaban setiap item instrumennya. Item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2009:93).

Jawaban setiap item instrument diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skoring Item Instrumen

| Pilihan Jawaban | Skor |
|------------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2009:94).

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

| Sub Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Item |
|---|--|---|-----------------|
| Implemetasi Kebijakan (Merilee S. Grindle) | | | |
| <i>Content of Policy</i> | 1. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan; | - Kepentingan yang ada | - 1 |
| | | | - 2 |
| | | - Tujuan dari Kebijakan | - 3 |
| | | | - 4 |
| | | - Hasil yang diharapkan | - 5 |
| | | | - 6 |
| | 2. Jenis manfaat yang akan di hasilkan; | - Manfaat yang diinginkan pembuat kebijakan | - 7 |
| | | | - 8 |
| | | - Manfaat untuk masyarakat | - 9 |
| | | | -10 |
| | 3. Derajat perubahan yang diinginkan | - Meminimalisir pelanggaran | - 13 |
| | | | - 14 |
| | | - Memaksimalkan pengawasan | - 15 |
| | - 16 | | |
| | 4. Kedudukan pembuat kebijakan; | - Pelaksana kebijakan sebagai fasilitator | - 17 |
| | | | - 18 |
| - Pelaksana kebijakan sebagai pembuat | | - 19 | |
| | | - 20 | |
| | | - 21 | |
| | - 22 | | |

| | | | |
|---------------------------------|--|--|--------------|
| | | keputusan | |
| | | - Pelaksana kebijakan sebagai pelaku pelayanan | - 23 - 24 |
| | 5.(Siapa) pelaksana program | - Pelaksana kebijakan memahami isi kebijakan | - 25 - 26 |
| | | - Pelaksana kebijakan melaksanakan sesuai isi kebijakan | - 27 - 28 |
| | | - Pelaksana kebijakan melaksanakan kebijakan sesuai standar aturan program | - 29 - 30 |
| | 6.Sumberdaya yang dikerahkan | - SDM yang ada sesuai dengan keahlian | - 31 - 32 |
| | | - SDM yang berkompetensi | - 33 - 34 |
| | | - SDM yang bertanggungjawab | - 35 - 36 |
| <i>Context of Policy</i> | 1. <i>Power, Interest and Strategy of Actor Involved</i> | - Peran serta pihak yang berkepentingan dalam kebijakan | - 37 - 38 |

| | | | |
|--|---|---|--------------|
| | (kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat) | - Pengaruh kekuasaan aktor kepentingan | - 39 - 40 |
| | 2. <i>Institution and Regime Characteristic</i> (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa) | - Peran dan dorongan kepala daerah dalam kebijakan | - 41 - 42 |
| | | - Isi kebijakan yang melindungi kepala daerah | - 43 - 44 |
| | | - Kebijakan kepala daerah lebih dapat diterima dan dipahami | - 45 - 46 |
| | 3. <i>Compliance and Responsiveness</i> (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana) | - Pelaksana kebijakan patuh sepenuhnya terhadap keputusan | - 47 - 48 |
| | | - Pelaksana kebijakan merespon cepat terhadap masalah yang ditimbulkan dari kebijakan | - 49 - 50 |
| | | - Pelaksana kebijakan ikut dalam proses evaluasi dari kebijakan | - 51 - 52 |

Sumber : Analisis Konsep Peneliti, 2014.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan teknik pengumpulan sumber data sebagai berikut:

a. Jenis Data

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari lokus penelitian, tanpa perantara. Sumber ini bisa berbentuk benda, situs, atau manusia (Irawan, 2006:5.5).
2. Data Sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari uraian para ahli dan dokumen-dokumen pendukung seperti laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah. Atau, seseorang yang mendapat informasi dari orang lain (Irawan, 2006:5.5).

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden, yaitu seluruh pegawai PPID Kabupaten Pandeglang dilibatkan langsung dalam dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh gambaran atas materi yang dijadikan objek penelitian.
2. Literatur, yaitu data kepustakaan yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap subjek atau objek penelitian melalui mata, telinga dan perasaan dengan melihat fakta-fakta fisik dari objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observasi nonpartisipan, maksudnya adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, karena peneliti tidak menjadi bagian dari komunitas atau kelompok dari objek penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner atau angket yaitu mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini kuesioner diberikan kepada pegawai seluruh pegawai PPID Kabupaten Pandeglang yang dilibatkan dalam penelitian ini dan dijadikan sampel oleh peneliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang mengandung tujuan dan maksud tertentu dari sebuah pembicaraan. yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010:186). Adapun, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun cara mengumpulkan data dan informasi dengan cara tanya-jawab langsung dengan responden atau narasumber guna mendapatkan apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Dalam hal teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan pegawai DISHUBKOMINFO khususnya pada bidang PAT dan PTI yang merupakan bagian dari pegawai PPID, akan tetapi peneliti mengambil responden pendukung yaitu seluruh responden yang dijadikan sampel oleh peneliti.

4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari berbagai referensi yang relevan maupun jurnal-jurnal ilmiah. Metode kepustakaan digunakan dalam penelitian ini, gunanya untuk mendapatkan uraian yang benar dari beberapa para ahli, yakni dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, literatur serta karya ilmiah yang pernah dibuat dan dipublikasikan sebagai bahan referensi yang ada hubungan dengan penulisan penelitian ini.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang dianggap bernilai historis dan berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini, sesuai dengan data dan jumlah objek yang akan diteliti atau yang akan diselidiki, maka peneliti mengambil populasi yaitu seluruh pegawai PPID Utama serta PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang yang dilibatkan dalam penelitian ini yang berjumlah 115 orang dengan rincian 1 PPID Utama, 4 Staf PPID Utama, 41 PPID Pembantu serta 69 staf PPID pembantu yang tersebar di seluruh PPID pembantu di Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan data kepegawaian di masing-masing dinas/badan dan kantor yang menangani bidang PPID di Kabupaten Pandeglang. Berikut tabel penyebaran populasi dalam penelitian ini :

| No. | Nama Instansi | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | PPID Utama | 5 |
| 2 | Sekretariat Dewan | 2 |
| 3 | Inspektorat | 3 |
| 4 | Badan pelayanan perizinan terpadu | 3 |
| 5 | Dinas Pendidikan | 3 |
| 6 | Dinas Kesehatan | 2 |
| 7 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 2 |

| | | |
|----|--|---|
| 8 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 2 |
| 9 | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi | 2 |
| 10 | Dinas Pekerjaan Umum | 2 |
| 11 | Dinas Koperasi dan UMKM | 3 |
| 12 | Dinas Pemuda dan Olahraga | 3 |
| 13 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata | 3 |
| 14 | Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pset | 3 |
| 15 | Dinas Tata Ruang, Kebersihan Pertamanan | 4 |
| 16 | Dinas Kelautan Perikanan | 2 |
| 17 | Dinas Pertanian dan Perkebunan | 3 |
| 18 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan | 2 |
| 19 | Dinas Kehutanan | 2 |
| 20 | Dinas Pertambangan dan Energi | 2 |
| 21 | Dinas Perindustrian Perdagangan Pasar | 2 |
| 22 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | 4 |
| 23 | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa | 4 |
| 24 | Badan Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan KB | 3 |
| 25 | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik | 2 |
| 26 | Badan Kepegawaian Daerah | 2 |
| 27 | Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan | 2 |
| 28 | Kantor Lingkungan Hidup | 2 |
| 29 | Kantor Ketahanan Pangan | 4 |

| | | |
|----|---|---|
| 30 | Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi | 4 |
| 31 | Kantor Polisi Pamong Praja | 4 |
| 32 | RSUD Berkah | 2 |
| 33 | PDAM Tirta Berkah | 3 |
| 34 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 3 |
| 35 | Bagian Umum Setda kabupaten Pandeglang | 2 |
| 36 | Bagian Organisasi Setda Kabupaten Pandeglang | 3 |
| 37 | Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Pandeglang | 2 |
| 38 | Bagian Hukum Setda Kabupaten Pandeglang | 3 |
| 39 | Bagian Administrasi Perekonomian Kabupaten Pandeglang | 3 |
| 40 | Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Pandeglang | 3 |
| 41 | Bagian Sumberdaya Alam setda Kabupaten Pandeglang | 3 |
| 42 | Bagian Kesra setda Kabupaten Pandeglang | 2 |

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2009:81).

Teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang representatif dari populasi. Secara teknis ada dua cara yang dapat digunakan dalam teknik sampling, yaitu teknik sampling acak dan teknik sampling tak acak. Teknik Sampling yang peneliti ambil adalah sampel jenuh, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel, dimana seluruh Pegawai PPID Kabupaten Pandeglang dapat di jadikan sampel.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*). (dalam Bungin 2009:164-168),

1. *Editing*, adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing* ini.
2. *Coding*, setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

3. Tabulasi (Proses Pembeberan), adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah pengolahan data selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, maka kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.4.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (dalam Sugiyono, 2009:121). Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah sampel

xy = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

x = Jumlah skor dalam sebaran X

y = Jumlah skor dalam sebaran Y

x^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

y^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan jumlah responden 115 maka berdasarkan pada tabel r *product moment* nilai r tabelnya adalah 0,176.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono (2009:121). Adapun, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0.30 (Purwanto, 2007:181). Dengan dilakukan uji reliabilitas, maka akan menghasilkan suatu instrumen yang benar-benar tepat atau akurat dan mantap. Apabila koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan lebih besar, berarti instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik.

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{\alpha} = \frac{\sum_{i=1}^n r_i^2}{n-1} - \frac{\sum_{i=1}^n r_i^2}{\sum_{i=1}^n r_i^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah butir

S² = Variasi butir

S_t² = Variasi total

3.4.3 Uji T-test

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji T karena variabel penelitian dalam penelitian ini bersifat tunggal. Untuk melakukan pengujian hipotesis deskriptif menggunakan t-test satu sampel dan menggunakan uji pihak kanan. Menurut Sugiyono (2009:164-165), uji pihak kanan digunakan apabila hipotesis nol (H₀) berbunyi “lebih kecil atau sama dengan (≤)” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “lebih besar (>)”. Pengujian hipotesis deskriptif ini menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokus Penelitian yang berjudul **“Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)”** ialah di Kantor PPID Kabupaten Pandeglang.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan April sampai dengan September 2014.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|-----|------|------|------|------|
| | 2014 | | | | | |
| | April | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept |
| Pengajuan Proposal | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | |
| Wawancara | | | | | | |
| Pengolahan dan Analisa Data | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | |
| Revisi Skripsi | | | | | | |

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Pandeglang yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan, susunan organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah Kabupaten Pandeglang. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang perhubungan, komunikasi dan informasi. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang beralamat di Jalan Lintas Timur No. 2 Kabupaten Pandeglang.

Dalam melaksanakan tugas kedinasan tersebut, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Kepala Dinas dibantu oleh :

1. Sekretariat, yang dipimpin oleh seorang sekretaris dibantu 3 (tiga) Sub Bagian yaitu : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian keuangan dan Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
2. Bidang Perhubungan Darat, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) seksi yaitu : Seksi Angkutan dan Seksi Lalu Lintas;
3. Bidang Pengendalian Operasional, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Seksi yaitu : Kepala Seksi Penanggulangan Kecelakaan dan kepala Seksi Ketetapan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
4. Bidang Perhubungan Laut, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Seksi yaitu : Seksi Pelabuhan dan Penunjang Pelayaran dan Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut;
5. Bidang Komunikasi dan Informatika, yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Seksi yaitu : Seksi Sarana Komunikasi dan Seksi Pos dan Telekomunikasi.

4.1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang adalah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten,

dipimpin oleh kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang perhubungan, komunikasi serta informatika.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang mempunyai fungsi:

1. Penyusunan perencanaan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
3. Pelaksanaan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang perhubungan darat, pengendalian operasional, perhubungan laut, komunikasi dan informatika;
5. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas perhubungan, komunikasi dan informatika;

6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.3 Visi dan Misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang

Visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang yaitu :

“Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Dan Konektifitas Antar Wilayah Perdesaan Melalui Pelayanan Jasa Transportasi, Komunikasi Dan Informatika Yang Berkualitas Dan Terpadu”

Sedangkan, misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang yaitu :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan professional;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana perhubungan, komunikasi dan informatika
3. Meningkatkan sistem Pelayanan jasa Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;

4.1.4 Struktur Organisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang memiliki struktur organisasi sendiri yang terdiri dari unsure PPID Utama dan PPID Pembantu, berikut peneliti lampirkan struktur organisasi tersebut:

Tabel 4.1

Struktur PPID Kabupaten Pandeglang

| | | |
|--|---|--|
| Atasan langsung PPID | : | 1. Bupati Pandeglang 2. Wakil Bupati Pandeglang |
| Tim Pertimbangan PPID | : | 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Pandeglang 2. Asisten Pemkesra Setda Kabupaten Pandeglang 3. Asisten perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaen Pandeglang 4. Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Pandeglang 5. Kepala SKPD Terkait 6. Staf Ahli Bupati |
| Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) | : | Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pandeglang |
| Bidang Pelayanan Informasi | : | Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Pandeglang |
| Bidang Pengelolaan Informasi | : | Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi |
| Bidang Dokumentasi dan Arsip | : | Kepala Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang |
| Bidang Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa | : | Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan |
| PPID Pembantu | : | 1. Sekertaris Dinas 2. Sekretaris Badan 3. Sekretaris Inspektorat 4. Sekretaris Kecamatan 5. Sekretaris Kelurahan 6. Sekretaris Desa dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang 7. Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Pandeglang 8. Kepala Bagian Tata Usaha Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BBPT) |

| | |
|--|--|
| | Kabupaten Pandeglang 9. Kepala Bagian Rumah Tangga dan Protokol Pada Sekertariat DPRD Kabupaten Pandeglang 10. Kasubag Tata Usaha Pada Satuan Polisi Pamong Praja 11. Kasubag Tata Usaha Kantor Ketahanan Pangan 12. Kasubag Tata Usaha Kantor Lingkungan Hidup 13. Kasubag Tata Usaha Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang 14. Kepala Sekertariat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Berkah Pandeglang |
|--|--|

Sumber : Surat Keputusan Bupati Nomor 042/Kep.198-Huk/2011

Adapun daftar Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang merupakan PPID pembantu di lingkungan pemerintahan Kabupaten Pandeglang sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang

| NO | NAMA DINAS/INTANSI |
|----|--|
| 1 | Sekretariat Dewan |
| 2 | Inspektorat |
| 3 | Badan pelayanan perizinan terpadu |
| 4 | Dinas Pendidikan |
| 5 | Dinas Kesehatan |
| 6 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi |
| 7 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| 8 | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi |
| 9 | Dinas Pekerjaan Umum |
| 10 | Dinas Koperasi dan UMKM |
| 11 | Dinas Pemuda dan Olahraga |
| 12 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata |
| 13 | Dinas Pengelolaan Keuangan dan Pset |
| 14 | Dinas Tata Ruang, Kebersihan Pertamanan |
| 15 | Dinas Kelautan Perikanan |
| 16 | Dinas Pertanian dan Perkebunan |
| 17 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
| 18 | Dinas Kehutanan |

| | |
|----|---|
| 19 | Dinas Pertambangan dan Energi |
| 20 | Dinas Perindustrian Perdagangan Pasar |
| 21 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| 22 | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemeritahan Desa |
| 23 | Badan Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan KB |
| 24 | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik |
| 25 | Badan Kepegawaian Daerah |
| 26 | Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Kehutanan |
| 27 | Kantor Lingkungan Hidup |
| 28 | Kantor Ketahanan Pangan |
| 29 | Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi |
| 30 | Kantor Polisi Pamong Praja |
| 31 | RSUD Berkah |
| 32 | PDAM Tirta Berkah |
| 33 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| 34 | Bagian Umum Setda kabupaten Pandeglang |
| 35 | Bagian Organisasi Setda Kabupaten Pandeglang |
| 36 | Bagian Administrasi Pemerintahan Setda Kabupaten Pandeglang |
| 37 | Bagian Hukum Setda Kabupaten Pandeglang |
| 38 | Bagian Administrasi Perekonomian Kabupaten Pandeglang |
| 39 | Bagian Administrasi Pembangunan Kabupaten Pandeglang |
| 40 | Bagian Sumberdaya Alam setda Kabupaten Pandeglang |
| 41 | Bagian Kesra setda Kabupaten Pandeglang |

Sumber : Humas Setda Kabupaten Pandeglang

4.2 Pengujian Persyaratan Statistik

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, tahap awal proses analisis data adalah melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Hal ini peneliti maksudkan untuk menjaga ketetapan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item kuesioner yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Instrumen yang valid menggambarkan bahwa suatu instrumen benar-benar mampu dalam mengukur variabel-variabel

yang akan diukur dalam penelitian, serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil pengukuran.

Pada uji validitas, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya data sebelum data tersebut diolah. Selain itu, uji validitas dilakukan agar lebih mengefisienkan waktu dalam pengambilan data di lapangan. Artinya, apabila 30 sampel yang didapat hasilnya valid secara keseluruhan, maka semua indikator telah mewakili semua instrumen. Tetapi, bila terdapat sampel yang tidak valid dan tidak mewakili indikator yang ada, maka instrumen tersebut diganti dengan instrumen baru sebagai pengganti instrumen yang tidak valid. Kemudian kuesioner tersebut disebar kembali untuk menghasilkan instrumen yang valid. Tetapi, apabila ditemukan hasil sampel yang tidak valid, namun tetap mewakili indikator, maka instrumen tersebut dihapus. Adapun, rumus yang digunakan oleh peneliti dalam uji validitas ini yaitu menggunakan statistik Korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 19.

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

| No Item | r hitung | r tabel | Keputusan |
|----------------|-----------------|----------------|--------------------|
| 1 | .640 | 0.361 | Valid |
| 2 | .086 | 0.361 | Tidak Valid |
| 3 | .291 | 0.361 | Tidak Valid |
| 4 | .367 | 0.361 | Valid |
| 5 | .551 | 0.361 | Valid |
| 6 | .640 | 0.361 | Valid |
| 7 | .666 | 0.361 | Valid |
| 8 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |
| 9 | .666 | 0.361 | Valid |

| | | | |
|----|------|-------|--------------------|
| 10 | .551 | 0.361 | Valid |
| 11 | .640 | 0.361 | Valid |
| 12 | .386 | 0.361 | Valid |
| 13 | .474 | 0.361 | Valid |
| 14 | .291 | 0.361 | Tidak Valid |
| 15 | .367 | 0.361 | Valid |
| 16 | .666 | 0.361 | Valid |
| 17 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |
| 18 | .640 | 0.361 | Valid |
| 19 | .474 | 0.361 | Valid |
| 20 | .551 | 0.361 | Valid |
| 21 | .640 | 0.361 | Valid |
| 22 | .640 | 0.361 | Valid |
| 23 | .666 | 0.361 | Valid |
| 24 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |
| 25 | .666 | 0.361 | Valid |
| 26 | .551 | 0.361 | Valid |
| 27 | .640 | 0.361 | Valid |
| 28 | .386 | 0.361 | Valid |
| 29 | .474 | 0.361 | Valid |
| 30 | .291 | 0.361 | Tidak Valid |
| 31 | .640 | 0.361 | Valid |
| 32 | .386 | 0.361 | Valid |
| 33 | .474 | 0.361 | Valid |
| 34 | .291 | 0.361 | Tidak Valid |
| 35 | .367 | 0.361 | Valid |
| 36 | .666 | 0.361 | Valid |
| 37 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |
| 38 | .640 | 0.361 | Valid |
| 39 | .474 | 0.361 | Valid |
| 40 | .551 | 0.361 | Valid |
| 41 | .640 | 0.361 | Valid |
| 42 | .086 | 0.361 | Valid |
| 43 | .291 | 0.361 | Tidak Valid |
| 44 | .367 | 0.361 | Valid |
| 45 | .551 | 0.361 | Valid |
| 46 | .640 | 0.361 | Valid |
| 47 | .666 | 0.361 | Valid |
| 48 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |

| | | | |
|----|------|-------|--------------------|
| 49 | .666 | 0.361 | Valid |
| 50 | .551 | 0.361 | Valid |
| 51 | .666 | 0.361 | Valid |
| 52 | .345 | 0.361 | Tidak Valid |

Sumber: Data diolah tahun 2014.

Apabila r hitung $>$ r tabel, berarti item/butir instrumen dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, berarti item/butir instrumen dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung diperoleh dari perhitungan statistik Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 19 (dilampirkan). Sedangkan, r tabel dengan nilai 0,361 diperoleh dari tabel *Product Moment* dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah responden 30 orang (table *r product moment* dilampirkan). Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen yang dinyatakan valid berjumlah 40 instrumen sedangkan yang tidak valid berjumlah 12 instrumen.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu penghitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkolerasi di antara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner, variabel di katakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,30 (Purwanto 2007:181). Dalam pengukuran reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 19. Adapun, hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu nilai *Alpha* sebesar 0,940. Hal ini dapat diartikan bahwa $0,940 > 0,30$ sehingga instrumen yang diuji dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .940 | 52 |

Sumber: Data diolah tahun 2014

4.3 Deskripsi Data

4.3.1 Identitas Responden

Populasi dalam penelitian ini, sesuai dengan data dan jumlah objek yang akan diteliti atau yang akan diselidiki, maka peneliti mengambil populasi yaitu seluruh pegawai PPID Utama serta PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang yang dilibatkan dalam penelitian ini yang berjumlah 115 orang dengan rincian 1 PPID Utama, 4 Staf PPID Utama, 41 PPID Pembantu serta 69 staf PPID Pembantu yang tersebar di seluruh PPID pembantu di Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan data kepegawaian di masing-masing dinas/badan dan kantor yang menangani bidang PPID di Kabupaten Pandeglang.

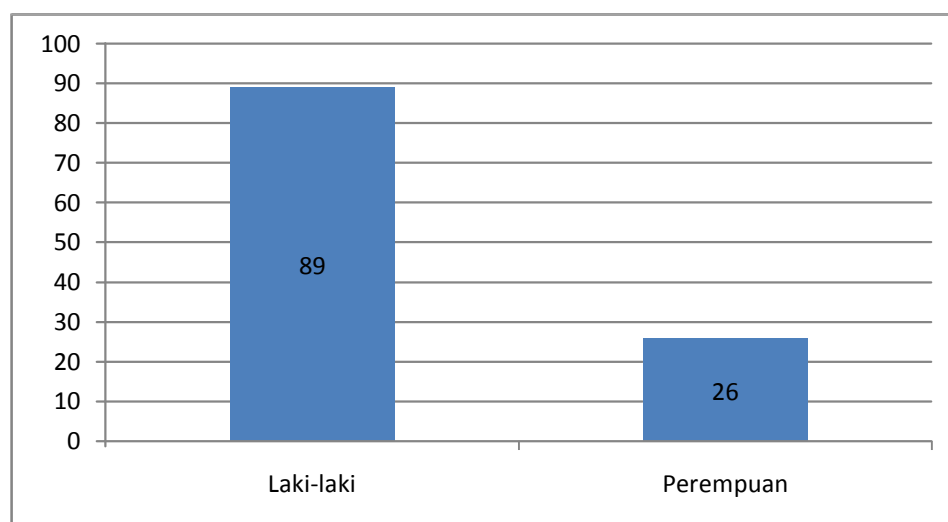
Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2009:84). Dalam teknik *Nonprobability Sampling* terdapat beberapa teknik penentuan sampel, salah satunya yaitu *Sampling Jenuh*. Sampel yang peneliti ambil adalah

sampel jenuh, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel, dimana seluruh Pegawai PPID Kabupaten Pandeglang dapat di jadikan sampel.

Adapun identitas responden dalam penelitian ini, peneliti paparkan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini:

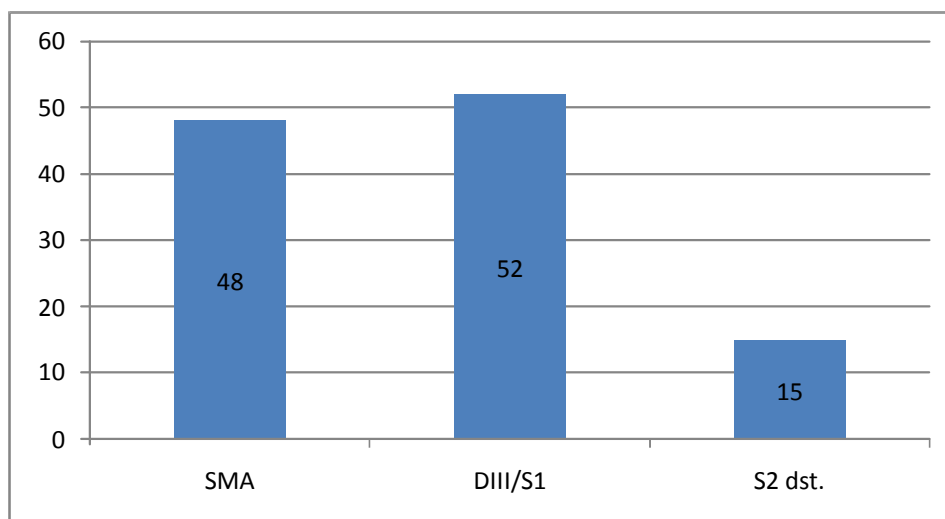
Diagram 4.1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2014.

Berdasarkan diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 115 orang, terdiri dari 89 orang laki-laki atau 77.4% dan 26 orang perempuan atau 22.6%. Banyaknya responden laki-laki dikarenakan karena staf di PPID Utama ataupun PPID Pembantu mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Diagram 4.2**Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2014.

Berdasarkan diagram 4.2 di atas, menunjukkan bahwa latar belakang tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini cenderung tinggi. Responden dengan latar belakang pendidikan SMA berjumlah 48 orang atau 41.7%, responden dengan latar pendidikan DIII/S1 berjumlah 52 orang atau 45.2%, sedangkan responden yang berlatar pendidikan S2 dan seterusnya berjumlah 15 orang atau 13.1%.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pegawai baik PPID Utama maupun PPID Pembantu cukup tinggi. Hal ini bisa kita asumsikan bahwa mereka bisa dengan cepat memahami tentang semua hal yang berhubungan dengan keterbukaan informasi publik.

4.3.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan peneliti dengan cara mendeskripsikan data hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada PPID Utama maupun PPID Pembantu di Kabupaten Pandeglang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Pandeglang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Griendle, yang mana implementasi kebijakan dipengaruhi oleh isi kebijakan (*Content of policy*) dan konteks implementasinya (*Context of policy*). Agar lebih mudah dipahami, peneliti akan menjelaskan hasil jawaban responden ke dalam bentuk diagram dengan menyertakan analisa serta kesimpulan hasil jawaban dari pernyataan yang diajukan dalam kuesioner kepada responden. Untuk lebih jelasnya, pemaparan hasil jawaban dalam kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Content Of Policy*

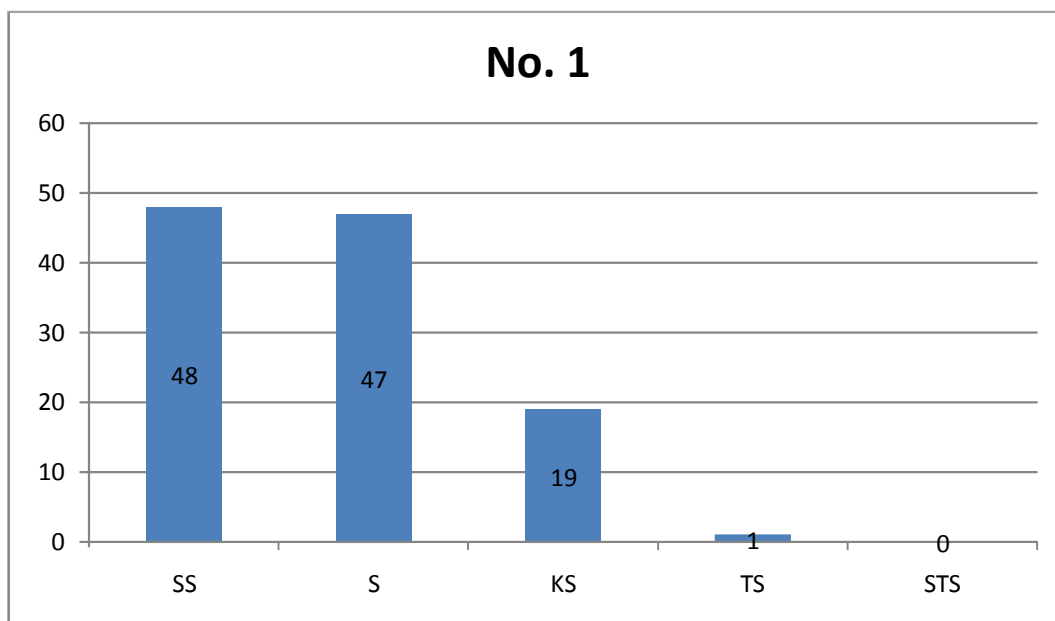
Dalam variabel *content of policy*, terdapat 6 (enam) dimensi dengan masing-masing sub indikatornya. Dari sub indikator tersebut terdapat beberapa pertanyaan. Adapun, jawaban dari pertanyaannya dipaparkan melalui diagram di bawah ini:

A. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 4 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.3

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 1



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 1).

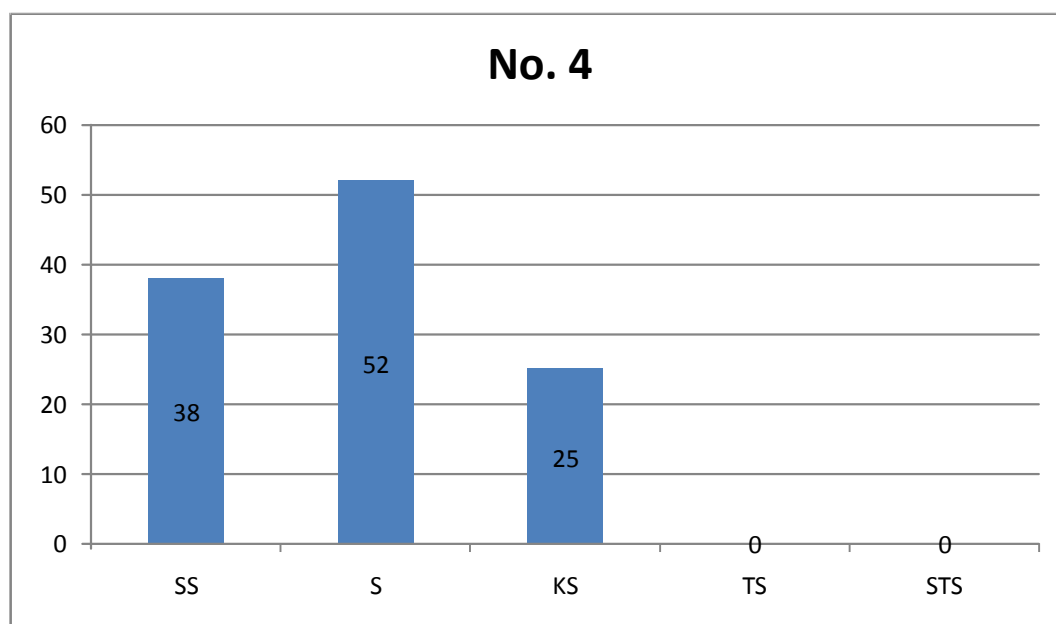
Berdasarkan diagram 4.3 di atas, tanggapan responden mengenai apakah tugas yang anda kerjakan tidak sarat akan kepentingan pimpinan anda, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden

tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa dalam pelaksanaan tugas tidak sarat akan kepentingan pimpinan. Hal ini diperkuat dari pernyataan PPID Utama Kabupaten Pandeglang yaitu:

“dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik, Bupati sebagai Kepala Daerah tidak ada intervensi terhadap PPID dalam hal menyembunyikan informasi atau menutupi sebuah informasi sehingga tidak menjadi informasi publik. Dan dalam keterbukaan informasi tidak ada kepentingan siapapun yang dilindungi.” (wawancara pada tanggal 25 September 2014)

Diagram 4.4

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 4



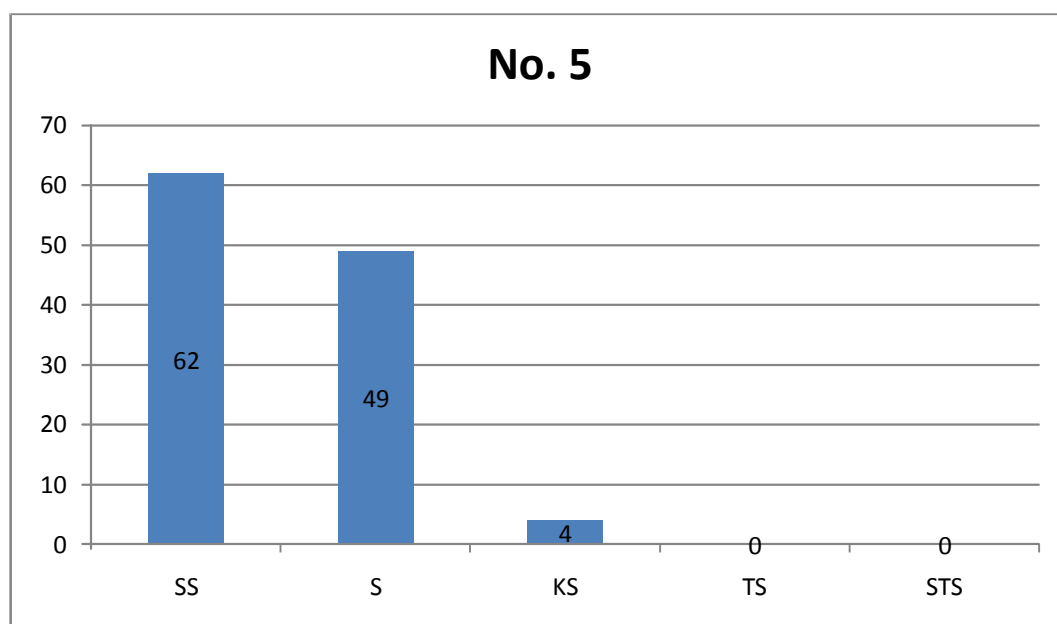
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 4).

Berdasarkan diagram 4.4 di atas, tanggapan responden bahwa keterbukaan informasi publik mewujudkan pemerintahan yang akuntabel berdasarkan prinsip *good governance*, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33,04% atau 38 orang, menjawab setuju sebanyak 45,22% atau 52 orang,

menjawab kurang setuju sebanyak 21,74% atau 25 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa keterbukaan informasi publik untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel berdasarkan prinsip *good governance*.

Diagram 4.5

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 5



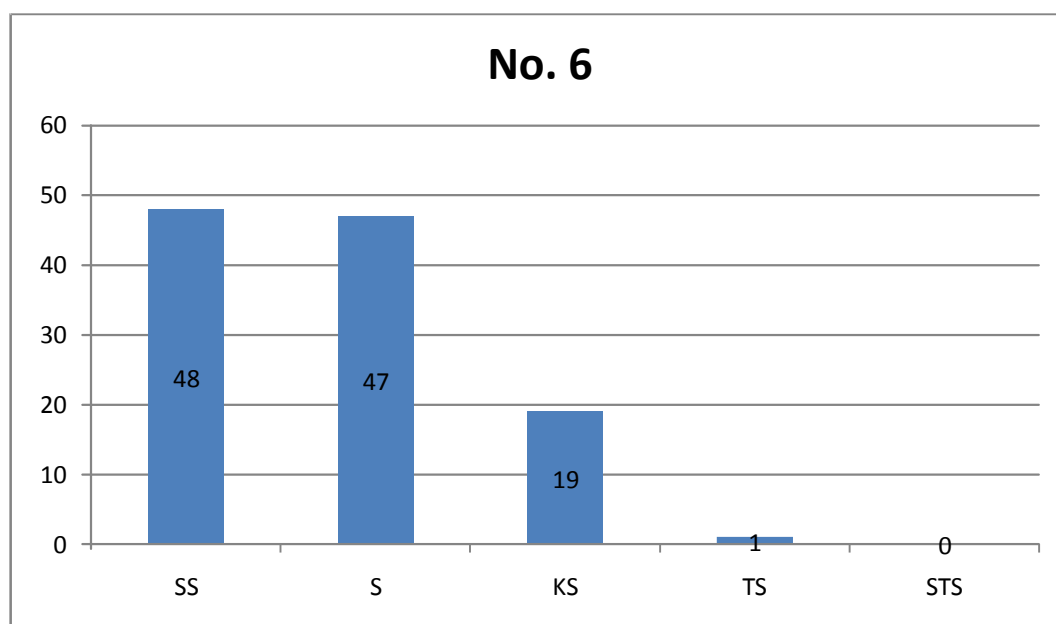
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 5).

Berdasarkan diagram 4.5 di atas, tanggapan responden bahwa keterbukaan informasi mampu meredam gejolak dalam masyarakat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 3,48% atau 4 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian

besar responden meyakini bahwa keterbukaan informasi mampu meredam gejala dalam masyarakat.

Diagram 4.6

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 6



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 6).

Berdasarkan diagram 4.6 di atas, tanggapan responden bahwa keterbukaan informasi bagian dari wujud partisipasi masyarakat dalam pemerintahan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa keterbukaan informasi bagian dari wujud partisipasi masyarakat dalam pemerintahan. Hal ini diperkuat dari pernyataan PPID Utama Kabupaten Pandeglang yaitu:

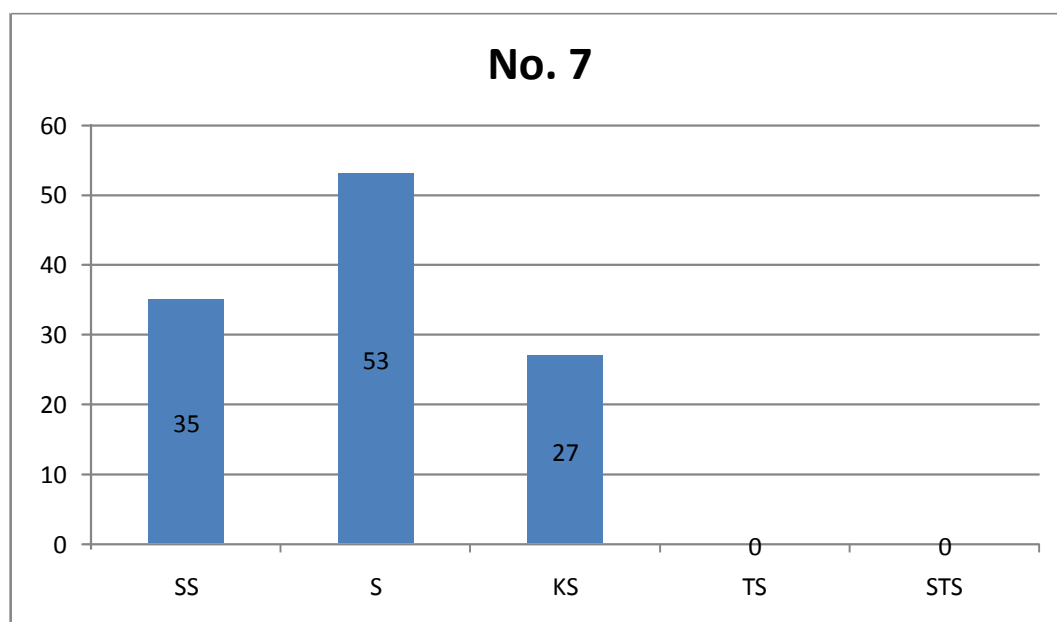
“Keterbukaan informasi publik adalah wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan UU KIP (menurut Pasal 3 UU KIP), adalah mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan badan publik yang baik.” (wawancara pada tanggal 25 September 2014)

B. Jenis manfaat yang akan di hasilkan

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 5 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.7

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 7

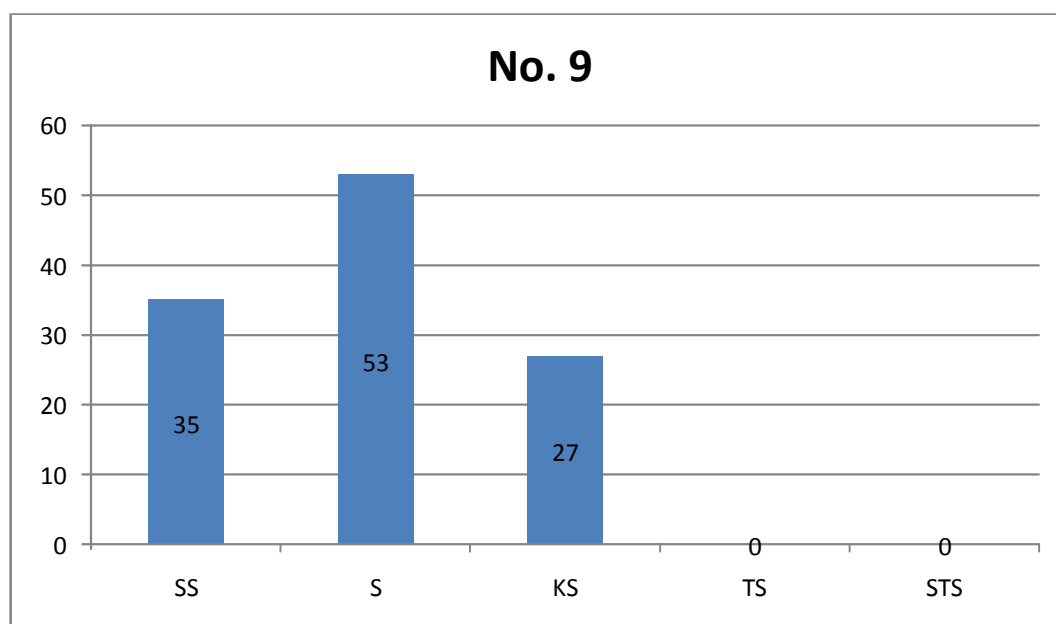


Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 7).

Berdasarkan diagram 4.7 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi publik merupakan bentuk pertanggungjawaban pejabat publik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30,43% atau 35 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 23,48% atau 27 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa keterbukaan informasi publik merupakan bentuk pertanggungjawaban pejabat publik.

Diagram 4.8

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 9



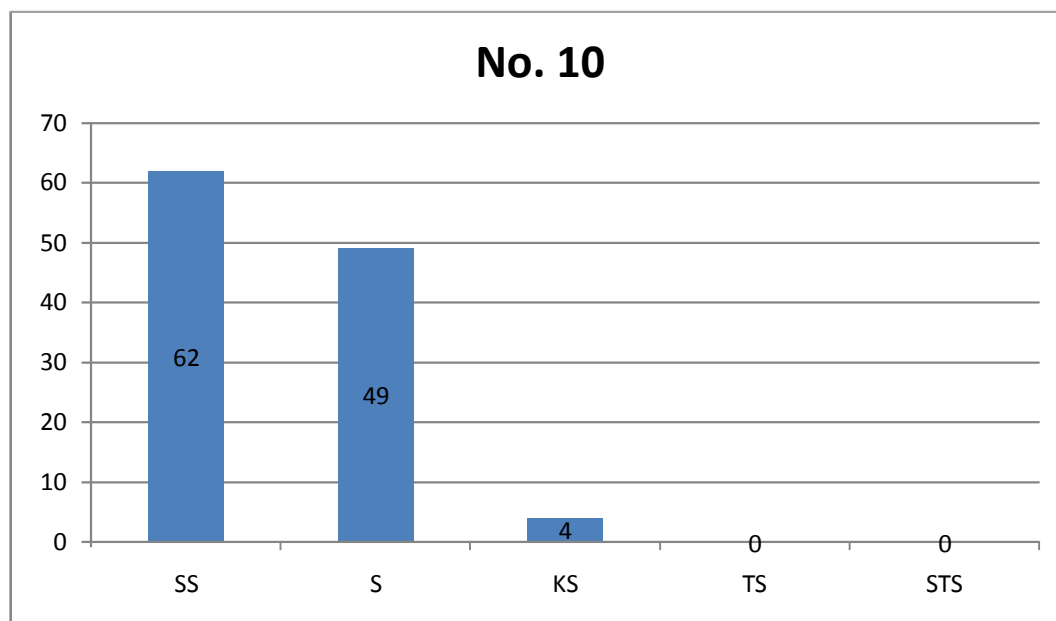
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 9).

Berdasarkan diagram 4.8 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi publik menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30,43% atau 35 orang, menjawab

setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 23,48% atau 27 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi publik akan menumbuhkan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat terhadap pemerintah dan program-program yang dijelankannya.

Diagram 4.9

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 10



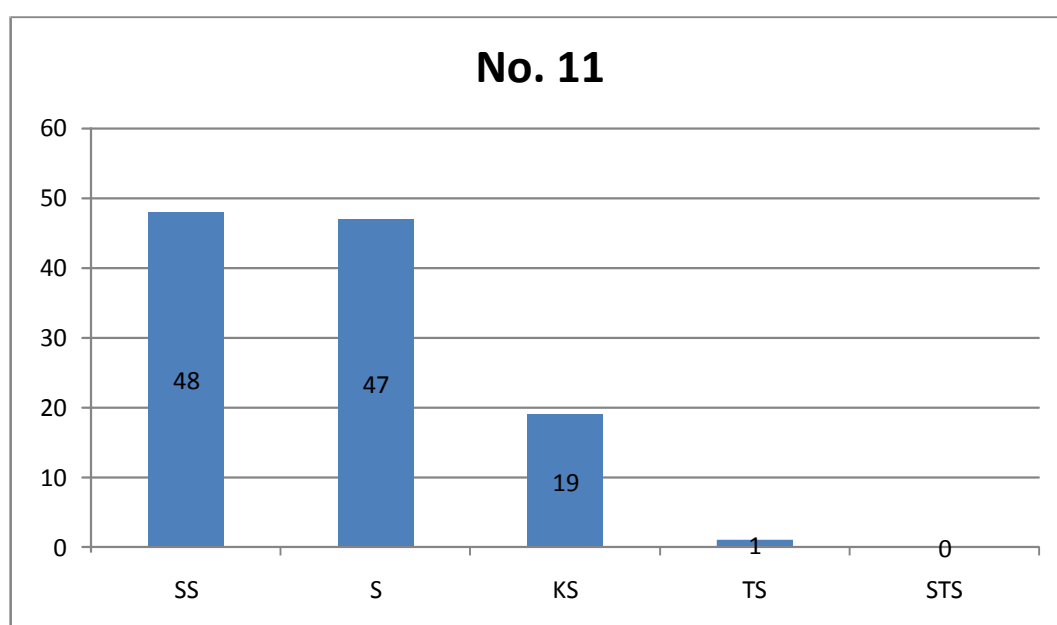
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 10).

Berdasarkan diagram 4.9 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi publik agar masyarakat tahu apa yang dikerjakan aparat pemerintah dengan uang pajak yang mereka bayarkan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 3,48% atau 4 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat

tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi publik diharapkan agar warga masyarakat tahu apa yang dikerjakan aparatur pemerintah dengan uang pajak yang mereka bayarkan sehingga memunculkan kontrol dari masyarakat.

Diagram 4.10

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 11



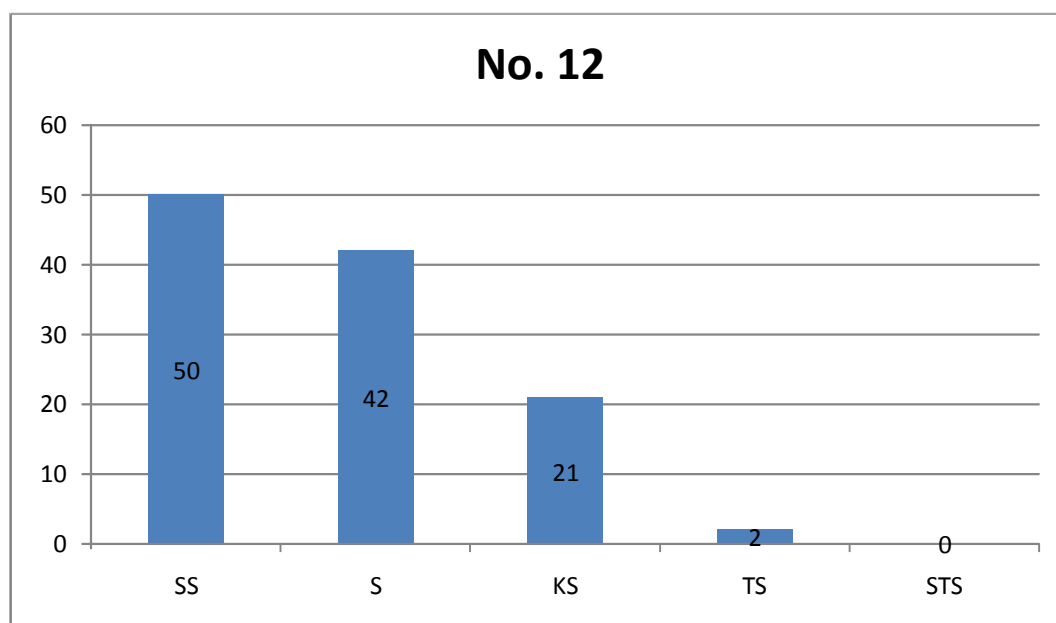
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 11).

Berdasarkan diagram 4.10 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi menghasilkan solusi dari masalah yang ditimbulkan dari pembangunan dan jalannya roda pemerintahan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat

diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi maka menghasilkan solusi dari masalah yang ditimbulkan dari pembangunan dan jalannya roda pemerintahan, hal ini bisa terjadi karena keterbukaan informasi mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam pembangunan sehingga lebih banyak masukan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Diagram 4.11

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 12



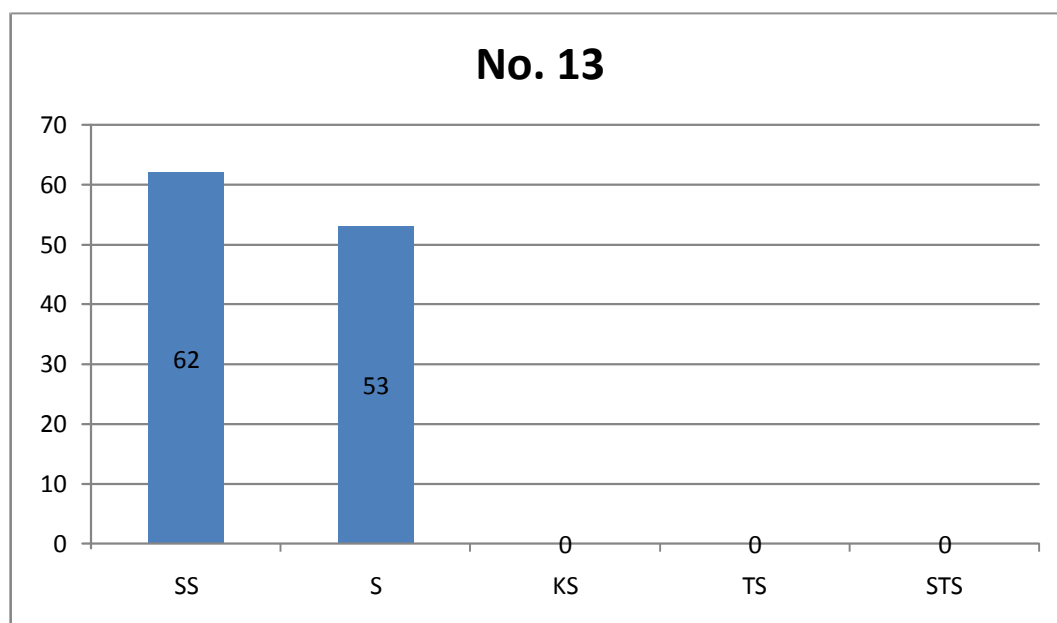
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 12).

Berdasarkan diagram 4.11 di atas, tanggapan responden mengenai dengan keterbukaan informasi diharapkan masyarakat lebih memiliki peran serta dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43,48% atau 50 orang, menjawab setuju sebanyak 36,52% atau 42 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 18,26% atau 21 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 1,74% atau 2 orang dan tidak ada responden

yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi maka diharapkan masyarakat lebih memiliki peran serta dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, hal ini bisa terjadi karena keterbukaan informasi mendorong partisipasi masyarakat secara aktif dalam pembangunan sehingga peran serta masyarakat diharapkan dapat ikut mewujudkan pemerintahan yang baik.

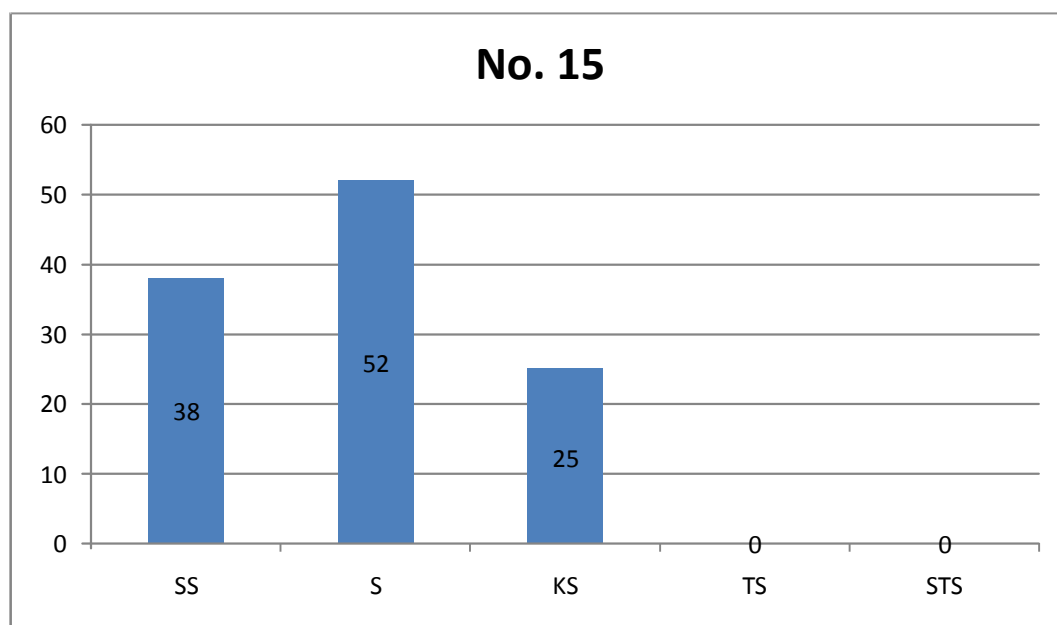
C. Derajat perubahan yang diinginkan

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 4 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.12**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 13**

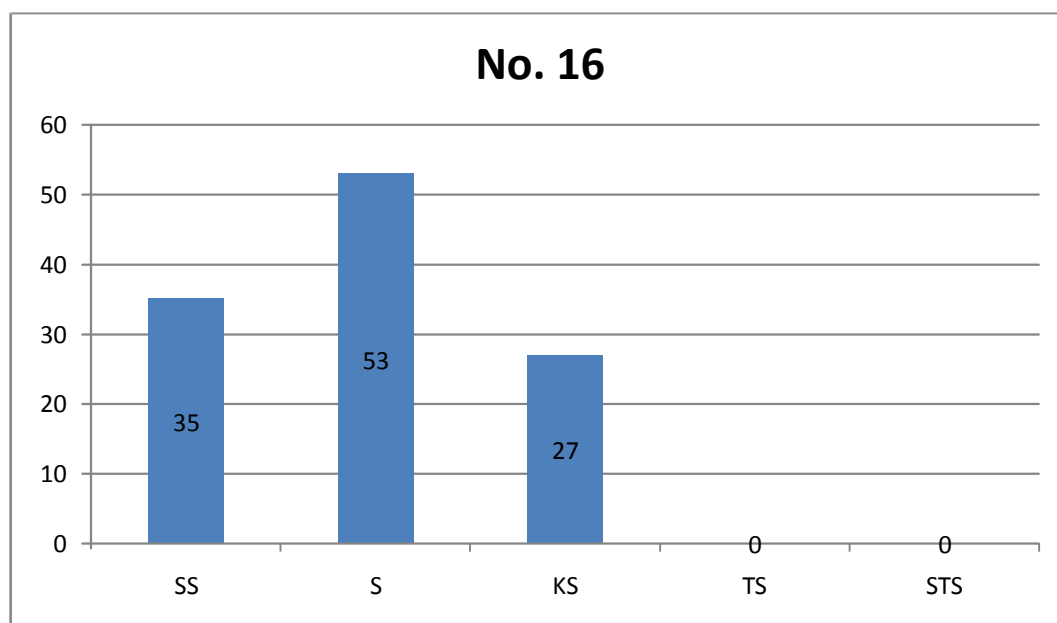
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 13).

Berdasarkan diagram 4.12 di atas, tanggapan responden mengenai adanya keterbukaan informasi diharapkan meminimalisir penyimpangan yang dilakukan aparatur pemerintah, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi diharapkan meminimalisir penyimpangan yang dilakukan aparatur pemerintah, hal ini bisa terjadi karena keterbukaan informasi merupakan wujud akuntabilitas publik aparatur pemerintah terhadap masyarakat berdasarkan pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Diagram 4.13**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 15**

Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 15).

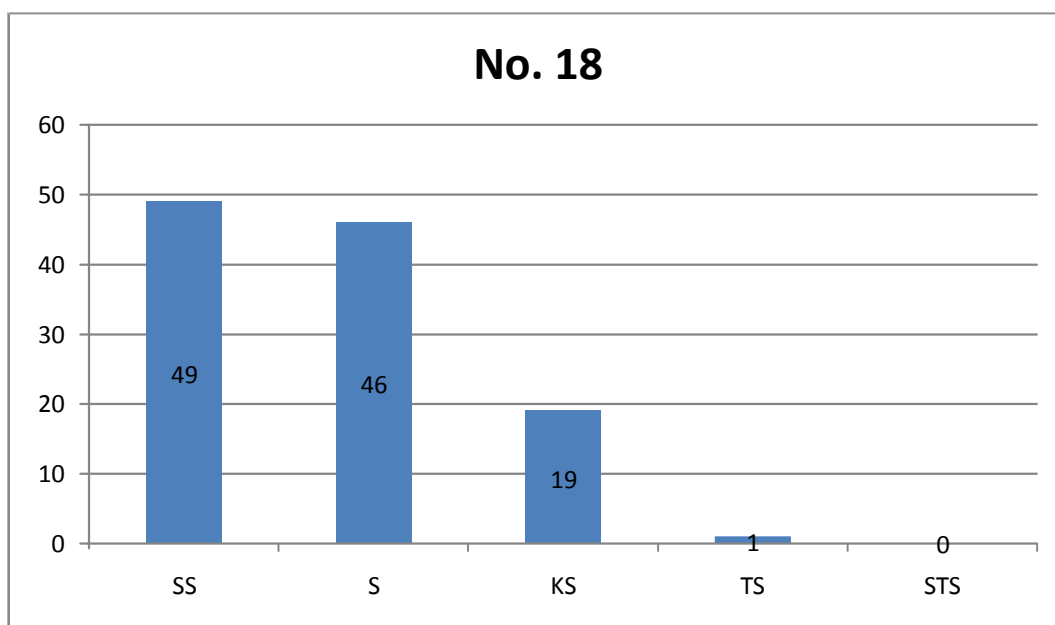
Berdasarkan diagram 4.13 di atas, tanggapan responden mengenai adanya keterbukaan informasi memberikan pemahaman kepada masyarakat agar selalu mengawasi jalannya pemerintahan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33,04% atau 38 orang, menjawab setuju sebanyak 45,22% atau 52 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 21,74% atau 25 orang dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi maka secara langsung memberikan pemahaman kepada masyarakat agar selalu berpartisipasi dalam mengawasi jalannya roda pemerintahan.

Diagram 4.14**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 16**

Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 16).

Berdasarkan diagram 4.14 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi memungkinkan pengawasan yang melekat dari masyarakat untuk dilakukan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30,43% atau 35 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 23,48% atau 27 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi memungkinkan fungsi pengawasan yang melekat dari masyarakat terhadap pemerintah dapat dilakukan.

Diagram 4.15
Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 18



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 18).

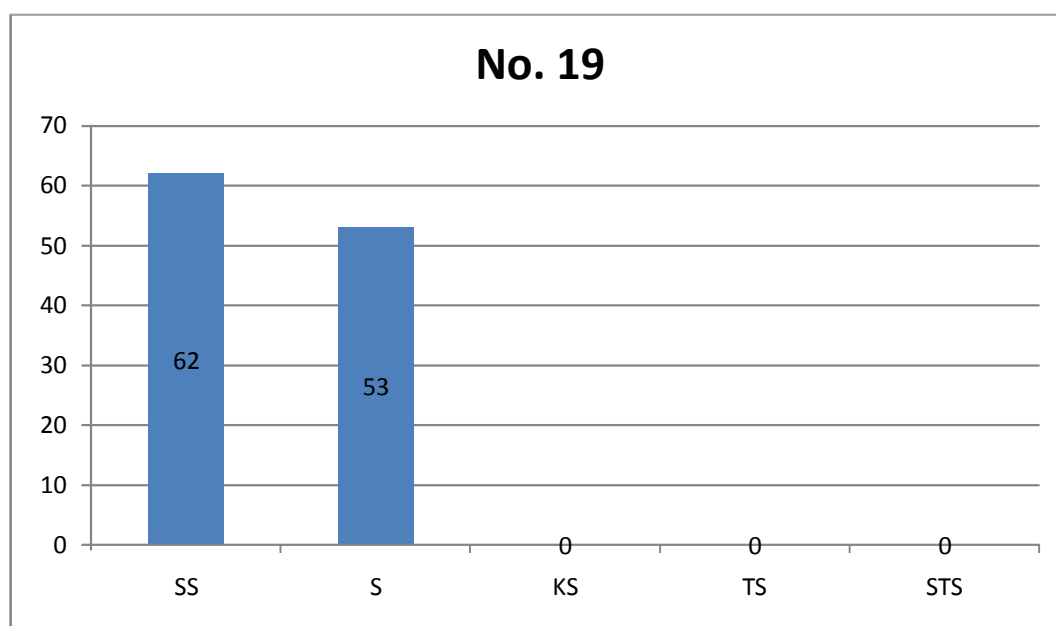
Berdasarkan diagram 4.15 di atas, tanggapan responden mengenai koordinasi masyarakat serta pemerintah akan semakin menguat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab setuju sebanyak 40% atau 46 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sepakat dan meyakini bahwa keterbukaan informasi publik berdampak pada akan semakin menguatnya koordinasi antara masyarakat dan pemerintah.

D. Kedudukan pembuat kebijakan

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 5 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.16

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 19



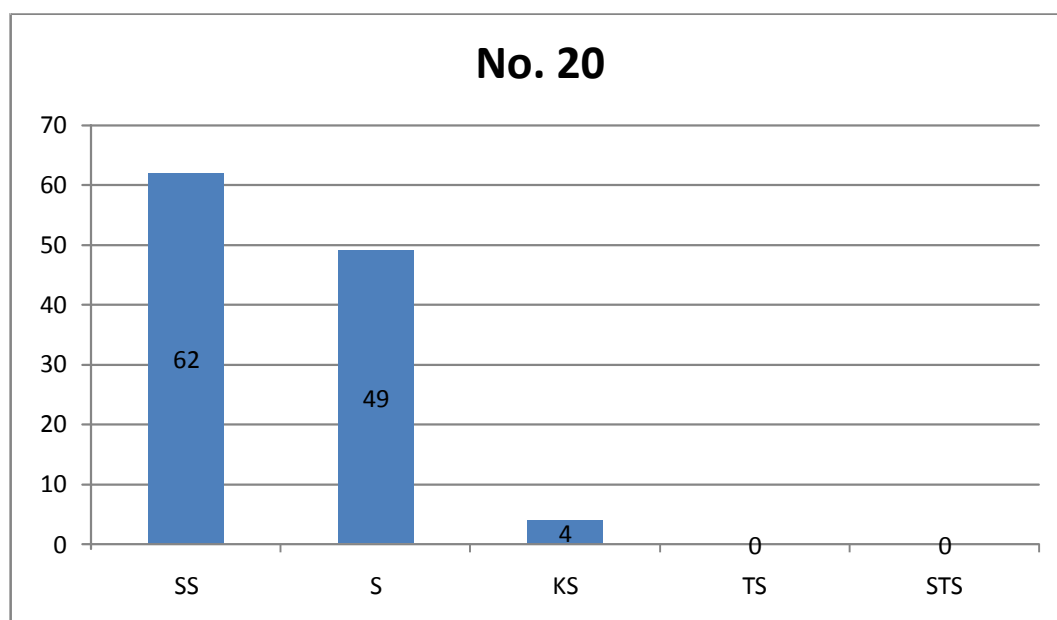
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 19)

Berdasarkan diagram 4.16 di atas, tanggapan responden mengenai dalam pelaksanaan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju.

Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sepakat dan meyakini bahwa dalam pelaksanaan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat.

Diagram 4.17

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 20



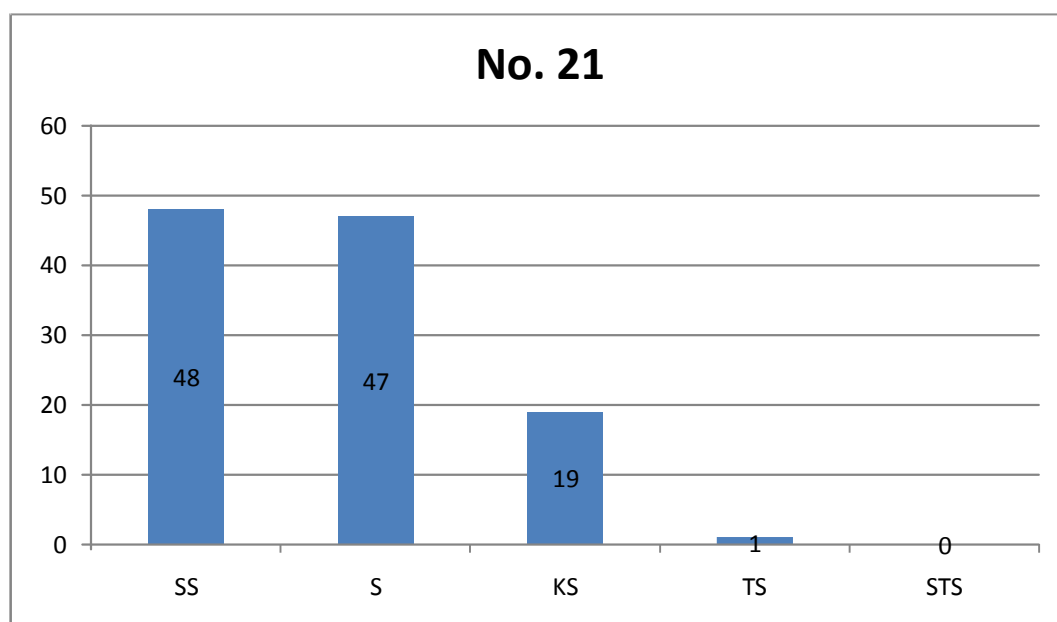
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 20)

Berdasarkan diagram 4.17 di atas, tanggapan responden mengenai dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai penyedia layanan untuk masyarakat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 49 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 4 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden

tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai penyedia layanan untuk masyarakat.

Diagram 4.18

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 21



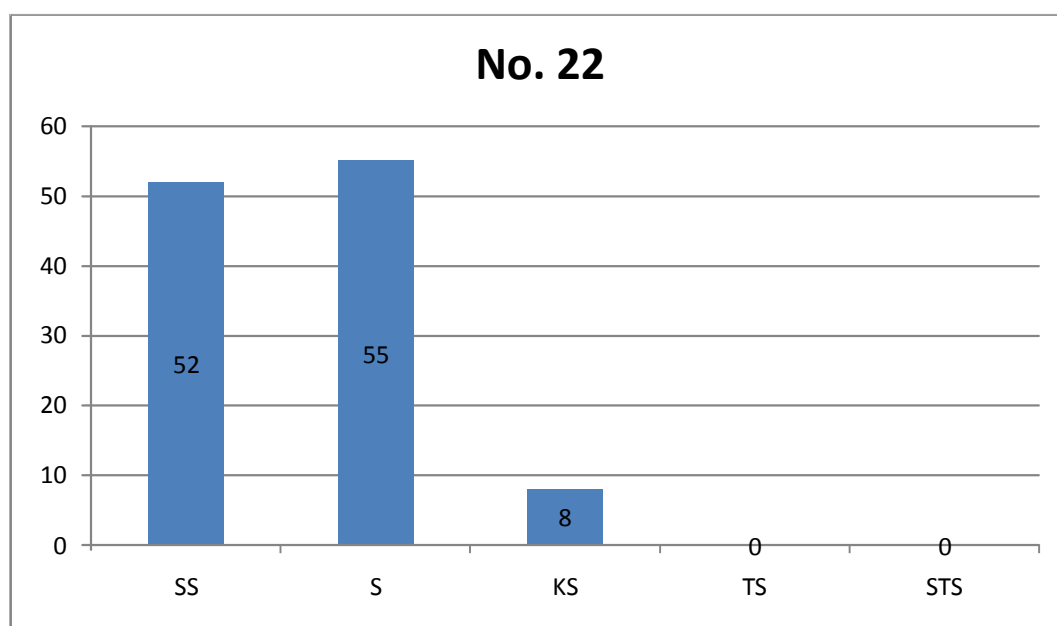
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 21)

Berdasarkan diagram 4.18 di atas, tanggapan responden mengenai PPID sebagai pembuat keputusan berkenaan dengan informasi yang diberikan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden

tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa PPID sebagai pembuat keputusan berkenaan dengan informasi yang diberikan.

Diagram 4.19

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 22



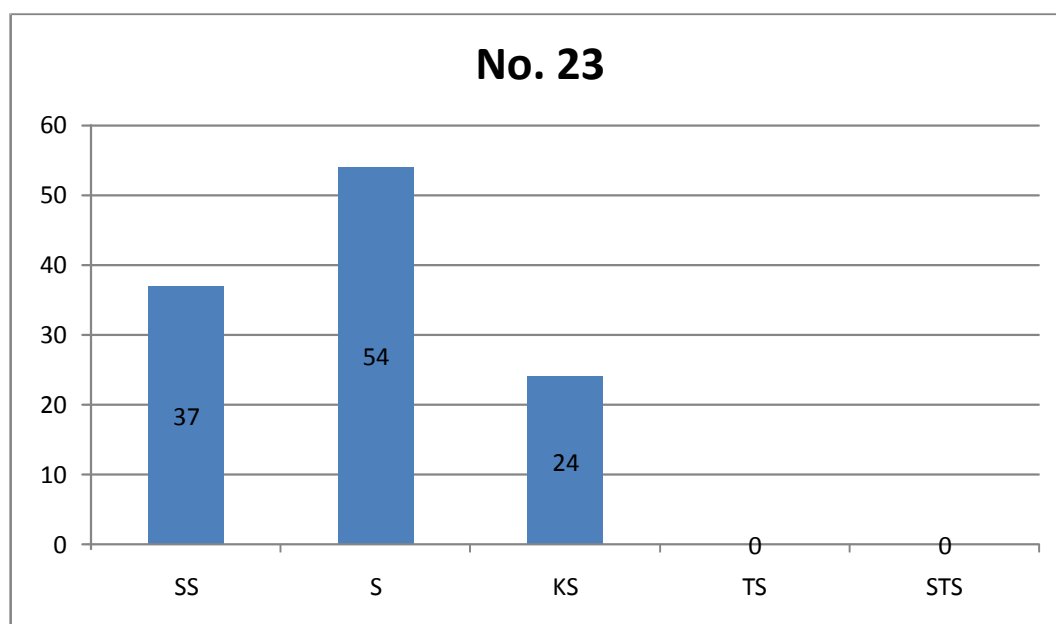
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 22)

Berdasarkan diagram 4.19 di atas, tanggapan responden mengenai PPID bertindak sebagai pembuat keputusan yang terpusat yang mengelola informasi yang merupakan sumber informasi bagi masyarakat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 45,22% atau 52 orang, menjawab setuju sebanyak 47,82% atau 55 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 6,96% atau 8 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa memang PPID bertindak sebagai pembuat keputusan yang

terpusat yang mengurus informasi yang merupakan sumber informasi bagi masyarakat.

Diagram 4.20

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 23



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 23)

Berdasarkan diagram 4.20 di atas, tanggapan responden mengenai dalam pelaksanaan keterbukaan informasi PPID wajib memberikan pelayanan informasi sesuai dengan yang diatur dalam undang-undang, yang menjawab sangat setuju sebanyak 32,17% atau 37 orang, menjawab setuju sebanyak 46,96% atau 54 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 20,87% atau 24 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa dalam pelaksanaan keterbukaan informasi PPID wajib memberikan pelayanan informasi sesuai dengan yang diatur dalam

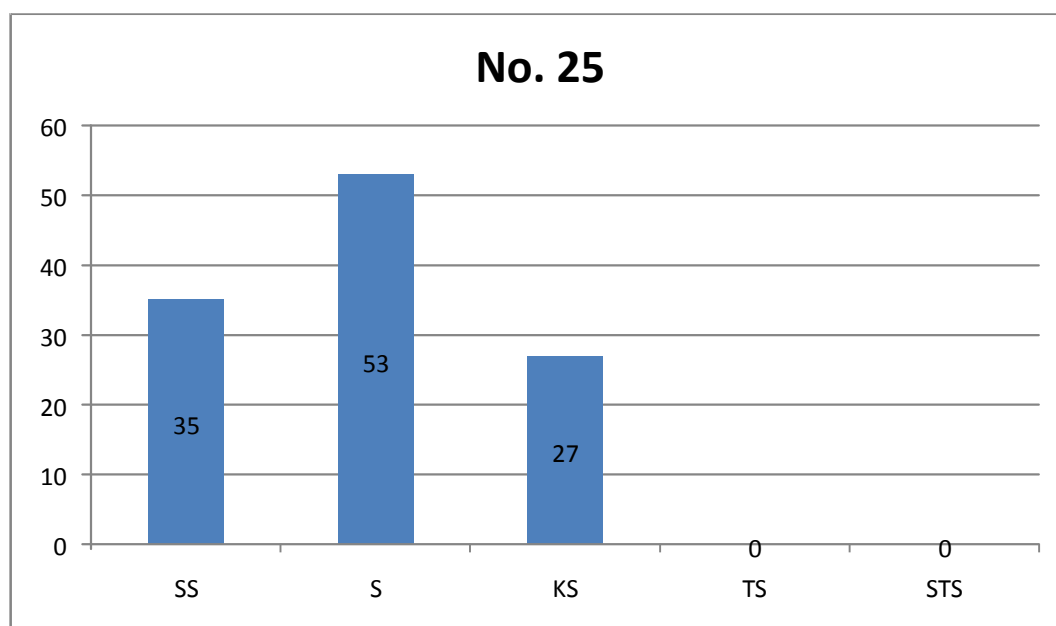
undang-undang. Artinya dalam pelaksanaan tugasnya harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. (Siapa) Pelaksana Program

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 5 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.21

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 25



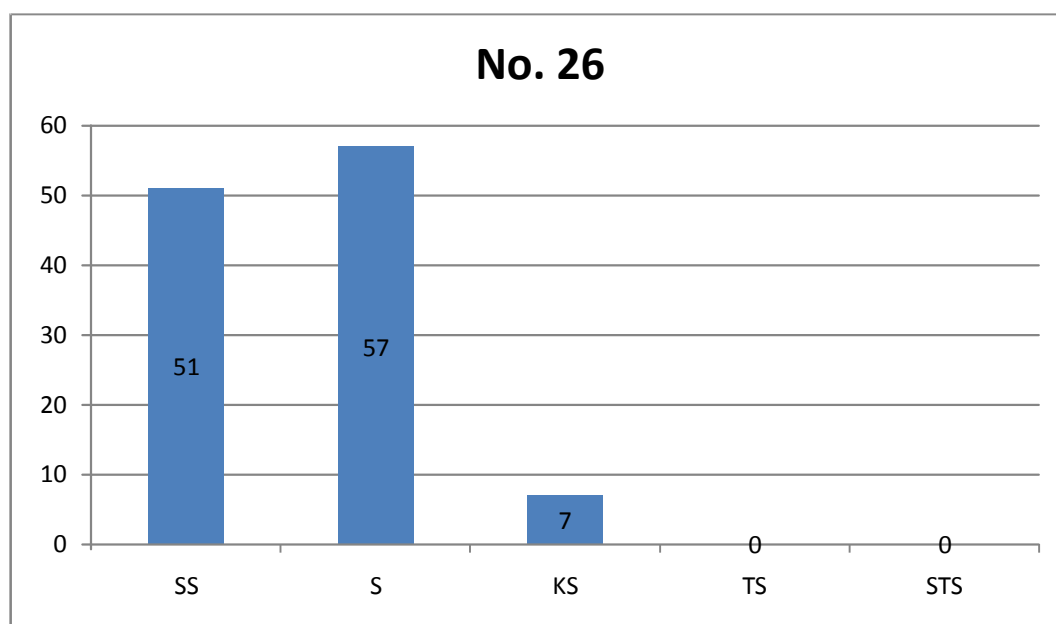
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 25)

Berdasarkan diagram 4.21 di atas, tanggapan responden mengenai PPID sebagai pelaksana program wajib memahami isi Undang-undang, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30,43% atau 35 orang, menjawab setuju

sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 23,48% atau 27 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa PPID sebagai pelaksana program wajib memahami isi Undang-undang. Karena memahami isi undang-undang merupakan keharusan bagi PPID dan pegawainya agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat sebagai pemohon informasi publik.

Diagram 4.22

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 26



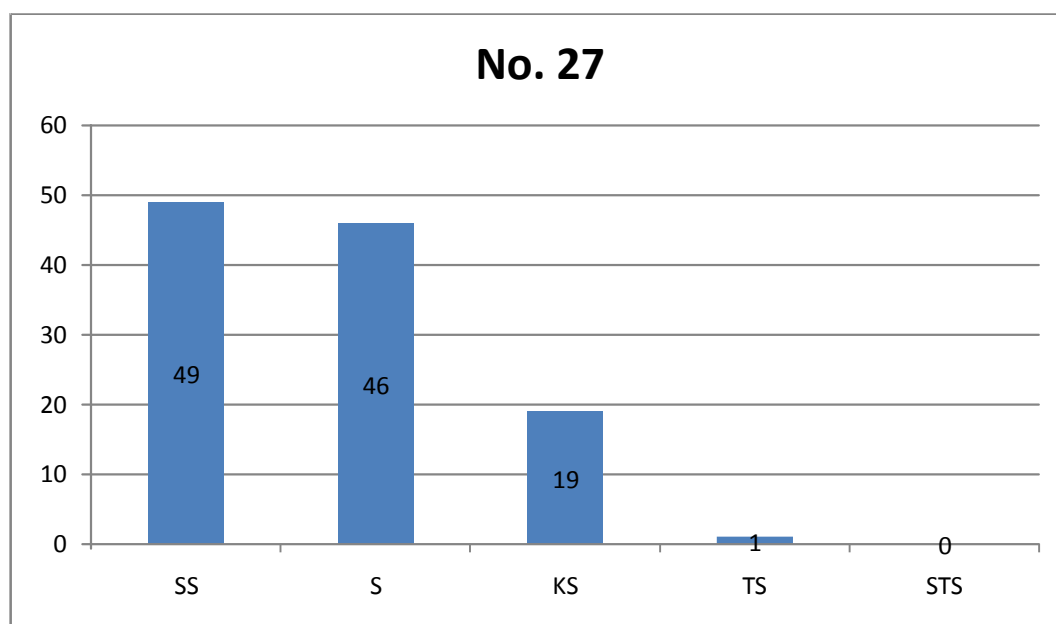
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 26)

Berdasarkan diagram 4.22 di atas, tanggapan responden mengenai sebagai pelaksana peraturan undang-undang, PPID dalam membuat kebijakan mengacu pada undang-undang, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44,35% atau 51 orang, menjawab setuju sebanyak 49,56% atau 57 orang,

menjawab kurang setuju sebanyak 6,09% atau 7 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sebagai pelaksana peraturan undang-undang, PPID dalam membuat kebijakan mengacu pada undang-undang. PPID apabila membuat sebuah aturan harus mengacu pada undang-undang yang berlaku agar tidak bertentangan dengan aturan yang sudah ada sebelumnya.

Diagram 4.23

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 27



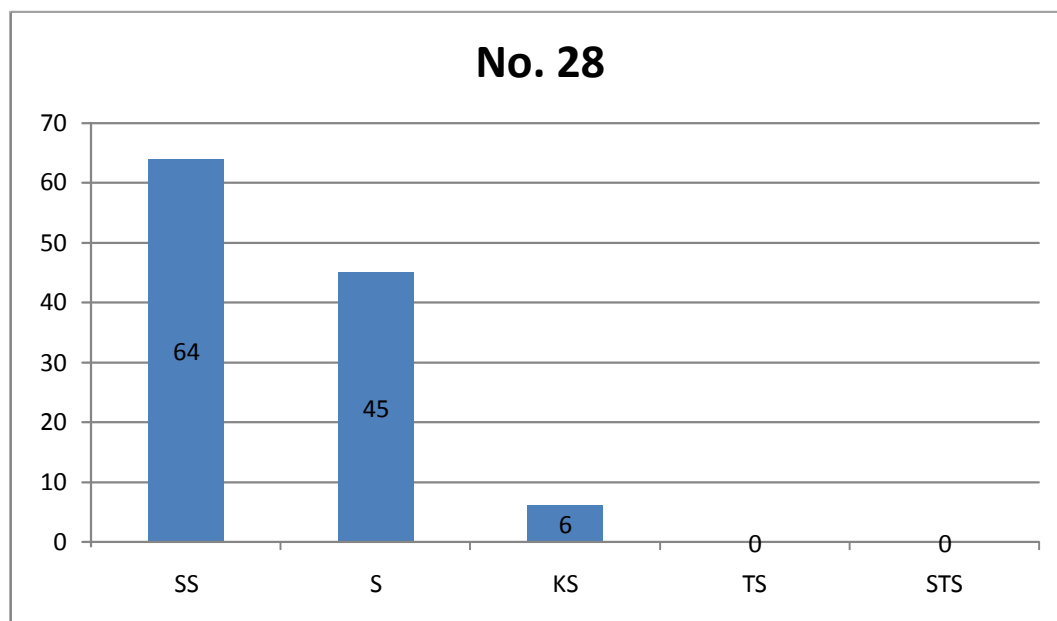
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 27)

Berdasarkan diagram 4.23 di atas, tanggapan responden mengenai PPID sebagai pelaksana program wajib melaksanakan kegiatan berdasarkan isi Undang-undang, yang menjawab sangat setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab setuju sebanyak 40% atau 46 orang, menjawab kurang setuju

sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju PPID sebagai pelaksana program wajib melaksanakan kegiatan berdasarkan isi undang-undang.

Diagram 4.24

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 28



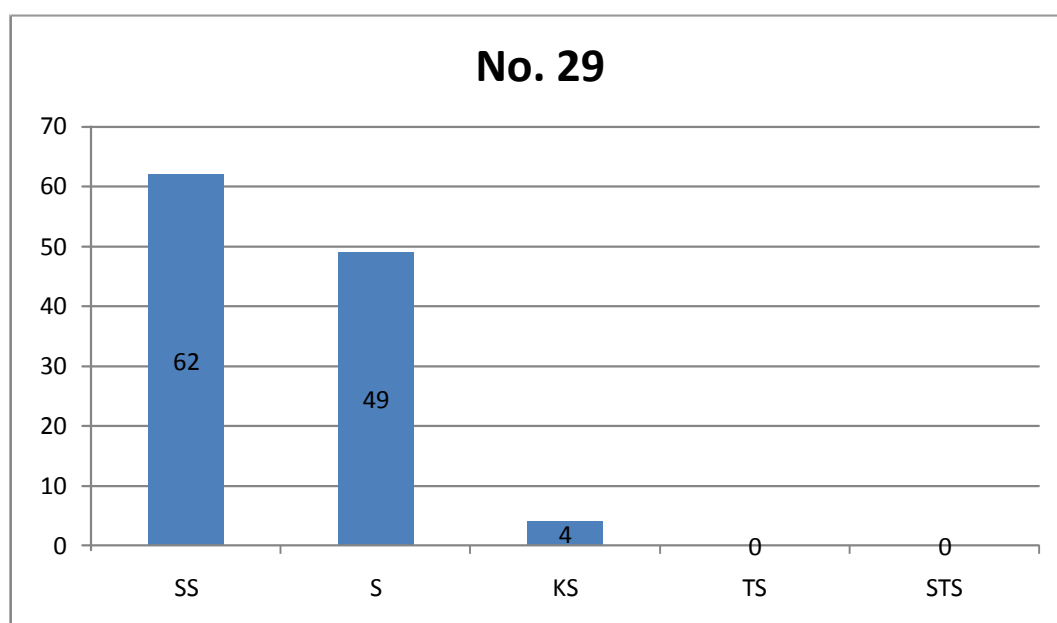
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 28)

Berdasarkan diagram 4.24 di atas, tanggapan responden mengenai pelaksanaan kebijakan PPID sesuai dengan dengan aturan sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang, yang menjawab sangat setuju sebanyak 55,65% atau 64 orang, menjawab setuju sebanyak 39,13% atau 45 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 5,22% atau 6 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden

tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sepakat bahwa pelaksanaan kebijakan PPID sesuai dengan dengan aturan sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.

Diagram 4.25

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 29



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 29)

Berdasarkan diagram 4.25 di atas, tanggapan responden mengenai PPID sebagai pelaksana program diharuskan menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 49 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 4 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden

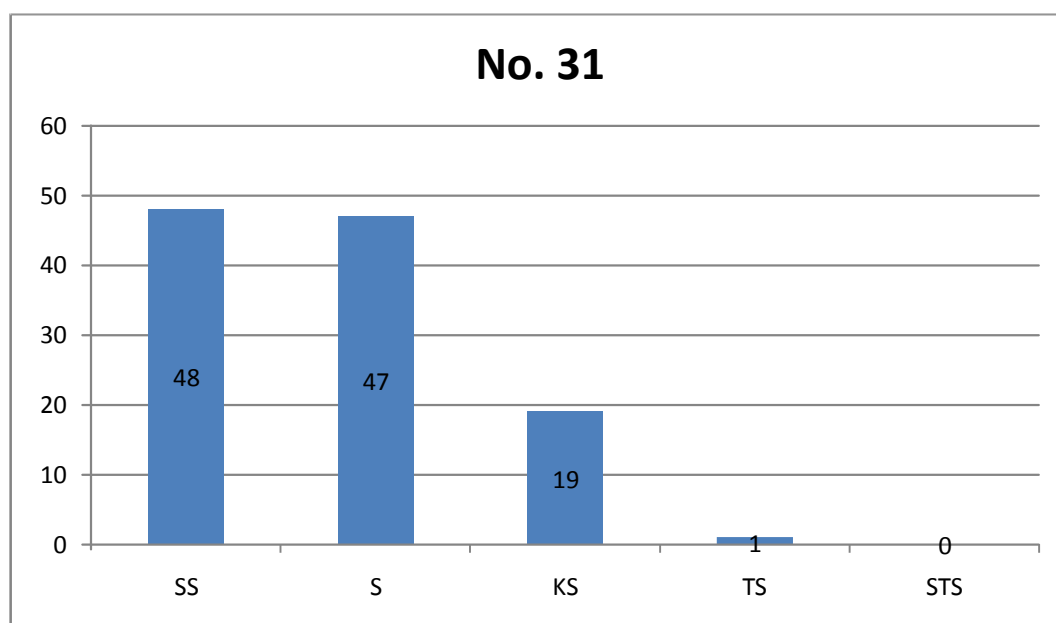
setuju bahwa PPID sebagai pelaksana program diharuskan menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan.

F. Sumberdaya yang dikerahkan

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 5 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.26

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 31



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 31)

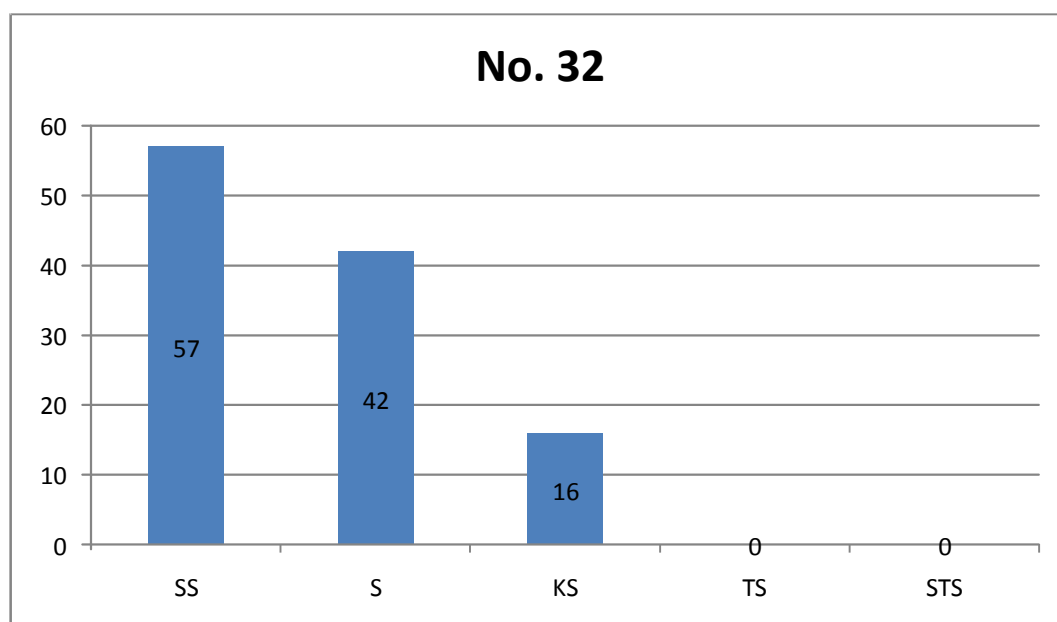
Berdasarkan diagram 4.26 di atas, tanggapan responden mengenai sumberdaya yang ada sudah cukup membantu dalam realisasi tugas yang ada, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab

setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumberdaya yang ada di PPID Kabupaten Pandeglang sudah cukup membantu dalam realisasi tugas yang ada. Artinya SDM yang ada sudah memadai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan PPID Utama Kabupaten Pandeglang :

“SDM yang ada dalam PPID baik dikantor PPID Utama ataupun di PPID Pembantu sudah cukup memadai dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.”
(wawancara pada tanggal 25 September 2014)

Diagram 4.27

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 32



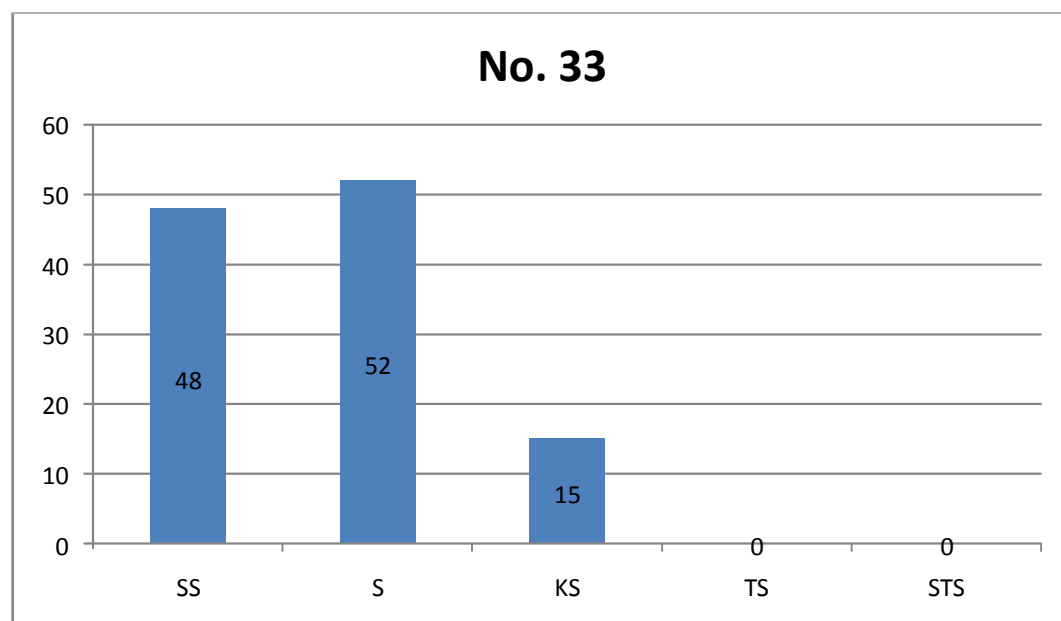
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 32)

Berdasarkan diagram 4.27 di atas, tanggapan responden mengenai sumberdaya pelaksana PPID memiliki integritas yang tinggi, yang menjawab sangat setuju sebanyak 49,57% atau 57 orang, menjawab setuju sebanyak 36,52% atau 42 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 13,91% atau 16 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumberdaya pelaksana PPID memiliki integritas yang tinggi. Artinya SDM yang ada dalam PPID memiliki integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini sejalan dengan pernyataan PPID Utama Kabupaten Pandeglang :

“Selain sudah memadai, SDM yang ada juga memiliki integritas tinggi karena diambil melalui pertimbangan yang matang.” (wawancara pada tanggal 25 September 2014)

Diagram 4.28

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 33

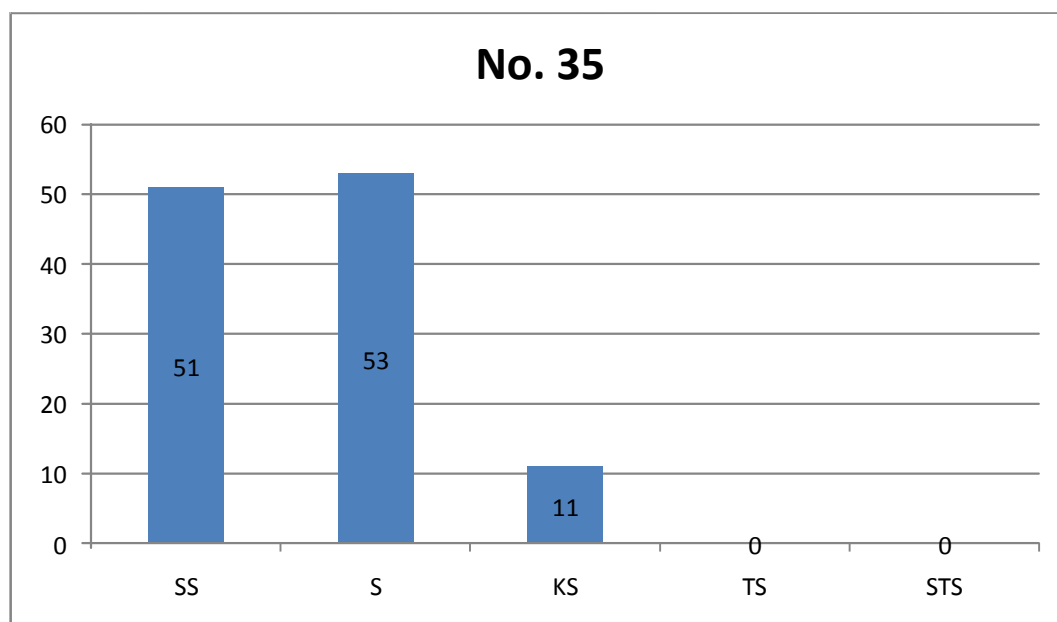


Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 33)

Berdasarkan diagram 4.28 di atas, tanggapan responden mengenai sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 45,22% atau 52 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 13,04% atau 15 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan. Artinya SDM yang ada dalam PPID memiliki kemampuan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya.

Diagram 4.29

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 35



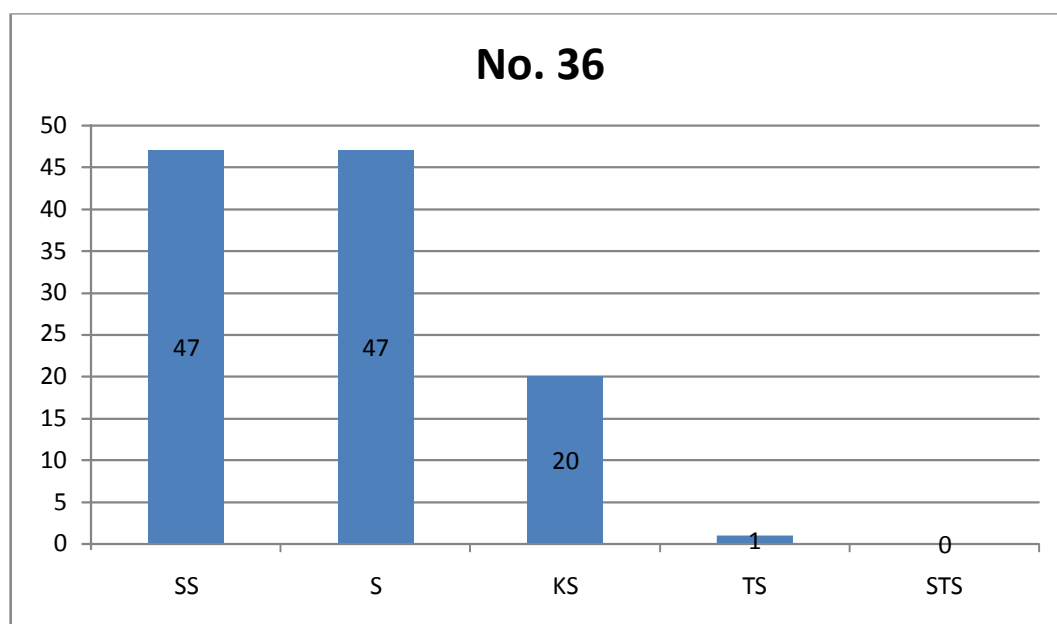
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 35)

Berdasarkan diagram 4.29 di atas, tanggapan responden mengenai sumberdaya yang ada sesuai dengan beban kerja yang telah ditetapkan, yang

menjawab sangat setuju sebanyak 44,35% atau 51 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 9,56% atau 11 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumberdaya yang ada pada PPID sesuai dengan beban kerja yang telah ditetapkan.

Diagram 4.30

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 36



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 36)

Berdasarkan diagram 4.30 di atas, tanggapan responden mengenai sumberdaya yang ada bertanggungjawab dan dapat dipercaya, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 17,39% atau 20

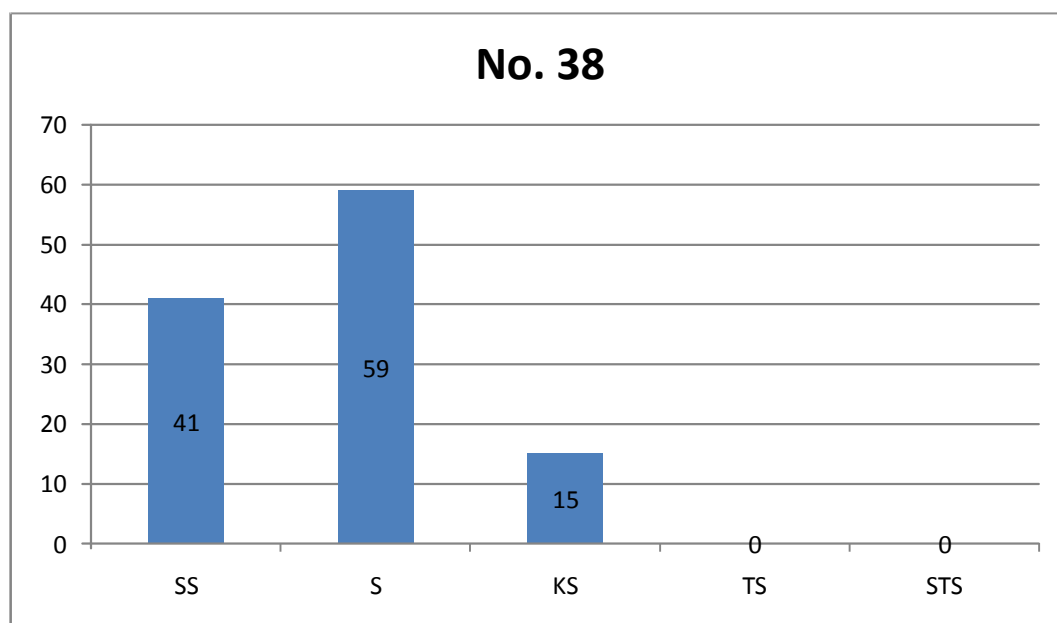
orang, menjawab tidak setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sumberdaya yang ada pada PPID bertanggungjawab dan dapat dipercaya.

2. *Context of Policy*

Dalam variabel *context of policy*, terdapat 3 (enam) dimensi dengan masing-masing sub indikatornya. Dari sub indikator tersebut terdapat beberapa pertanyaan. Adapun, jawaban dari pertanyaannya dipaparkan melalui diagram di bawah ini:

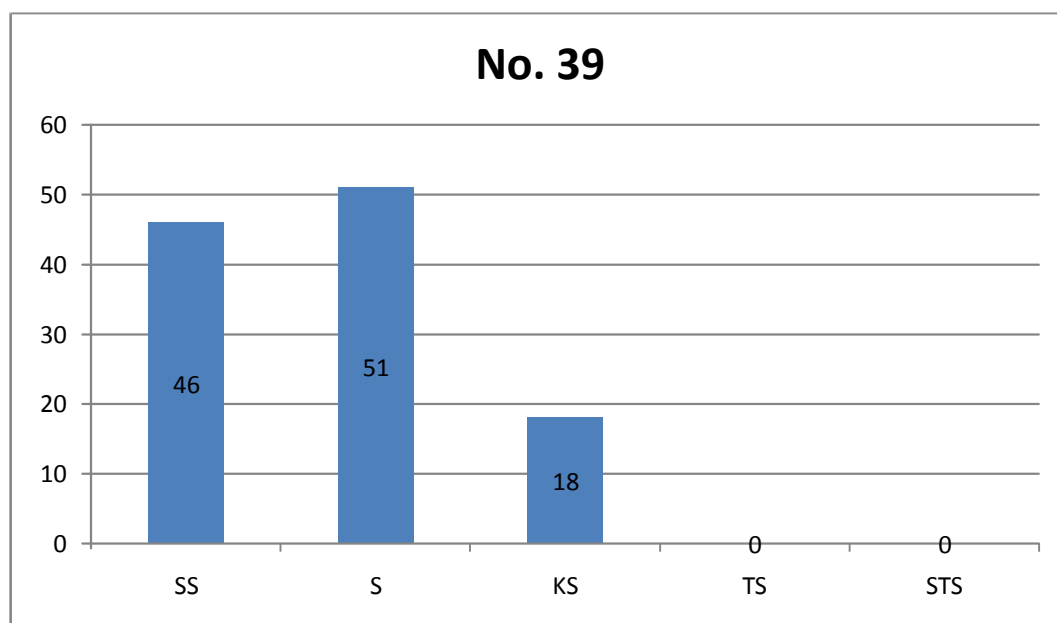
A. *Power, Interest and Strategy of Actor Involved* (kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat)

Dalam dimensi ini terdapat 2 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 3 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.31**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 38**

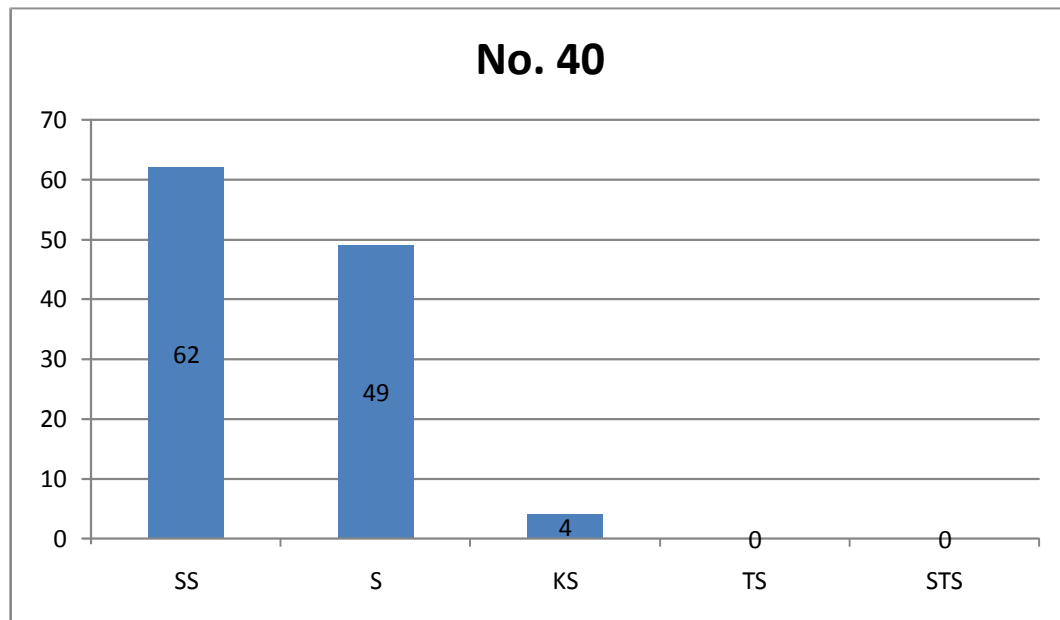
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 38).

Berdasarkan diagram 4.31 di atas, tanggapan responden mengenai fungsi keikutsertaan pihak-pihak terkait menentukan arah informasi publik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 35,65% atau 41 orang, menjawab setuju sebanyak 51,31% atau 59 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 13,04% atau 15 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa ada fungsi keikutsertaan pihak-pihak terkait menentukan arah informasi publik.

Diagram 4.32**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 39**

Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 39).

Berdasarkan diagram 4.32 di atas, tanggapan responden mengenai kepentingan keterbukaan informasi publik tidak dipengaruhi oleh kekuasaan yang dimiliki aktor kepentingan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40% atau 46 orang, menjawab setuju sebanyak 44,35% atau 51 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 15,65% atau 18 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju kepentingan keterbukaan informasi publik tidak dipengaruhi oleh kekuasaan yang dimiliki aktor kepentingan.

Diagram 4.33**Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 40**

Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 40).

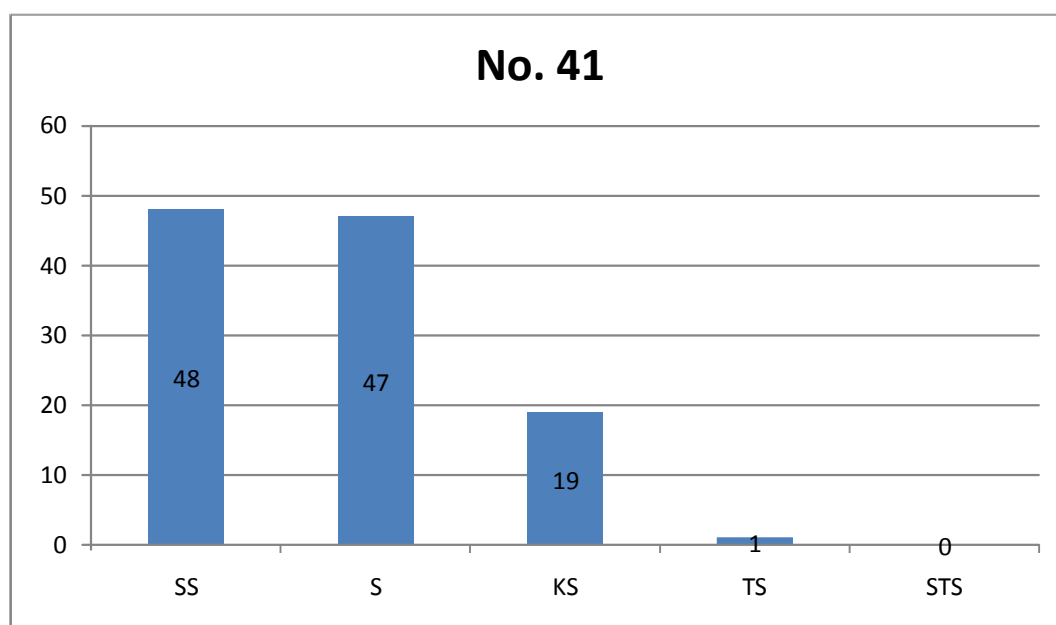
Berdasarkan diagram 4.33 di atas, tanggapan responden mengenai aktor yang memiliki kekuasaan tidak menentukan hasil informasi publik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 3,48% atau 4 orang, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa aktor yang memiliki kekuasaan tidak menentukan hasil informasi publik.

B. *Institution and Regime Characteristic* (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa)

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 5 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.34

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 41



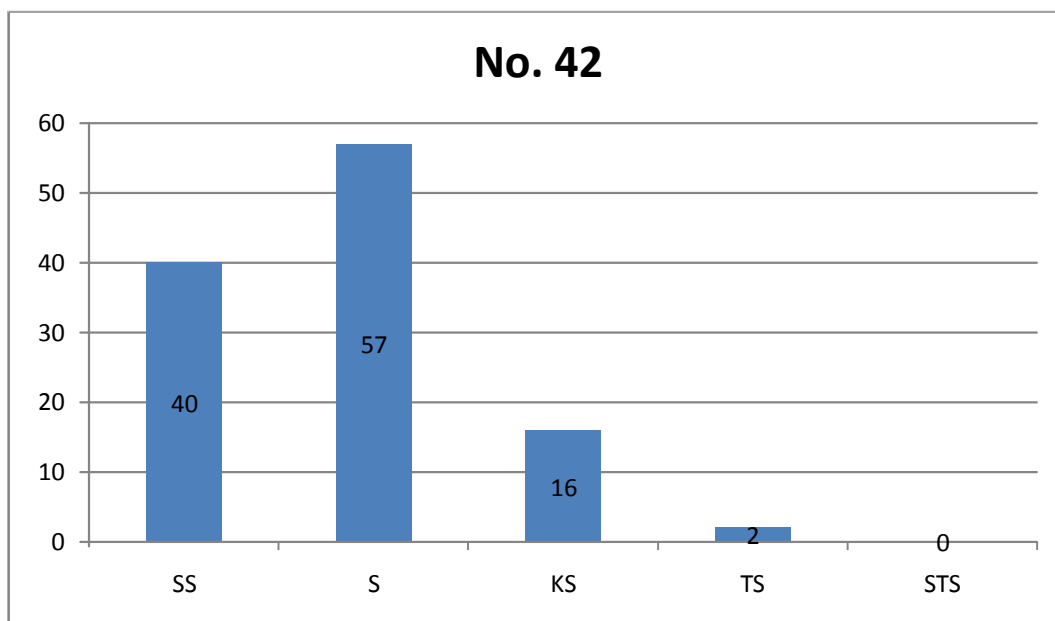
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 41).

Berdasarkan diagram 4.34 di atas, tanggapan responden mengenai kepala daerah berperan penting dalam penentu kebijakan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab setuju sebanyak 40,87% atau 47 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 16,52% atau 19 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 0,87% atau 1 orang, dan tidak ada

responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik, kepala daerah berperan penting dalam penentu kebijakan tetapi sifatnya tidak berupa intervensi terhadap PPID.

Diagram 4.35

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 42



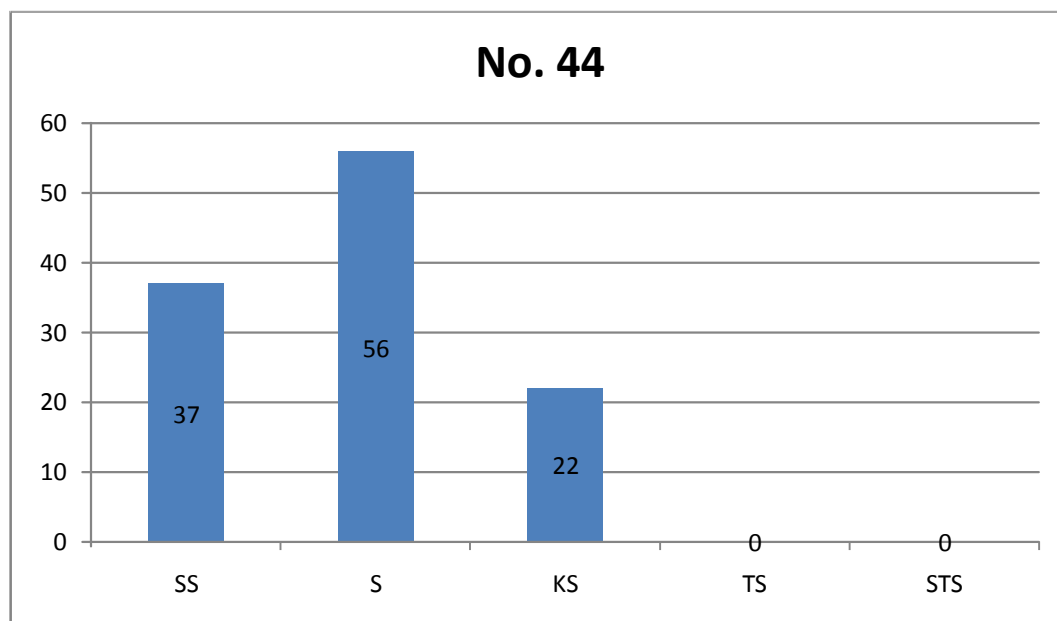
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 42).

Berdasarkan diagram 4.35 di atas, tanggapan responden mengenai kepala daerah tidak ikut mengendalikan informasi publik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 34,78% atau 40 orang, menjawab setuju sebanyak 49,56% atau 57 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 13,92% atau 16 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 1,74% atau 2 orang, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden

tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik, kepala daerah tidak ikut mengendalikan informasi publik. Semua tanggung jawab informasi publik ada di PPID Utama, sedangkan Kepala Daerah hanya mendapatkan laporan saja dari PPID Utama.

Diagram 4.36

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 44



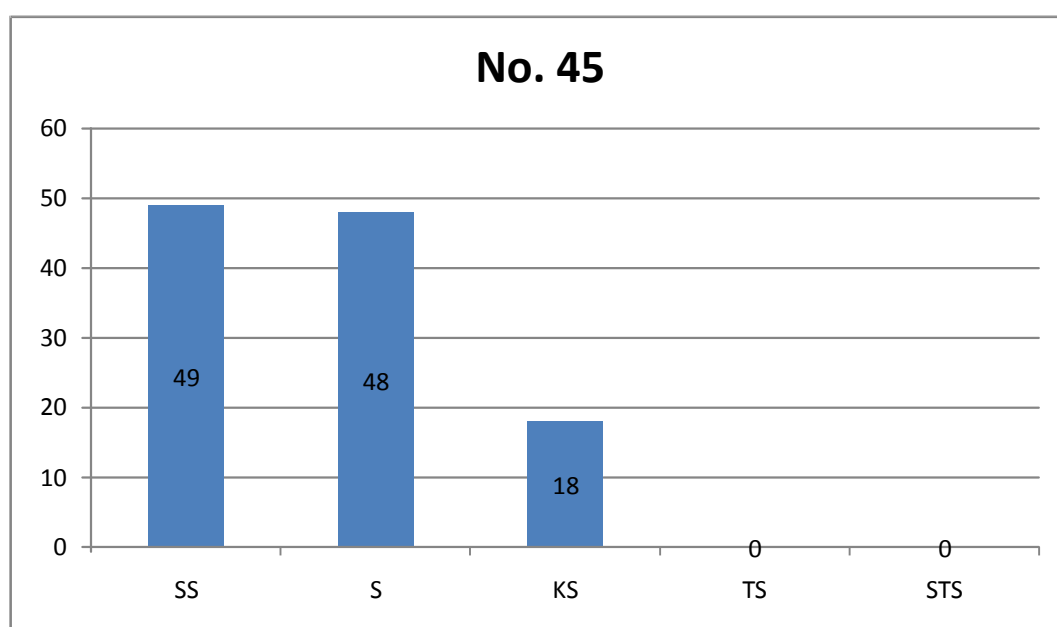
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 44).

Berdasarkan diagram 4.36 di atas, tanggapan responden mengenai informasi dibagi dalam kategori umum dan kategori dikecualikan bertujuan untuk mempermudah pemohon informasi publik, yang menjawab sangat setuju sebanyak 32,17% atau 37 orang, menjawab setuju sebanyak 48,70% atau 56 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 19,13% atau 22 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari

jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik, informasi dibagi dalam kategori umum dan kategori dikecualikan bertujuan untuk mempermudah pemohon informasi publik.

Diagram 4.37

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 45



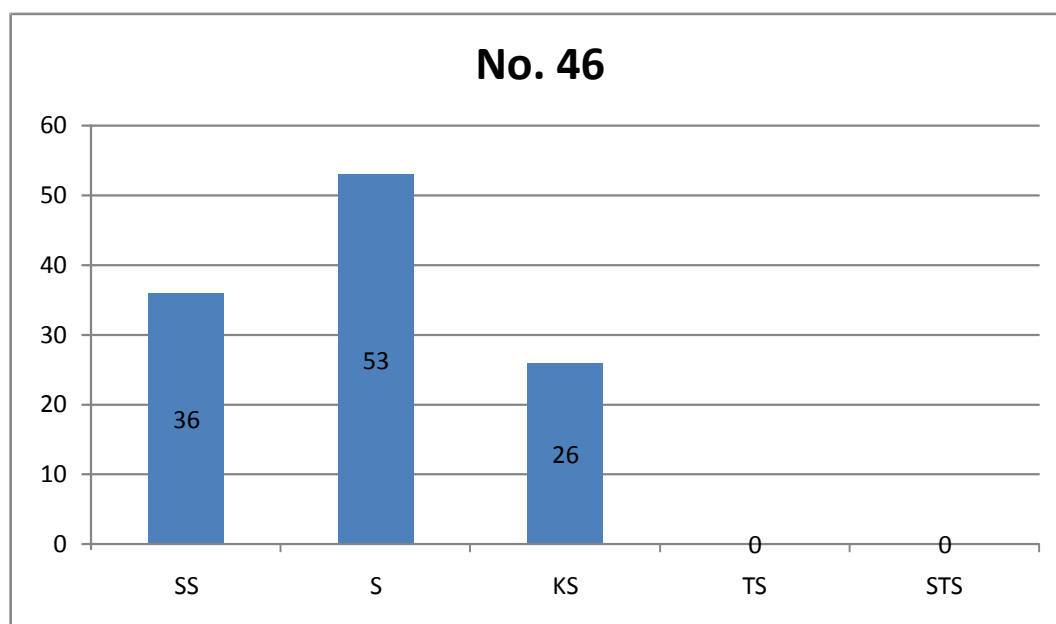
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 45).

Berdasarkan diagram 4.37 di atas, tanggapan responden mengenai keterbukaan informasi akan membantu Kepala Daerah dalam pelaksanaan kebijakan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang, menjawab setuju sebanyak 41,74% atau 48 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 15,65% atau 18 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa

keterbukaan informasi akan membantu Kepala Daerah dalam pelaksanaan kebijakan.

Diagram 4.38

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 46



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 46).

Berdasarkan diagram 4.38 di atas, tanggapan responden mengenai dengan keterbukaan informasi yang mendorong aspirasi masyarakat maka kebijakan Kepala Daerah lebih fleksibel dan sistematis, yang menjawab sangat setuju sebanyak 31,30% atau 36 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 22,61% atau 26 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa dengan keterbukaan informasi yang mendorong aspirasi masyarakat maka kebijakan Kepala Daerah lebih fleksibel dan

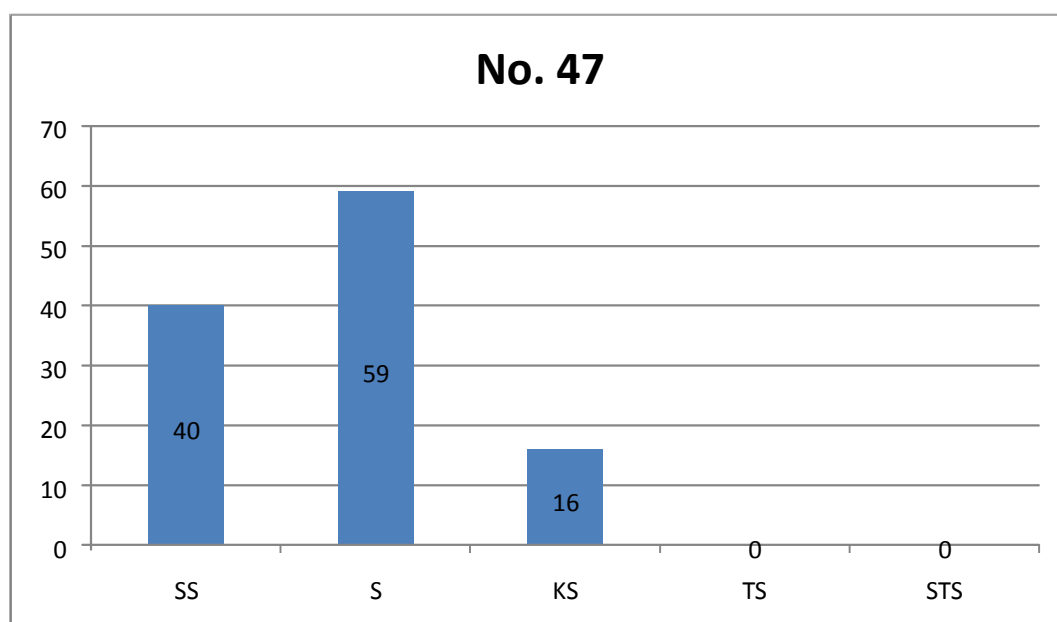
sistematis. Karena kebijakan yang diambil nanti merupakan aspirasi masyarakat.

C. Compliance and Responsiveness (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana)

Dalam dimensi ini terdapat 3 sub-indikator yang masing-masing sub-indikatornya terdiri dari 2 pertanyaan. Karena 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid maka hanya 4 pertanyaan yang peneliti analisis. Berikut peneliti paparkan hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

Diagram 4.39

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 47



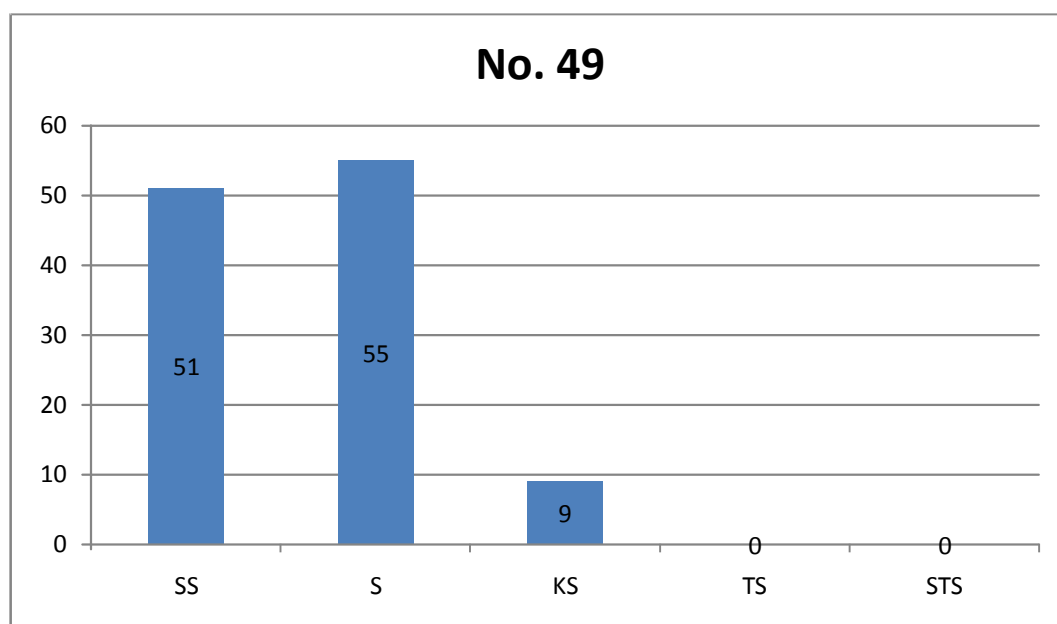
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 47).

Berdasarkan diagram 4.39 di atas, tanggapan responden mengenai peran Kepala Daerah menentukan pelaksanaan kebijakan dan mempengaruhi

pelaksana kebijakan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 34,79% atau 40 orang, menjawab setuju sebanyak 51,30% atau 59 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 13,91% atau 16 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa peran Kepala Daerah menentukan pelaksanaan kebijakan dan mempengaruhi pelaksana kebijakan.

Diagram 4.40

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 49



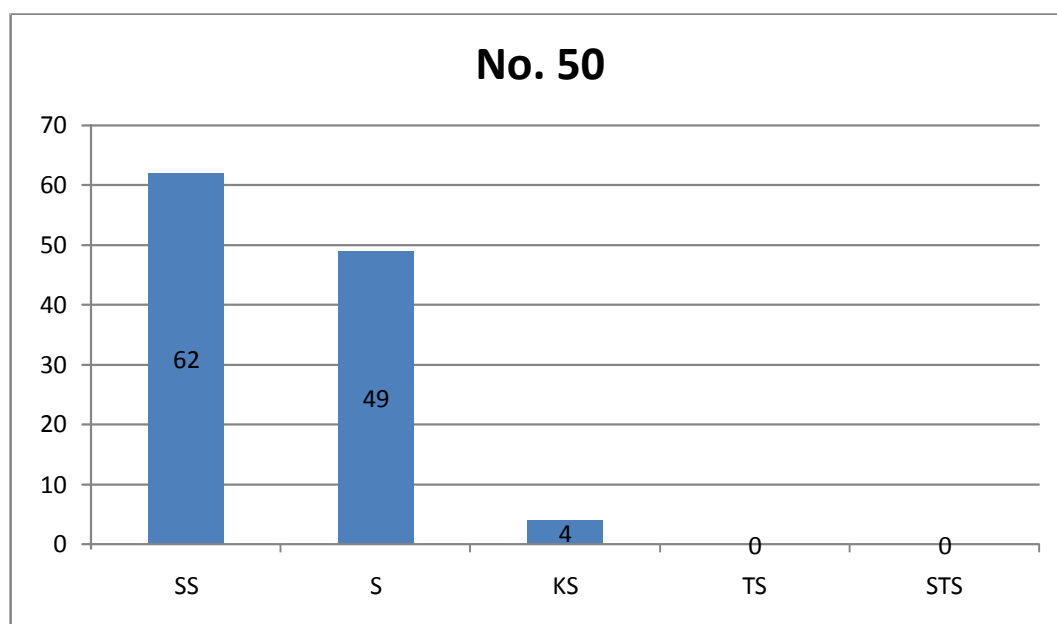
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 49).

Berdasarkan diagram 4.40 di atas, tanggapan responden mengenai pelaksana kebijakan merespon setiap pelanggaran keterbukaan informasi yang terjadi, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44,35% atau 51 orang, menjawab setuju sebanyak 47,83% atau 55 orang, menjawab kurang setuju

sebanyak 7,82% atau 9 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa pelaksana kebijakan merespon setiap pelanggaran keterbukaan informasi yang terjadi. Karena keterbukaan informasi merupakan wujud akuntabilitas lembaga publik dalam mewujudkan *good governance* maka harus ada sanksi tegas apabila terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik ini.

Diagram 4.41

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 50



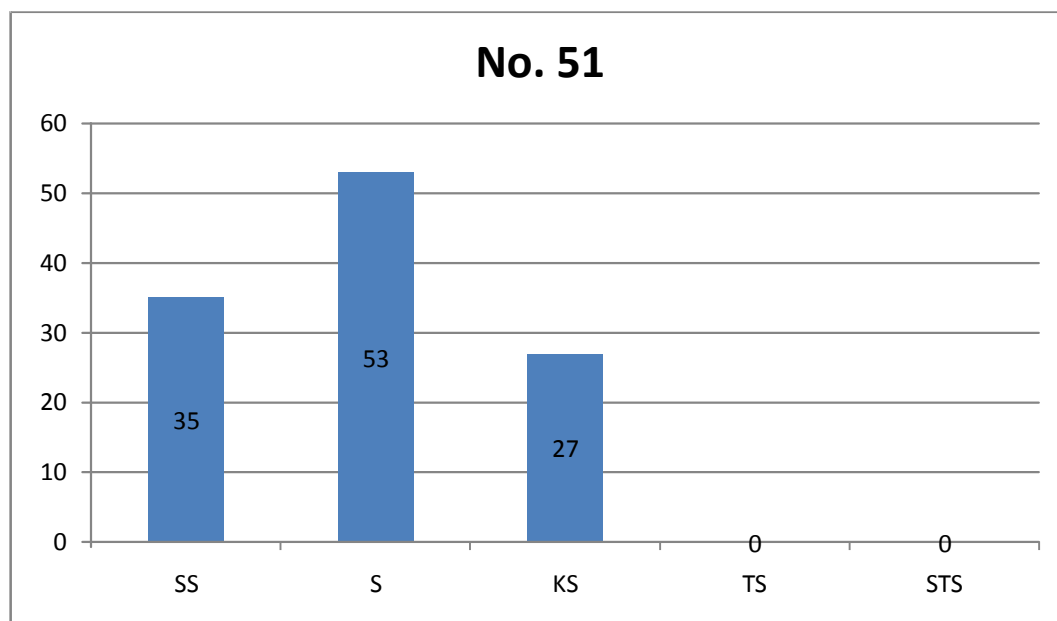
Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 50).

Berdasarkan diagram 4.41 di atas, tanggapan responden mengenai pelaksana kebijakan menyelesaikan tuntas masalah pelanggaran keterbukaan informasi dengan sangat cepat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 53,91% atau 62 orang, menjawab setuju sebanyak 42,61% atau 49 orang,

menjawab kurang setuju sebanyak 3,48 % atau 4 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pelaksana kebijakan menyelesaikan tuntas masalah pelanggaran keterbukaan informasi dengan sangat cepat.

Diagram 4.42

Tanggapan Responden Atas Pertanyaan Soal No. 51



Sumber: Data Primer, 2014 (Pertanyaan Nomor 51).

Berdasarkan diagram 4.42 di atas, tanggapan responden mengenai evaluasi kebijakan dilakukan pelaksana kebijakan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30,43% atau 35 orang, menjawab setuju sebanyak 46,09% atau 53 orang, menjawab kurang setuju sebanyak 23,48% atau 27 orang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dari

jawaban responden tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju bahwa Evaluasi kebijakan dilakukan pelaksana kebijakan.

4.4 Pengujian Hipotesis

Penelitian mengenai Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang) memiliki hipotesis sebagai berikut: “Implementasi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang dikatakan optimal apabila mencapai 75%”. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hipotesis yang diajukan. Berdasarkan metode penelitian, maka pada tahap pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus *t-test* satu sampel.

Dalam penghitungan pengujian hipotesis, skor ideal yang diperoleh adalah $5 \times 40 \times 115 = 23000$ (5 = nilai tertinggi dari setiap jawaban yang ditanyakan kepada responden), (40 = jumlah pertanyaan yang valid yang ditanyakan kepada responden) dan (115 = jumlah responden). Selanjutnya, nilai rata-ratanya adalah $23000 : 115 = 200$.

Dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang), nilai yang dihipotesiskan adalah lebih tinggi dari 75%, hal ini berarti bahwa $0,75 \times 200 =$

150. Hipotesis statistiknya yaitu, H_0 untuk memprediksi μ lebih tinggi atau sama dengan () 75%. Sedangkan, H_a lebih rendah/kurang dari (<) dari 75%.

$$H_0 : \mu \geq 75\% \quad 0,75 \times 23000 : 115 = 150$$

$$H_a : \mu < 75\% \quad > 0,75 \times 23000 : 115 = 150$$

Diketahui :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = 171,08$$

$$\mu_0 = 75\% = 0,75 \times 23000 : 115 = 150$$

$$s = 12,91$$

$$n = 115$$

Ditanya : t ?

Jawab :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{171,08 - 150}{\frac{12,91}{\sqrt{115}}} \\ &= \frac{21,08}{1,20} \\ &= 17,57 \end{aligned}$$

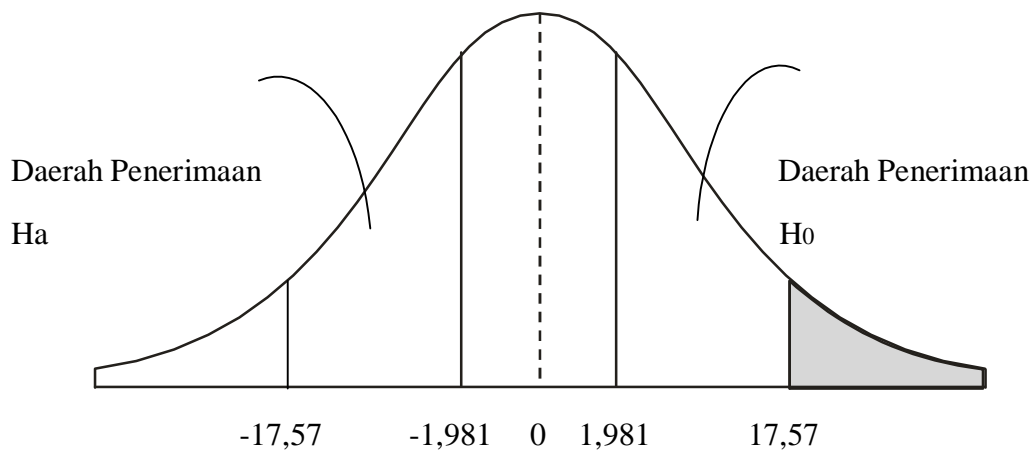
$$t = 17,57$$

dengan Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) dengan uji pihak kanan. Berdasarkan dk 114 dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t tabel untuk uji satu pihak = 1,98099 dibulatkan 1,981. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($17,57 > 1,981$), maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Berdasarkan perhitungan, didapatkan bahwa Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang) yaitu: $\frac{96}{114} \times 100\% = 85,54\%$.

Jadi, telah diketahui bahwa Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang) mencapai 85,54%.

Gambar 4.1

Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis



4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, yaitu “Bagaimana implementasi Undang-undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang?” Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *t-test* satu sampel dengan uji satu pihak (*one tail test*) dan uji pihak kanan, bahwa nilai *t* hitung lebih besar (>) dari nilai *t* tabel, maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena mencapai angka 85,54%.

Skor ideal yang diperoleh adalah $5 \times 40 \times 115 = 23000$ (5 = nilai tertinggi dari setiap jawaban yang ditanyakan kepada responden), (40 = jumlah pertanyaan yang valid yang ditanyakan kepada responden) dan (115 = jumlah responden).

Sedangkan, skor terendahnya adalah $1 \times 40 \times 115 = 4600$ (1 = nilai terendah dari setiap jawaban yang ditanyakan kepada responden), (40 = jumlah pertanyaan yang valid yang ditanyakan kepada responden) dan (115 = jumlah responden). Adapun, jumlah skor yang diperoleh adalah 19675.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang) adalah $19675 : 23000 = 0,85543$ atau 85,54%. Hal ini berarti bahwa program tersebut telah berjalan dengan optimal. Penilaian tersebut didasarkan pada kategori instrumen (interval) berikut ini:

Gambar 4.2

Interval

| | | | | |
|--------------|----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|
| Buruk | Tidak Optimal | Kurang Optimal | Optimal | Sangat Optimal |
| 0-25% | 26-50% | 51-75% | 76-99% | 100% |

|
85,54%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014.

Berdasarkan kategori instrumen di atas, angka 85,54% masuk dalam kategori interval optimal.

4.6 Pembahasan

Dalam penelitian Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang), peneliti menggunakan teori implementasi yang peneliti gunakan, adalah model implementasi yang dipaparkan oleh Merilee S. Grindle. Model ini ditentukan oleh isi kebijakan (*content of policy*) dan konteks implementasinya (*context of policy*), dimana ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, maka implementasi kebijakan dilakukan sehingga keberhasilannya ditentukan oleh derajat *implementability* dari kebijakan tersebut. Adapun isi kebijakannya mencakup: (i) Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan; (ii) Jenis manfaat yang akan dihasilkan; (iii) Derajat perubahan yang diinginkan; (iv) Kedudukan pembuat kebijakan; (v) (Siapa) pelaksana program; serta (vi) Sumberdaya yang dikerahkan. Sedangkan konteks implementasinya mencakup : (i) *Power, Interest and Strategy of Actor Involved* (kekuasaan, kepentingan-kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat); (ii) *Institution and Regime Characteristic* (karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa); serta (iii) *Compliance and Responsiveness* (tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana). Berdasarkan teori Merilee S. Grindle tersebut, dapat diketahui bagaimana Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Pandeglang. Berikut ini merupakan jumlah skor rata-rata per indikator evaluasi kebijakan yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 4.5

Skor Tiap-Tiap Sub Variabel

| No. | Sub Variabel Impelementasi | Jumlah |
|-----|-------------------------------|--------|
| 1 | <i>Content of policy</i> | 85,76% |
| 2 | <i>Context of policy</i> | 85,02% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014.

Berdasarkan pengolahan data di atas, diperoleh hasil bahwa sub variabel *content of policy* memperoleh presentase tertinggi yaitu 85,76%. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah skor yaitu 13808. Skor idealnya = $5 \times 28 \times 115 = 16100$ (5 = nilai tertinggi dari setiap jawaban yang ditanyakan kepada responden), (28 = jumlah pertanyaan dari sub variabel *content of policy* yang valid) dan (115 = jumlah responden). Jadi, skor rata-rata indikatornya adalah $13808 : 16100 = 0,85763$ atau (dikalikan 100%) menjadi 85,76%. Artinya, Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Pandeglang sudah optimal dari sub variabel isi kebijakan tersebut. Berarti petugas PPID baik PPID utama maupun PPID pembantu sudah memahami isi dari UU No. 14 Tahun 2008 tersebut.

Selanjutnya, sub variabel *context of policy* memperoleh presentase sebesar 85,35%. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah skor yaitu 5867. Skor idealnya = $5 \times 12 \times 115 = 6900$ (5 = nilai tertinggi dari setiap jawaban yang ditanyakan kepada responden), (12 = jumlah pertanyaan sub variabel *context of policy* yang valid) dan (115 = jumlah responden). Jadi, skor rata-rata indikatornya adalah $5867 : 6900 = 0,85029$ atau (dikalikan 100%) menjadi 85,02%. Berarti, Implementasi

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Di Kabupaten Pandeglang sudah optimal dari sub variabel konteks implementasinya tersebut. Artinya dalam petugas PPID Utama maupun PPID Pembantu Kabupaten Pandeglang sudah memahami konteks kebijakan yang terdapat dalam UU No. 14 Tahun 2008 tersebut.

Dari pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, PPID baik PPID Utama maupun PPID Pembantu telah berupaya dengan sangat baik untuk melayani masyarakat dalam menyediakan informasi yang telah dimohonkan sebelumnya oleh masyarakat, meskipun dalam beberapa hal terjadi ketidakpuasan dari pemohon informasi publik itu sendiri. Kurangnya pemahaman dari pemohon mengenai UU KIP dan informasi macam apa yang bisa dimohonkan maupun yang dikecualikan membuat petugas PPID harus memberikan penjelasan yang gamblang mengenai UU tersebut. Perselisihan informasi publik sering terjadi karena adanya *missed communication* antara pemohon dan petugas PPID sehingga sering segelintir masyarakat menganggap bahwa petugas mencoba menutupi informasi yang diinginkan.

Pemahaman petugas PPID terhadap UU KIP dalam hal ini isi kebijakan maupun konteks dari kebijakan itu sendiri sebenarnya cukup baik, hanya saja budaya birokrasi yang ada menjadikan permohonan terhadap suatu informasi dibuat berbelit-belit dan kurang diterima oleh masyarakat. Dalam hal memahami isi kebijakan, petugas PPID relatif paham dan mengerti akan tetapi dalam realisasi masih belum bisa optimal. Selain itu ada keterbatasan tanggung jawab yang diemban petugas karena rata-rata petugas yang memberikan pelayanan langsung

kepada masyarakat masih berstatus tenaga kerja kontrak (honorar) sehingga mereka memiliki keterbatasan wewenang dan tanggung jawab.

Memperoleh informasi publik adalah hak setiap warga negara. Keterbukaan informasi publik merupakan ciri penting dari sebuah negara yang demokratis seperti Indonesia. Keterbukaan informasi publik adalah sebuah wujud nyata dari sistem pengawasan masyarakat terhadap penyelenggaraan negara dan penyelenggaraan pemerintahan. Keterbukaan informasi publik adalah merupakan sebuah acuan dalam upaya untuk mewujudkan akuntabilitas publik para penyelenggara negara kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan cita-cita kita bersama dalam mewujudkan *good governance*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian dengan judul "Implementasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)", maka peneliti menarik kesimpulan yaitu : Implementasi Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Pandeglang sudah berjalan optimal karena mencapai angka 85,54%. Meskipun dalam prakteknya masih banyak permasalahan-permasalahan yang menyebabkan terjadinya sengketa informasi publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menurut peneliti pihak PPID baik PPID Utama ataupun PPID Pembantu sudah sangat baik dalam pemberian pelayanan berkaitan dengan penyediaan informasi publik yang telah dimohonkan sebelumnya oleh masyarakat, meskipun dalam beberapa situasi seringkali terjadi ketidakpuasan dari pemohon informasi publik. Pemahaman yang kurang dari pemohon informasi mengenai UU KIP membuat petugas PPID harus memberikan penjelasan yang gamblang mengenai UU tersebut. Sengketa informasi publik yang terjadi lebih disebabkan karena adanya faktor *missed communication* antara pemohon informasi dengan PPID. Pemahaman petugas PPID mengenai UU KIP sebenarnya sudah cukup baik, hanya saja yang menjadi ganjalan adalah budaya

birokrasi yang ada menjadikan permohonan terhadap suatu informasi dibuat berbelit-belit serta menjadikan kurang diterima oleh masyarakat.

Dalam konteks memahami isi kebijakan, petugas PPID sudah relatif paham akan tetapi dalam realisasi masih belum bisa optimal. Selain itu ada keterbatasan tanggung jawab yang diemban petugas karena rata-rata petugas yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat masih berstatus tenaga kerja kontrak (honorar) sehingga mereka memiliki keterbatasan wewenang dan tanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran agar tercapainya keterbukaan informasi publik yang diharapkan bersama sehingga segera terwujud apa yang kita semua cita-citakan yaitu tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Saran tersebut sebagai berikut :

1. Pengelolaan informasi publik di Kabupaten Pandeglang pada kenyataannya belum memenuhi keinginan segenap warga masyarakatnya meskipun secara pemahaman terhadap UU KIP dari para petugas PPID sudah baik. Hal ini disebabkan kurang adanya koordinasi yang baik antara petugas PPID Utama dan PPID Pembantu sehingga sering terjadi lempar tanggung jawab terkait permohonan informasi yang dilakukan. PPID perlu membuat sistem koordinasi informasi, yaitu sistem pelaporan dari masing-masing bidang kepada

PPID atas daftar kegiatan dan informasi-informasi yang harus diumumkan secara berkala serta informasi yang terbuka untuk publik. Sehingga kedepan masyarakat bisa lebih nyaman dalam memperoleh haknya terkait informasi publik.

2. Untuk mengoptimalkan kinerja dari PPID Kabupaten Pandeglang, peneliti menyarankan agar pejabat PPID Utama maupun PPID Pembantu diharapkan tidak merangkap jabatan agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih fokus pada pemberian layanan informasi. Selain itu di masa akan datang PPID hendaknya dijadikan sebagai salah satu SKPD dalam pemerintahan Kabupaten Pandeglang maupun di daerah lain untuk dapat mengefektifkan kinerja dari PPID itu sendiri sehingga keterbukaan informasi menjadi sebuah wujud akuntabilitas public dalam menuju *good governance* dan *clean government*.
3. Petugas PPID juga tidak hanya dibekali pengetahuan tentang informasi publik tetapi juga harus dibekali cara pemberian pelayanan publik yang baik dan prima sehingga masyarakat sebagai pemohon merasa nyaman dan merasa dibantu maksimal oleh petugas pelayanan. Dari sini, bisa mendorong tingkat partisipasi masyarakat dalam memperoleh haknya terkait informasi publik.
4. Keterbukaan informasi meskipun mendorong terhadap partisipasi masyarakat tetapi tidak serta merta terjadi peningkatan terhadap tingkat partisipasi masyarakatnya. Hal ini terlihat pada saat observasi peneliti lakukan kepada warga masyarakat. Banyak warga masyarakat

yang masih bingung dalam pemanfaatan keterbukaan informasi publik yang didengungkan pemerintah Kabupaten Pandeglang. Oleh sebab itu, keterbukaan informasi publik hendaknya diiringi dengan gerakan sosialisasi yang massif untuk warga masyarakat agar terbukanya pikiran masyarakat mengenai pentingnya informasi publik.

5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) masih menyisakan permasalahan terutama dalam implementasinya. Terbukti dari tingginya tingkat sengketa informasi yang diajukan pemohon informasi kepada badan publik. Bahkan tidak sedikit sengketa harus diselesaikan melalui mediasi Ajudikasi di tingkat Komisi Informasi Pusat, hingga ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Untuk itu menurut peneliti, UU KIP semestinya diperkuat lagi dengan peraturan perundang-undangan yang ada dibawahnya disertai dengan beberapa hal yang memungkinkan tidak adanya celah sengketa dalam pelaksanaan UU KIP tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Irawan, Prasetya. 2005. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Islamy, M. Irfan. 1991. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- LAN & BPKP, Akuntabilitas dan Good Governance, Penerbit LAN, 2000.
- Moleong, Lexi. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, D. Riant. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Parsons, Wayne. 2006. *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sjafari, Agus dan Nugroho, Kandung Sapto (ed). 2011. *Perubahan Sosial Sebuah Bunga Rampai*. Serang: FISIP Untirta.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Zul Fazri, EM. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisher.

Dokumen :

Undang-Undang nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 25 Tahun 2011 tentang Standar Prosedur Operasional Layanan Informasi Publik dan Tata Kerja Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang

Surat Keputusan Bupati Pandeglang Nomor 042/Kep.198-HUK/2011 Tentang Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Pandeglang

Sumber Internet :

(<http://news.okezone.com> 9 Desember 2014)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu komunikasi

Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0254) 280330 Ext. 228, Fax. (0254) 281245 Fakupatan Serang Banten
uri: <http://www.fisip-untirta.ac.id>, Email: kontak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : /UN.43.6.1/PG/2014

06 Mei 2014

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada Yth.
Kepala Dinas
Perhubungan Dan Informatika
Selaku Pejabat PPID Kabupaten Pandeglang
di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang dibutuhkan,

Nama : Rakhmat Bakhtiar
NIM : 6661101697

Semester : XIII

Mata Kuliah: Skripsi

Judul : Pengaruh Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang
Kerbukaan Informasi Publik Terhadap Akuntabilitas dan Kinerja
Pemerintah Kabupaten Pandeglang

Data : Data Mengenai Tugas Pokok dan Fungsi PPID. Jumlah Pegawai dan
diperlukan data pendukung lainnya

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat **memberikan izin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Rina Yulianti, S.IP, M.Si
NIP. 197407052006042011



PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG
DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



JALAN LINTAS TIMUR NO. 2 TELP. (0253) 202052
PANDEGLANG 42253

website : www.dishubkominformasi.pandeglangkab.go.id - Email : info@dishubpdg.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/374/DPK1/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang, memberikan ijin kepada :

Nama : Rakhmat Bakhtiar
NIM : 6661101697
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Untuk melakukan penelitian di PPID Kabupaten Pandeglang guna kepentingan pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PANDEGLANG (Studi Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandeglang, 19 Mei 2014

Kepala Dinas

Perhubungan Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Pandeglang



Yahya Gunawan Kasbin.S.Sos

NIP : 196711271988011001



PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG
DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



JALAN LINTAS TIMUR NO. 2 TELP. (0253) 202052
PANDEGLANG 42253

website : www.dishubkominfo.pandeglangkab.go.id - Email : info@dishubpdg.com

Pandeglang, 15 September 2014

Nomor : 424.A/425- DPKI /IX/ 2014
Lampiran :
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pandeglang selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang, menyatakan bahwa :

Nama : Rakhmat Bakhtiar
NIM : 6661101697
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Telah melakukan penelitian di PPID Kabupaten Pandeglang guna kepentingan pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI KABUPATEN PANDEGLANG (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas
Perhubungan Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Pandeglang



Yahya Gunawan Kasbin.S.Sos
NIP : 196711271988011001

SURAT PENGANTAR

Yth. Bapak/Ibu/Sdr

Di Tempat

Dengan Hormat.

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (Skripsi), bersama ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan.

Kuisisioner ini ditujukan untuk di isi oleh Bapak/Ibu/Sdr dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan. Kuisisioner ini bersifat tertutup dan dijamin kerahasiaannya hanya untuk penyusunan tugas akhir skripsi. Untuk itu saya mengharapkan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan nantinya jawaban yang obyektif agar diperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Adapun Judul penelitian ini adalah "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (Studi Kasus Pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Pandeglang)".

Demikian Surat Pengantar ini disampaikan, atas perhatian dan partisipasi yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Serang,
Hormat saya,

Rakhmat Bakhtiar
Mahasiswa Fisip Adm. Negara Univ. Tirtayasa

I. Identitas Responden

Mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia mengisi daftar isian berikut dengan cara menjawab dan menyilang salah satu pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No. Responden : (.....) di isi oleh peneliti.

1. Nama :

2. Alamat :

.....

3. Umur :

4. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

5. Pendidikan Terakhir : Pendidikan Dasar (SD dan SMP)

: Pendidikan Menengah (SMA/SMK)

: Perguruan Tinggi

6. Instansi Tempat Bekerja :

II. Petunjuk Menjawab

1. Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr, dengan cara memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang dianggap sesuai.
2. Berikut ini disajikan pertanyaan dengan lima kategori pilihan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Bacalah setiap pertanyaan yang dimaksud dengan seksama, kemudian tentukan pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr.

III. Pertanyaan Kuisioner

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai atau mendekati dengan apa yang

Bapak/Ibu/Saudara rasakan :

| <i>No</i> | <i>Pernyataan</i> | <i>SS</i> | <i>S</i> | <i>KS</i> | <i>TS</i> | <i>STS</i> |
|-----------|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Sebagai PPID, tugas yang anda kerjakan tidak sarat akan kepentingan pimpinan anda. | | | | | |
| 2. | Dalam pelaksanaan kebijakan tidak terpengaruh oleh kepentingan pimpinan. | | | | | |
| 3. | Keterbukaan informasi merupakan wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat. | | | | | |
| 4. | Keterbukaan informasi publik untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel berdasarkan prinsip <i>good governance</i> . | | | | | |
| 5. | Keterbukaan informasi mampu meredam gejolak dalam masyarakat. | | | | | |
| 6. | Keterbukaan informasi bagian dari wujud partisipasi masyarakat dalam pemerintahan. | | | | | |
| 7. | Keterbukaan informasi publik merupakan bentuk pertanggungjawaban pejabat publik. | | | | | |
| 8. | Keterbukaan informasi publik berdampak pada pembangunan yang berdasarkan aspirasi masyarakat. | | | | | |
| 9. | Keterbukaan informasi publik menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat. | | | | | |
| 10. | Keterbukaan informasi publik agar masyarakat tahu apa yang dikerjakan aparatur pemerintah dengan uang pajak yang mereka bayarkan. | | | | | |
| 11. | Menghasilkan solusi dari masalah yang ditimbulkan dari pembangunan dan jalannya roda pemerintahan. | | | | | |
| 12. | Dengan keterbukaan informasi diharapkan masyarakat | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | lebih memiliki peran serta dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. | | | | | |
| 13. | Adanya keterbukaan informasi diharapkan meminimalisir penyimpangan yang dilakukan aparatur pemerintah. | | | | | |
| 14. | Adanya keterbukaan informasi diharapkan meminimalisir pelanggaran yang dilakukan aparatur pemerintah. | | | | | |
| 15. | Adanya keterbukaan informasi memberikan pemahaman kepada masyarakat agar selalu mengawasi jalannya pemerintahan. | | | | | |
| 16. | Memungkinkan pengawasan yang melekat dari masyarakat untuk dilakukan. | | | | | |
| 17. | Pemerintah dan masyarakat memungkinkan berkoordinasi dalam menjalankan roda pemerintahan. | | | | | |
| 18. | Koordinasi masyarakat serta pemerintah akan semakin menguat. | | | | | |
| 19. | Dalam pelaksanaan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat. | | | | | |
| 20. | Dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi, PPID bertindak sebagai penyedia layanan untuk masyarakat. | | | | | |
| 21. | PPID sebagai pembuat keputusan berkenaan dengan informasi yang diberikan. | | | | | |
| 22. | PPID bertindak sebagai pembuat keputusan yang terpusat yang mengurus informasi yang merupakan sumber informasi bagi masyarakat. | | | | | |
| 23. | Dalam pelaksanaan keterbukaan informasi PPID wajib memberikan pelayanan informasi sesuai dengan yang diatur dalam undang-undang. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 24. | PPID sebagai pelaksana keterbukaan informasi dan dokumentasi sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis mempunyai standar operasional pelayanan yang memudahkan pengguna informasi. | | | | | |
| 25. | PPID sebagai pelaksana program wajib memahami isi Undang-undang. | | | | | |
| 26. | Sebagai pelaksana peraturan undang-undang, PPID dalam membuat kebijakan mengacu pada undang-undang. | | | | | |
| 27. | PPID sebagai pelaksana program wajib melaksanakan kegiatan berdasarkan isi Undang-undang. | | | | | |
| 28. | Pelaksanaan kebijakan PPID sesuai dengan dengan aturan sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang. | | | | | |
| 29. | PPID sebagai pelaksana program diharuskan menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan. | | | | | |
| 30. | Standar aturan program kebijakan PPID berkenaan dengan pembuatan isi program. | | | | | |
| 31. | Sumberdaya yang ada sudah cukup membantu dalam realisasi tugas yang ada. | | | | | |
| 32. | Sumber daya pelaksana PPID memiliki integritas yang tinggi. | | | | | |
| 33. | Sumber daya yang ada sesuai dengan kemampuan. | | | | | |
| 34. | Sumber daya yang ada telah teruji dan berkompeten. | | | | | |
| 35. | Sumber daya yang ada sesuai dengan beban kerja yang telah ditetapkan. | | | | | |
| 36. | Sumber daya yang ada bertanggungjawab dan dapat dipercaya. | | | | | |
| 37. | Peran pihak yang berkepentingan dalam keterbukaan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | informasi publik di Kabupaten Pandeglang tidak dominan. | | | | | |
| 38. | Fungsi keikutsertaan pihak pihak terkait menentukan arah informasi publik. | | | | | |
| 39. | Kepentingan keterbukaan informasi publik tidak dipengaruhi oleh kekuasaan yang dimiliki aktor kepentingan. | | | | | |
| 40. | Aktor yang memiliki kekuasaan tidak menentukan hasil informasi publik. | | | | | |
| 41. | Kepala daerah berperan penting dalam penentu kebijakan. | | | | | |
| 42. | Kepala daerah tidak ikut mengendalikan informasi publik. | | | | | |
| 43. | Informasi yang dibatasi tidak untuk melindungi kepala daerah. | | | | | |
| 44. | Informasi dibagi dalam kategori umum dan kategori dikecualikan bertujuan untuk mempermudah pemohon informasi publik. | | | | | |
| 45. | Keterbukaan informasi akan membantu Kepala Daerah dalam pelaksanaan kebijakan | | | | | |
| 46. | Dengan keterbukaan informasi yang mendorong aspirasi masyarakat maka kebijakan Kepala Daerah lebih fleksibel dan sistematis. | | | | | |
| 47. | Peran Kepala Daerah menentukan pelaksanaan kebijakan dan mempengaruhi pelaksana kebijakan | | | | | |
| 48. | Pelaksana kebijakan tunduk terhadap intruksi pembuat kebijakan. | | | | | |
| 49. | Pelaksana kebijakan merespon setiap pelanggaran keterbukaan informasi yang terjadi. | | | | | |
| 50. | Pelaksana kebijakan menyelesaikan tuntas masalah | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | pelanggaran keterbukaan informasi dengan sangat cepat. | | | | | |
| 51. | Evaluasi kebijakan dilakukan pelaksana kebijakan | | | | | |
| 52. | Evaluasi kebijakan informasi publik hendaknya dilakukan secara berkala. | | | | | |

Jawaban Responden

| NIR | DAFTAR PERTANYAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| 10 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 27 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 28 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 29 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 33 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 44 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 45 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 48 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |

| DAFTAR PERTANYAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| NIR | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 103 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 104 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 105 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 106 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 107 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 108 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 109 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 110 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 111 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 112 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 113 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 114 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 115 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| | 487 | 496 | 479 | 473 | 518 | 487 | 488 | 497 | 488 | 518 | 487 | 485 | 522 | 479 | 473 | 488 | 487 | 488 | 522 | 518 | 487 | 504 | 473 | 484 | 488 | 504 | 488 | 518 | 518 | 401 | 487 | 501 | 483 | 477 | 500 | |

| 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | Jumlah |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 227 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 220 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 219 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 209 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 213 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 219 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 202 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 191 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 208 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 217 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 245 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 237 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 216 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 245 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 199 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 203 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 216 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 217 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 198 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 237 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 200 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 225 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 232 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 211 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 201 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 208 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 209 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 209 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 234 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 233 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 216 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 242 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 238 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 205 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 215 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 232 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 212 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 192 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 215 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 229 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 229 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 235 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 206 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 236 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 210 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 213 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 211 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 224 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 212 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 237 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 200 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 209 |

| 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | Jumlah |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 209 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 234 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 233 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 218 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 242 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 238 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 205 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 215 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 232 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 212 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 192 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 215 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 229 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 229 |
| 485 | 461 | 486 | 488 | 518 | 467 | 480 | 508 | 475 | 491 | 470 | 484 | 499 | 502 | 518 | 488 | 497 | 25560 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.180 | 1 | -.105 | .105 | .226 | -.180 | .185 | -.191 | .185 | .226 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | | .582 | .582 | .230 | .341 | .329 | .312 | .329 | .230 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .025 | -.105 | 1 | -.026 | .071 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .582 | | .890 | .709 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .101 | .105 | -.026 | 1 | .284 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .582 | .890 | | .128 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1 |

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.180 | .203 | .028 | -.105 | .105 | .185 | -.191 | -.180 | .028 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | .282 | .884 | .582 | .582 | .329 | .312 | .341 | .884 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 | .025 | -.314 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 | .895 | .091 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 | .101 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 | .597 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |

| | | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | VAR00027 | VAR00028 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .226 | -.180 | -.180 | .185 | -.191 | .185 | .226 | -.180 | .203 |
| | Sig. (2-tailed) | .230 | .341 | .341 | .329 | .312 | .329 | .230 | .341 | .282 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .071 | .025 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 | .025 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .709 | .895 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 | .895 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .284 | .101 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 | .101 | -.229 |
| | Sig. (2-tailed) | .128 | .597 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 | .597 | .223 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |

| | | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .028 | -.105 | -.180 | .203 | .028 | -.105 | .105 | .185 | -.191 |
| | Sig. (2-tailed) | .884 | .582 | .341 | .282 | .884 | .582 | .582 | .329 | .312 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | -.314 | 1.000 | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .000 | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .524 | -.026 | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .890 | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |

| | | VAR00038 | VAR00039 | VAR00040 | VAR00041 | VAR00042 | VAR00043 | VAR00044 | VAR00045 | VAR00046 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.180 | .028 | .226 | -.180 | 1.000 | -.105 | .105 | .226 | -.180 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | .884 | .230 | .341 | .000 | .582 | .582 | .230 | .341 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .025 | -.314 | .071 | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .091 | .709 | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .101 | .524 | .284 | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .003 | .128 | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |

| | | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | Total |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .185 | -.191 | .185 | .226 | .185 | -.191 | .086 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .312 | .329 | .230 | .329 | .312 | .653 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .077 | .343 | .077 | .071 | .077 | .343 | .291 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .064 | .685 | .709 | .685 | .064 | .119 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .077 | .034 | .077 | .284 | .077 | .034 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .857 | .685 | .128 | .685 | .857 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .141 | 1.000 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .000 | .457 | .923 | .457 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .000 | 1 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 | .000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 | 1.000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .320 | .000 | 1 | -.314 | .524 | .185 | -.055 | .320 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | 1.000 | | .091 | .003 | .329 | .775 | .084 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .025 | .153 | -.314 | 1 | -.026 | .077 | .343 | .025 | -.314 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .420 | .091 | | .890 | .685 | .064 | .895 | .091 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1 | .077 | .034 | .101 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .223 | .003 | .890 | | .685 | .857 | .597 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .052 | .000 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 | .000 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .787 | 1.000 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 | 1.000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .367 | .320 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 | .320 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .084 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 | .084 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .071 | .025 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 | .025 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .709 | .895 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 | .895 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .284 | .101 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 | .101 | -.229 |
| | Sig. (2-tailed) | .128 | .597 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 | .597 | .223 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .000 | .153 | .000 | 1.000 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .420 | 1.000 | .000 | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | 1.000 | -.314 | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .091 | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | -.314 | 1.000 | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .000 | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .524 | -.026 | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .890 | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .000 | .000 | .052 | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | 1.000 | .787 | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .320 | 1.000 | .367 | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .000 | .046 | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .025 | -.314 | .071 | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .091 | .709 | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .101 | .524 | .284 | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .003 | .128 | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .524 | .199 | .524 | .052 | .524 | .199 | .386 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .291 | .003 | .787 | .003 | .291 | .035 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .185 | -.055 | .185 | .367 | .185 | -.055 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .775 | .329 | .046 | .329 | .775 | .008 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .077 | .343 | .077 | .071 | .077 | .343 | .291 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .064 | .685 | .709 | .685 | .064 | .119 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .077 | .034 | .077 | .284 | .077 | .034 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .857 | .685 | .128 | .685 | .857 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .141 | 1.000 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .000 | .457 | .923 | .457 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 |

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 | .320 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 | .084 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .000 | 1.000 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 | .000 | .000 |

| | | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | VAR00027 | VAR00028 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .367 | .320 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 | .320 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .084 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 | .084 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | 1 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .197 | 1 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .052 | .000 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 | .000 | 1 |

| | | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | 1.000 | -.314 | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | -.185 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .091 | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .000 | .153 | .000 | 1.000 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 |

| | | VAR00038 | VAR00039 | VAR00040 | VAR00041 | VAR00042 | VAR00043 | VAR00044 | VAR00045 | VAR00046 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .320 | 1.000 | .367 | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .000 | .046 | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .000 | .000 | .052 | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 |

| | | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | Total |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
| VAR00019 | Pearson Correlation | .185 | -.055 | .185 | .367 | .185 | -.055 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .775 | .329 | .046 | .329 | .775 | .008 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .141 | 1.000 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .000 | .457 | .923 | .457 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .524 | .199 | .524 | .052 | .524 | .199 | .386 |

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .000 | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 | 1.000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 | .320 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 | .084 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 | .025 | -.314 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 | .895 | .091 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .000 | 1.000 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 | .000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .000 | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 | 1.000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 | .320 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 | .084 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 | .025 | -.314 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 | .895 | .091 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 | .101 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 | .597 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | VAR00020 | VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | VAR00027 | VAR00028 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | .787 | 1.000 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 | 1.000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .367 | .320 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 | .320 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .084 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 | .084 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .071 | .025 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 | .025 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .709 | .895 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 | .895 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .052 | .000 | .000 | .524 | .199 | .524 | .052 | .000 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .787 | 1.000 | 1.000 | .003 | .291 | .003 | .787 | 1.000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .367 | .320 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 | .320 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .084 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 | .084 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .071 | .025 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 | .025 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .709 | .895 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 | .895 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .284 | .101 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 | .101 | -.229 |
| | Sig. (2-tailed) | .128 | .597 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 | .597 | .223 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .420 | 1.000 | .000 | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | 1 | -.314 | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | | .091 | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | -.314 | 1 | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .000 | .153 | .000 | 1 | .000 | .153 | -.229 | .524 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .420 | 1.000 | | 1.000 | .420 | .223 | .003 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | 1.000 | -.314 | .320 | .000 | 1 | -.314 | .524 | .185 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .091 | .084 | 1.000 | | .091 | .003 | .329 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | -.314 | 1.000 | .025 | .153 | -.314 | 1 | -.026 | .077 | .343 |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .000 | .895 | .420 | .091 | | .890 | .685 | .064 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .524 | -.026 | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1 | .077 | .034 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .890 | .597 | .223 | .003 | .890 | | .685 | .857 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | VAR00038 | VAR00039 | VAR00040 | VAR00041 | VAR00042 | VAR00043 | VAR00044 | VAR00045 | VAR00046 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 1.000 | 1.000 | .787 | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .320 | 1.000 | .367 | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .000 | .046 | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .025 | -.314 | .071 | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .091 | .709 | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .000 | .000 | .052 | .000 | .203 | .153 | -.229 | .052 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | 1.000 | .787 | 1.000 | .282 | .420 | .223 | .787 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .320 | 1.000 | .367 | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .000 | .046 | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .025 | -.314 | .071 | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .091 | .709 | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .101 | .524 | .284 | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .003 | .128 | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | .003 | .291 | .003 | .787 | .003 | .291 | .03 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .185 | -.055 | .185 | .367 | .185 | -.055 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .775 | .329 | .046 | .329 | .775 | .00 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .077 | .343 | .077 | .071 | .077 | .343 | .29 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .064 | .685 | .709 | .685 | .064 | .11 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .00 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .524 | .199 | .524 | .052 | .524 | .199 | .386 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .291 | .003 | .787 | .003 | .291 | .03 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .185 | -.055 | .185 | .367 | .185 | -.055 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .775 | .329 | .046 | .329 | .775 | .00 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .077 | .343 | .077 | .071 | .077 | .343 | .291 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .064 | .685 | .709 | .685 | .064 | .119 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .077 | .034 | .077 | .284 | .077 | .034 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .857 | .685 | .128 | .685 | .857 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |
| VAR00036 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 3 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | -.180 | 1.000 | -.105 | .105 | .226 | -.180 | .185 | -.191 | .185 | .226 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | .000 | .582 | .582 | .230 | .341 | .329 | .312 | .329 | .230 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .025 | -.105 | 1.000 | -.026 | .071 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .582 | .000 | .890 | .709 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .101 | .105 | -.026 | 1.000 | .284 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .582 | .890 | .000 | .128 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 | .320 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 | .084 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | -.180 | .203 | .028 | -.105 | .105 | .185 | -.191 | -.180 | .028 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | .282 | .884 | .582 | .582 | .329 | .312 | .341 | .884 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 | .025 | -.314 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 | .895 | .091 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 | .101 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 | .597 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 | 1.000 | .320 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|-------|-------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .367 | .320 | .320 | .185 | -.055 | .185 | .367 | .320 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .084 | .084 | .329 | .775 | .329 | .046 | .084 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | .226 | -.180 | -.180 | .185 | -.191 | .185 | .226 | -.180 | .203 |
| | Sig. (2-tailed) | .230 | .341 | .341 | .329 | .312 | .329 | .230 | .341 | .282 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .071 | .025 | .025 | .077 | .343 | .077 | .071 | .025 | .153 |
| | Sig. (2-tailed) | .709 | .895 | .895 | .685 | .064 | .685 | .709 | .895 | .420 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .284 | .101 | .101 | .077 | .034 | .077 | .284 | .101 | -.229 |
| | Sig. (2-tailed) | .128 | .597 | .597 | .685 | .857 | .685 | .128 | .597 | .223 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | .197 | 1.000 | 1.000 | .133 | .026 | .133 | .197 | 1.000 | .000 |

| | | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | 1.000 | -.314 | .320 | .000 | 1.000 | -.314 | .524 | .185 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .091 | .084 | 1.000 | .000 | .091 | .003 | .329 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | .028 | -.105 | -.180 | .203 | .028 | -.105 | .105 | .185 | -.191 |
| | Sig. (2-tailed) | .884 | .582 | .341 | .282 | .884 | .582 | .582 | .329 | .312 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | -.314 | 1.000 | .025 | .153 | -.314 | 1.000 | -.026 | .077 | .343 |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | .000 | .895 | .420 | .091 | .000 | .890 | .685 | .064 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .524 | -.026 | .101 | -.229 | .524 | -.026 | 1.000 | .077 | .034 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .890 | .597 | .223 | .003 | .890 | .000 | .685 | .857 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | .320 | .025 | 1.000 | .000 | .320 | .025 | .101 | .133 | .026 |

| | | VAR00038 | VAR00039 | VAR00040 | VAR00041 | VAR00042 | VAR00043 | VAR00044 | VAR00045 | VAR00046 |
|----------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | 1 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .320 | 1 | .367 | .320 | .028 | -.314 | .524 | .367 | .320 |
| | Sig. (2-tailed) | .084 | | .046 | .084 | .884 | .091 | .003 | .046 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | -.180 | .028 | .226 | -.180 | 1 | -.105 | .105 | .226 | -.180 |
| | Sig. (2-tailed) | .341 | .884 | .230 | .341 | | .582 | .582 | .230 | .341 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .025 | -.314 | .071 | .025 | -.105 | 1 | -.026 | .071 | .025 |
| | Sig. (2-tailed) | .895 | .091 | .709 | .895 | .582 | | .890 | .709 | .895 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .101 | .524 | .284 | .101 | .105 | -.026 | 1 | .284 | .101 |
| | Sig. (2-tailed) | .597 | .003 | .128 | .597 | .582 | .890 | | .128 | .597 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | 1.000 | .320 | .197 | 1.000 | -.180 | .025 | .101 | .197 | 1 |

| | | | | | | | | |
|----------|---------------------|------|-------|------|-------|------|-------|------|
| VAR00037 | Pearson Correlation | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .141 | 1.000 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .000 | .457 | .923 | .457 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .185 | -.055 | .185 | .367 | .185 | -.055 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .775 | .329 | .046 | .329 | .775 | .008 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00042 | Pearson Correlation | .185 | -.191 | .185 | .228 | .185 | -.191 | .086 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .312 | .329 | .230 | .329 | .312 | .653 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .077 | .343 | .077 | .071 | .077 | .343 | .291 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .064 | .685 | .709 | .685 | .064 | .119 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | .077 | .034 | .077 | .284 | .077 | .034 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .685 | .857 | .685 | .128 | .685 | .857 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | .000 | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | .133 | .026 | .133 | .197 | .133 | .026 | .640 |

| | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|------|-------|------|------|-------|------|-------|-------|-------|-------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .640 | .086 | .291 | .367 | .551 | .640 | .666 | .345 | .666 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .653 | .119 | .046 | .002 | .000 | .000 | .062 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|------|-------|-------|------|------|-------|-------|------|-------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 | .000 | .084 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 | .197 | .367 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 | .297 | .046 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 | .133 | .185 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 | .483 | .329 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 | .026 | -.055 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 | .891 | .775 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .640 | .386 | .474 | .291 | .367 | .666 | .345 | .640 | .474 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .035 | .008 | .119 | .046 | .000 | .062 | .000 | .008 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .297 | .000 | .000 | .483 | .891 | .483 | .297 | .000 | 1.000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | 1.000 | .197 | .197 | .250 | .018 | .250 | 1.000 | .197 | .052 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .297 | .297 | .182 | .923 | .182 | .000 | .297 | .787 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | .250 | .133 | .133 | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | .133 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .483 | .483 | .000 | .457 | .000 | .182 | .483 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | .018 | .026 | .026 | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .026 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | .923 | .891 | .891 | .457 | .000 | .457 | .923 | .891 | .291 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .551 | .640 | .640 | .666 | .345 | .666 | .551 | .640 | .386 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | .000 | .062 | .000 | .002 | .000 | .035 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|------|------|-------|-------|------|------|-------|-------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .084 | .895 | .000 | 1.000 | .084 | .895 | .597 | .483 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | .367 | .071 | .197 | .052 | .367 | .071 | .284 | .250 | .018 |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .709 | .297 | .787 | .046 | .709 | .128 | .182 | .923 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | .185 | .077 | .133 | .524 | .185 | .077 | .077 | 1.000 | .141 |
| | Sig. (2-tailed) | .329 | .685 | .483 | .003 | .329 | .685 | .685 | .000 | .457 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | -.055 | .343 | .026 | .199 | -.055 | .343 | .034 | .141 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .775 | .064 | .891 | .291 | .775 | .064 | .857 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .474 | .291 | .640 | .386 | .474 | .291 | .387 | .666 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .119 | .000 | .035 | .008 | .119 | .046 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|------|-------|-------|------|-------|------|------|-------|------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .000 | .084 | .297 | .000 | .341 | .895 | .597 | .297 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | .197 | .367 | 1.000 | .197 | .226 | .071 | .284 | 1.000 | .197 |
| | Sig. (2-tailed) | .297 | .046 | .000 | .297 | .230 | .709 | .128 | .000 | .297 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | .133 | .185 | .250 | .133 | .185 | .077 | .077 | .250 | .133 |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .329 | .182 | .483 | .329 | .685 | .685 | .182 | .483 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | .026 | -.055 | .018 | .026 | -.191 | .343 | .034 | .018 | .026 |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | .775 | .923 | .891 | .312 | .064 | .857 | .923 | .891 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .640 | .474 | .551 | .640 | .086 | .291 | .367 | .551 | .640 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .008 | .002 | .000 | .653 | .119 | .046 | .002 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------|
| VAR00046 | Sig. (2-tailed) | .483 | .891 | .483 | .297 | .483 | .891 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | 1 | .141 | 1.000 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | | .457 | .000 | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .141 | 1 | .141 | .018 | .141 | 1.000 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | | .457 | .923 | .457 | .000 | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1 | .250 | 1.000 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | | .182 | .000 | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | .250 | .018 | .250 | 1 | .250 | .018 | .551 |
| | Sig. (2-tailed) | .182 | .923 | .182 | | .182 | .923 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | 1.000 | .141 | 1.000 | .250 | 1 | .141 | .666 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .457 | .000 | .182 | | .457 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | .141 | 1.000 | .141 | .018 | .141 | 1 | .345 |
| | Sig. (2-tailed) | .457 | .000 | .457 | .923 | .457 | | .062 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| total | Pearson Correlation | .666 | .345 | .666 | .551 | .666 | .345 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .062 | .000 | .002 | .000 | .062 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TABEL DISTRIBUSI DATA

| NIR | X | X bar | X-Xbar | (X-Xbar) ² |
|-----|-----|--------|--------|-----------------------|
| 1 | 200 | 171.08 | 28.92 | 836.3664 |
| 2 | 173 | 171.08 | 1.92 | 3.6864 |
| 3 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 4 | 195 | 171.08 | 23.92 | 572.1664 |
| 5 | 191 | 171.08 | 19.92 | 396.8064 |
| 6 | 159 | 171.08 | -12.08 | 145.9264 |
| 7 | 160 | 171.08 | -11.08 | 122.7664 |
| 8 | 176 | 171.08 | 4.92 | 24.2064 |
| 9 | 186 | 171.08 | 14.92 | 222.6064 |
| 10 | 183 | 171.08 | 11.92 | 142.0864 |
| 11 | 175 | 171.08 | 3.92 | 15.3664 |
| 12 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| 13 | 180 | 171.08 | 8.92 | 79.5664 |
| 14 | 184 | 171.08 | 12.92 | 166.9264 |
| 15 | 199 | 171.08 | 27.92 | 779.5264 |
| 16 | 172 | 171.08 | 0.92 | 0.8464 |
| 17 | 164 | 171.08 | -7.08 | 50.1264 |
| 18 | 170 | 171.08 | -1.08 | 1.1664 |
| 19 | 192 | 171.08 | 20.92 | 437.6464 |
| 20 | 185 | 171.08 | 13.92 | 193.7664 |
| 21 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| 22 | 200 | 171.08 | 28.92 | 836.3664 |
| 23 | 168 | 171.08 | -3.08 | 9.4864 |
| 24 | 148 | 171.08 | -23.08 | 532.6864 |
| 25 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 26 | 177 | 171.08 | 5.92 | 35.0464 |
| 27 | 165 | 171.08 | -6.08 | 36.9664 |
| 28 | 153 | 171.08 | -18.08 | 326.8864 |
| 29 | 153 | 171.08 | -18.08 | 326.8864 |
| 30 | 200 | 171.08 | 28.92 | 836.3664 |
| 31 | 173 | 171.08 | 1.92 | 3.6864 |
| 32 | 184 | 171.08 | 12.92 | 166.9264 |
| 33 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 34 | 156 | 171.08 | -15.08 | 227.4064 |
| 35 | 158 | 171.08 | -13.08 | 171.0864 |
| 36 | 158 | 171.08 | -13.08 | 171.0864 |
| 37 | 163 | 171.08 | -8.08 | 65.2864 |
| 38 | 177 | 171.08 | 5.92 | 35.0464 |
| 39 | 177 | 171.08 | 5.92 | 35.0464 |
| | | | | 36.9664 |
| 41 | 186 | 171.08 | 14.92 | 222.6064 |

| NIR | X | X bar | X-Xbar | (X-Xbar) ² |
|-----|-----|--------|--------|-----------------------|
| 42 | 163 | 171.08 | -8.08 | 65.2864 |
| 43 | 186 | 171.08 | 14.92 | 222.6064 |
| 44 | 145 | 171.08 | -26.08 | 680.1664 |
| 45 | 157 | 171.08 | -14.08 | 198.2464 |
| 46 | 170 | 171.08 | -1.08 | 1.1664 |
| 47 | 190 | 171.08 | 18.92 | 357.9664 |
| 48 | 182 | 171.08 | 10.92 | 119.2464 |
| 49 | 177 | 171.08 | 5.92 | 35.0464 |
| 50 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 51 | 172 | 171.08 | 0.92 | 0.8464 |
| 52 | 172 | 171.08 | 0.92 | 0.8464 |
| 53 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 54 | 164 | 171.08 | -7.08 | 50.1264 |
| 55 | 166 | 171.08 | -5.08 | 25.8064 |
| 56 | 155 | 171.08 | -16.08 | 258.5664 |
| 57 | 147 | 171.08 | -24.08 | 579.8464 |
| 58 | 156 | 171.08 | -15.08 | 227.4064 |
| 59 | 163 | 171.08 | -8.08 | 65.2864 |
| 60 | 191 | 171.08 | 19.92 | 396.8064 |
| 61 | 183 | 171.08 | 11.92 | 142.0864 |
| 62 | 165 | 171.08 | -6.08 | 36.9664 |
| 63 | 189 | 171.08 | 17.92 | 321.1264 |
| 64 | 150 | 171.08 | -21.08 | 444.3664 |
| 65 | 158 | 171.08 | -13.08 | 171.0864 |
| 66 | 168 | 171.08 | -3.08 | 9.4864 |
| 67 | 168 | 171.08 | -3.08 | 9.4864 |
| 68 | 151 | 171.08 | -20.08 | 403.2064 |
| 69 | 184 | 171.08 | 12.92 | 166.9264 |
| 70 | 155 | 171.08 | -16.08 | 258.5664 |
| 71 | 174 | 171.08 | 2.92 | 8.5264 |
| 72 | 180 | 171.08 | 8.92 | 79.5664 |
| 73 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 74 | 155 | 171.08 | -16.08 | 258.5664 |
| 75 | 160 | 171.08 | -11.08 | 122.7664 |
| 76 | 160 | 171.08 | -11.08 | 122.7664 |
| 77 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 78 | 180 | 171.08 | 8.92 | 79.5664 |
| 79 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| 80 | 165 | 171.08 | -6.08 | 36.9664 |
| 81 | 187 | 171.08 | 15.92 | 253.4464 |
| 82 | 181 | 171.08 | 9.92 | 98.4064 |
| 83 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 84 | 170 | 171.08 | -1.08 | 1.1664 |

| NIR | X | X bar | X-Xbar | (X-Xbar) ² |
|-----|-------|---------|--------|-----------------------|
| 85 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 86 | 162 | 171.08 | -9.08 | 82.4464 |
| 87 | 149 | 171.08 | -22.08 | 487.5264 |
| 88 | 166 | 171.08 | -5.08 | 25.8064 |
| 89 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 90 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| 91 | 182 | 171.08 | 10.92 | 119.2464 |
| 92 | 158 | 171.08 | -13.08 | 171.0864 |
| 93 | 184 | 171.08 | 12.92 | 166.9264 |
| 94 | 159 | 171.08 | -12.08 | 145.9264 |
| 95 | 164 | 171.08 | -7.08 | 50.1264 |
| 96 | 164 | 171.08 | -7.08 | 50.1264 |
| 97 | 173 | 171.08 | 1.92 | 3.6864 |
| 98 | 163 | 171.08 | -8.08 | 65.2864 |
| 99 | 184 | 171.08 | 12.92 | 166.9264 |
| 100 | 155 | 171.08 | -16.08 | 258.5664 |
| 101 | 160 | 171.08 | -11.08 | 122.7664 |
| 102 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 103 | 180 | 171.08 | 8.92 | 79.5664 |
| 104 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| 105 | 165 | 171.08 | -6.08 | 36.9664 |
| 106 | 187 | 171.08 | 15.92 | 253.4464 |
| 107 | 181 | 171.08 | 9.92 | 98.4064 |
| 108 | 161 | 171.08 | -10.08 | 101.6064 |
| 109 | 170 | 171.08 | -1.08 | 1.1664 |
| 110 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 111 | 162 | 171.08 | -9.08 | 82.4464 |
| 112 | 149 | 171.08 | -22.08 | 487.5264 |
| 113 | 166 | 171.08 | -5.08 | 25.8064 |
| 114 | 179 | 171.08 | 7.92 | 62.7264 |
| 115 | 178 | 171.08 | 6.92 | 47.8864 |
| | 19675 | 19674.2 | 0.8 | 18997.136 |

| d.f. | 0.99 | 0.95 | 0.90 | 0.85 | 0.80 | 0.75 | 0.70 |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 6.313 | 1.963 | 1.638 | 1.500 | 1.385 | 1.287 | 1.200 |
| 2 | 2.920 | 1.888 | 1.617 | 1.477 | 1.360 | 1.262 | 1.175 |
| 3 | 2.353 | 1.833 | 1.577 | 1.437 | 1.320 | 1.222 | 1.135 |
| 4 | 2.015 | 1.761 | 1.533 | 1.393 | 1.276 | 1.178 | 1.091 |
| 5 | 1.895 | 1.700 | 1.490 | 1.350 | 1.233 | 1.135 | 1.048 |
| 6 | 1.834 | 1.650 | 1.450 | 1.310 | 1.193 | 1.095 | 1.008 |
| 7 | 1.799 | 1.609 | 1.410 | 1.270 | 1.153 | 1.055 | 0.968 |
| 8 | 1.771 | 1.576 | 1.370 | 1.230 | 1.113 | 1.015 | 0.928 |
| 9 | 1.749 | 1.542 | 1.330 | 1.190 | 1.073 | 0.975 | 0.888 |
| 10 | 1.731 | 1.518 | 1.290 | 1.150 | 1.033 | 0.935 | 0.848 |
| 15 | 1.676 | 1.457 | 1.229 | 1.089 | 0.973 | 0.875 | 0.788 |
| 20 | 1.646 | 1.423 | 1.195 | 1.055 | 0.939 | 0.841 | 0.754 |
| 30 | 1.617 | 1.385 | 1.158 | 1.018 | 0.903 | 0.805 | 0.718 |
| 40 | 1.599 | 1.356 | 1.129 | 0.989 | 0.873 | 0.775 | 0.688 |
| 50 | 1.588 | 1.333 | 1.105 | 0.965 | 0.849 | 0.751 | 0.664 |
| 60 | 1.581 | 1.315 | 1.085 | 0.945 | 0.829 | 0.731 | 0.644 |
| 70 | 1.576 | 1.299 | 1.068 | 0.928 | 0.811 | 0.713 | 0.626 |
| 80 | 1.572 | 1.286 | 1.054 | 0.913 | 0.795 | 0.697 | 0.610 |
| 90 | 1.569 | 1.274 | 1.042 | 0.900 | 0.781 | 0.683 | 0.596 |
| 100 | 1.567 | 1.264 | 1.031 | 0.888 | 0.769 | 0.671 | 0.584 |
| 120 | 1.564 | 1.250 | 1.017 | 0.873 | 0.755 | 0.657 | 0.570 |
| 140 | 1.562 | 1.238 | 1.005 | 0.860 | 0.743 | 0.645 | 0.558 |
| 160 | 1.561 | 1.228 | 0.995 | 0.849 | 0.733 | 0.635 | 0.548 |
| 180 | 1.560 | 1.219 | 0.987 | 0.840 | 0.725 | 0.627 | 0.540 |
| 200 | 1.560 | 1.213 | 0.981 | 0.833 | 0.719 | 0.621 | 0.534 |

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.78489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43978 | 1.94318 | 2.44891 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00858 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24225 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36896 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61925 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 - 160)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 121 | 0.67652 | 1.28859 | 1.65754 | 1.97976 | 2.35756 | 2.61707 | 3.15895 |
| 122 | 0.67651 | 1.28853 | 1.65744 | 1.97960 | 2.35730 | 2.61673 | 3.15838 |
| 123 | 0.67649 | 1.28847 | 1.65734 | 1.97944 | 2.35705 | 2.61639 | 3.15781 |
| 124 | 0.67647 | 1.28842 | 1.65723 | 1.97928 | 2.35680 | 2.61606 | 3.15726 |
| 125 | 0.67646 | 1.28836 | 1.65714 | 1.97912 | 2.35655 | 2.61573 | 3.15671 |
| 126 | 0.67644 | 1.28831 | 1.65704 | 1.97897 | 2.35631 | 2.61541 | 3.15617 |
| 127 | 0.67643 | 1.28825 | 1.65694 | 1.97882 | 2.35607 | 2.61510 | 3.15565 |
| 128 | 0.67641 | 1.28820 | 1.65685 | 1.97867 | 2.35583 | 2.61478 | 3.15512 |
| 129 | 0.67640 | 1.28815 | 1.65675 | 1.97852 | 2.35560 | 2.61448 | 3.15461 |
| 130 | 0.67638 | 1.28810 | 1.65666 | 1.97838 | 2.35537 | 2.61418 | 3.15411 |
| 131 | 0.67637 | 1.28805 | 1.65657 | 1.97824 | 2.35515 | 2.61388 | 3.15361 |
| 132 | 0.67635 | 1.28800 | 1.65648 | 1.97810 | 2.35493 | 2.61359 | 3.15312 |
| 133 | 0.67634 | 1.28795 | 1.65639 | 1.97796 | 2.35471 | 2.61330 | 3.15264 |
| 134 | 0.67633 | 1.28790 | 1.65630 | 1.97783 | 2.35450 | 2.61302 | 3.15217 |
| 135 | 0.67631 | 1.28785 | 1.65622 | 1.97769 | 2.35429 | 2.61274 | 3.15170 |
| 136 | 0.67630 | 1.28781 | 1.65613 | 1.97756 | 2.35408 | 2.61246 | 3.15124 |
| 137 | 0.67628 | 1.28776 | 1.65605 | 1.97743 | 2.35387 | 2.61219 | 3.15079 |
| 138 | 0.67627 | 1.28772 | 1.65597 | 1.97730 | 2.35367 | 2.61193 | 3.15034 |
| 139 | 0.67626 | 1.28767 | 1.65589 | 1.97718 | 2.35347 | 2.61166 | 3.14990 |
| 140 | 0.67625 | 1.28763 | 1.65581 | 1.97705 | 2.35328 | 2.61140 | 3.14947 |
| 141 | 0.67623 | 1.28758 | 1.65573 | 1.97693 | 2.35309 | 2.61115 | 3.14904 |
| 142 | 0.67622 | 1.28754 | 1.65566 | 1.97681 | 2.35289 | 2.61090 | 3.14862 |
| 143 | 0.67621 | 1.28750 | 1.65558 | 1.97669 | 2.35271 | 2.61065 | 3.14820 |
| 144 | 0.67620 | 1.28746 | 1.65550 | 1.97658 | 2.35252 | 2.61040 | 3.14779 |
| 145 | 0.67619 | 1.28742 | 1.65543 | 1.97646 | 2.35234 | 2.61016 | 3.14739 |
| 146 | 0.67617 | 1.28738 | 1.65536 | 1.97635 | 2.35216 | 2.60992 | 3.14699 |
| 147 | 0.67616 | 1.28734 | 1.65529 | 1.97623 | 2.35198 | 2.60969 | 3.14660 |
| 148 | 0.67615 | 1.28730 | 1.65521 | 1.97612 | 2.35181 | 2.60946 | 3.14621 |
| 149 | 0.67614 | 1.28726 | 1.65514 | 1.97601 | 2.35163 | 2.60923 | 3.14583 |
| 150 | 0.67613 | 1.28722 | 1.65508 | 1.97591 | 2.35146 | 2.60900 | 3.14545 |
| 151 | 0.67612 | 1.28718 | 1.65501 | 1.97580 | 2.35130 | 2.60878 | 3.14508 |
| 152 | 0.67611 | 1.28715 | 1.65494 | 1.97569 | 2.35113 | 2.60856 | 3.14471 |
| 153 | 0.67610 | 1.28711 | 1.65487 | 1.97559 | 2.35097 | 2.60834 | 3.14435 |
| 154 | 0.67609 | 1.28707 | 1.65481 | 1.97549 | 2.35081 | 2.60813 | 3.14400 |
| 155 | 0.67608 | 1.28704 | 1.65474 | 1.97539 | 2.35065 | 2.60792 | 3.14364 |
| 156 | 0.67607 | 1.28700 | 1.65468 | 1.97529 | 2.35049 | 2.60771 | 3.14330 |
| 157 | 0.67606 | 1.28697 | 1.65462 | 1.97519 | 2.35033 | 2.60751 | 3.14295 |
| 158 | 0.67605 | 1.28693 | 1.65455 | 1.97509 | 2.35018 | 2.60730 | 3.14261 |
| 159 | 0.67604 | 1.28690 | 1.65449 | 1.97500 | 2.35003 | 2.60710 | 3.14228 |
| 160 | 0.67603 | 1.28687 | 1.65443 | 1.97490 | 2.34988 | 2.60691 | 3.14195 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 161 | 0.67602 | 1.28683 | 1.65437 | 1.97481 | 2.34973 | 2.60671 | 3.14162 |
| 162 | 0.67601 | 1.28680 | 1.65431 | 1.97472 | 2.34959 | 2.60652 | 3.14130 |
| 163 | 0.67600 | 1.28677 | 1.65426 | 1.97462 | 2.34944 | 2.60633 | 3.14098 |
| 164 | 0.67599 | 1.28673 | 1.65420 | 1.97453 | 2.34930 | 2.60614 | 3.14067 |
| 165 | 0.67598 | 1.28670 | 1.65414 | 1.97445 | 2.34916 | 2.60595 | 3.14036 |
| 166 | 0.67597 | 1.28667 | 1.65408 | 1.97436 | 2.34902 | 2.60577 | 3.14005 |
| 167 | 0.67596 | 1.28664 | 1.65403 | 1.97427 | 2.34888 | 2.60559 | 3.13975 |
| 168 | 0.67595 | 1.28661 | 1.65397 | 1.97419 | 2.34875 | 2.60541 | 3.13945 |
| 169 | 0.67594 | 1.28658 | 1.65392 | 1.97410 | 2.34862 | 2.60523 | 3.13915 |
| 170 | 0.67594 | 1.28655 | 1.65387 | 1.97402 | 2.34848 | 2.60506 | 3.13886 |
| 171 | 0.67593 | 1.28652 | 1.65381 | 1.97393 | 2.34835 | 2.60489 | 3.13857 |
| 172 | 0.67592 | 1.28649 | 1.65376 | 1.97385 | 2.34822 | 2.60471 | 3.13829 |
| 173 | 0.67591 | 1.28646 | 1.65371 | 1.97377 | 2.34810 | 2.60455 | 3.13801 |
| 174 | 0.67590 | 1.28644 | 1.65366 | 1.97369 | 2.34797 | 2.60438 | 3.13773 |
| 175 | 0.67589 | 1.28641 | 1.65361 | 1.97361 | 2.34784 | 2.60421 | 3.13745 |
| 176 | 0.67589 | 1.28638 | 1.65356 | 1.97353 | 2.34772 | 2.60405 | 3.13718 |
| 177 | 0.67588 | 1.28635 | 1.65351 | 1.97346 | 2.34760 | 2.60389 | 3.13691 |
| 178 | 0.67587 | 1.28633 | 1.65346 | 1.97338 | 2.34748 | 2.60373 | 3.13665 |
| 179 | 0.67586 | 1.28630 | 1.65341 | 1.97331 | 2.34736 | 2.60357 | 3.13638 |
| 180 | 0.67586 | 1.28627 | 1.65336 | 1.97323 | 2.34724 | 2.60342 | 3.13612 |
| 181 | 0.67585 | 1.28625 | 1.65332 | 1.97316 | 2.34713 | 2.60326 | 3.13587 |
| 182 | 0.67584 | 1.28622 | 1.65327 | 1.97308 | 2.34701 | 2.60311 | 3.13561 |
| 183 | 0.67583 | 1.28619 | 1.65322 | 1.97301 | 2.34690 | 2.60296 | 3.13536 |
| 184 | 0.67583 | 1.28617 | 1.65318 | 1.97294 | 2.34678 | 2.60281 | 3.13511 |
| 185 | 0.67582 | 1.28614 | 1.65313 | 1.97287 | 2.34667 | 2.60267 | 3.13487 |
| 186 | 0.67581 | 1.28612 | 1.65309 | 1.97280 | 2.34656 | 2.60252 | 3.13463 |
| 187 | 0.67580 | 1.28610 | 1.65304 | 1.97273 | 2.34645 | 2.60238 | 3.13438 |
| 188 | 0.67580 | 1.28607 | 1.65300 | 1.97266 | 2.34635 | 2.60223 | 3.13415 |
| 189 | 0.67579 | 1.28605 | 1.65296 | 1.97260 | 2.34624 | 2.60209 | 3.13391 |
| 190 | 0.67578 | 1.28602 | 1.65291 | 1.97253 | 2.34613 | 2.60195 | 3.13368 |
| 191 | 0.67578 | 1.28600 | 1.65287 | 1.97246 | 2.34603 | 2.60181 | 3.13345 |
| 192 | 0.67577 | 1.28598 | 1.65283 | 1.97240 | 2.34593 | 2.60168 | 3.13322 |
| 193 | 0.67576 | 1.28595 | 1.65279 | 1.97233 | 2.34582 | 2.60154 | 3.13299 |
| 194 | 0.67576 | 1.28593 | 1.65275 | 1.97227 | 2.34572 | 2.60141 | 3.13277 |
| 195 | 0.67575 | 1.28591 | 1.65271 | 1.97220 | 2.34562 | 2.60128 | 3.13255 |
| 196 | 0.67574 | 1.28589 | 1.65267 | 1.97214 | 2.34552 | 2.60115 | 3.13233 |
| 197 | 0.67574 | 1.28586 | 1.65263 | 1.97208 | 2.34543 | 2.60102 | 3.13212 |
| 198 | 0.67573 | 1.28584 | 1.65259 | 1.97202 | 2.34533 | 2.60089 | 3.13190 |
| 199 | 0.67572 | 1.28582 | 1.65255 | 1.97196 | 2.34523 | 2.60076 | 3.13169 |
| 200 | 0.67572 | 1.28580 | 1.65251 | 1.97190 | 2.34514 | 2.60063 | 3.13148 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran :

Tabel Nilai r Product Moment

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 10% | | 5% | 10% | | 5% | 10% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

RIWAYAT HIDUP



Nama : Rakhmat Bakhtiar
Tempat, Tanggal lahir : Pandeglang, 19 Januari 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Pernikahan : Belum Menikah
Golongan Darah : B
Agama : Islam
Nama Ayah : H. Undang Suhendar
Nama Ibu : Hj. Icah Cahraeni
Alamat : Geriya Permata Asri Blok B.11 No.03 RT/RW
002/005 Dalung Kecamatan Cipocok Jaya Kota
Serang – Banten
e-mail : rakhmat.bakhtiar91@gmail.com

Pendidikan

1997 – 2003 : SDN Sukajadi II Cibaliung - Pandeglang
2003 – 2006 : SMP Negeri I Cibaliung - Pandeglang
2006 – 2009 : SMA Negeri I Pandeglang
2009 – 2010 : Universitas Islam Bandung
Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
2010 – Sekarang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Pengalaman Organisasi

2004 – 2005 : Ketua Osis SMP N I Cibaliung - Pandeglang
2006 – 2009 : Anggota Bantara Pramuka SMA N I Pandeglang
Anggota Warant Pecinta Alam SMA N I Pandeglang
2010 – 2012 : Anggota Himpunan Administrasi Negara
FISIP – Untirta